

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
*PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA 1 JANUARI 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND 1 JANUARY 2020**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini: *On behalf of the Directors, we, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama : Budi Harto
Alamat Domisili : Taman Laguna Blok M No.25
RT.003/RW.002, Jatikarya,
Kec. Jatisampurna, Bekasi
Jabatan : Direktur Utama</p> <p>2. Nama : Hilda Savitri
Alamat Domisili : Komplek Migas 44 No. 11,
RT.001/RW.007, Kemanggisan,
Palmerah, Jakarta
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko</p> | <p>1. Name : Budi Harto
Address of Domicile : Taman Laguna Blok M No.25
RT.003/RW.002, Jatikarya,
Kec. Jatisampurna, Bekasi
Position : President Director</p> <p>2. Name : Hilda Savitri
Address of Domicile : Komplek Migas 44 No. 11,
RT.001/RW.007, Kemanggisan,
Palmerah, Jakarta
Position : Finance and Risk Management
Director</p> |
|---|---|

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.</p> | <p>1. <i>The Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries (the "Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i></p> <p>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i></p> <p>4. <i>The Directors are responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|--|--|

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors.*

JAKARTA
22 MARET/MARCH 2022


Budi Harto
Direktur Utama/President Director




Hilda Savitri
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HUTAMA KARYA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries as at 31 December 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
22 Maret/March 2022

Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND 1 JANUARY 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	<u>31/12/2020^{*)}</u>	<u>1/1/2020^{*)}</u>	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	21,205,226	11,130,641	8,310,767	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	6	185,450	211,557	233,978	Third parties -
- Pihak berelasi	6	395,263	868,208	326,450	Related parties -
Piutang ventura bersama	7	141,076	173,005	270,714	Receivables from joint ventures
Piutang retensi					Retention receivables
- Pihak ketiga	8	44,462	42,779	197,552	Third parties -
- Pihak berelasi	8	219,455	256,414	284,291	Related parties -
Tagihan bruto kepada pemberi kerja					Gross amounts due from customers
- Pihak ketiga	9	318,004	426,820	341,832	Third parties -
- Pihak berelasi	9	1,605,503	1,260,154	1,850,312	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	10	269,493	3,388,646	4,212,918	Third parties -
- Pihak berelasi	10	28,648	54,179	28,403	Related parties -
Persediaan	11	939,536	826,548	889,865	Inventories
Aset real estat	12	582,001	1,582,709	1,555,364	Real estate assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	13	365,457	333,032	625,225	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	14a	56,497	48,763	100,008	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	14a	1,841,872	1,875,423	1,605,978	Other taxes -
Aset keuangan lainnya		8,961	5,865	49,421	Other financial assets
Jumlah aset lancar		<u>28,206,904</u>	<u>22,484,743</u>	<u>20,883,078</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	6	-	-	65,500	Third parties -
Piutang retensi					Retention receivables
- Pihak ketiga	8	43,152	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	8	72,498	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	10	1,179,614	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	10	17,630	25,230	-	Related parties -
Uang muka dan beban dibayar di muka	13	655,590	778,126	805,864	Advances and prepayments
Bagian tidak lancar dari aset real estat	12	1,705,570	1,300,340	1,296,783	Non-current portion of real estate assets
Properti investasi	15	247,077	334,148	380,035	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	16	81,933	78,353	60,533	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	17	242,137	333,317	376,064	Investment in joint ventures
Aset tetap	18	3,740,219	4,001,528	3,355,705	Fixed assets
Aset takberwujud					Intangible assets
- Hak pengusahaan jalan tol	19	96,245,998	84,293,649	65,969,322	Toll road concession rights -
- Lain-lain		23,749	22,645	22,327	Others -
Goodwill	4	116,743	116,743	-	Goodwill
Aset pajak tangguhan		15,764	45,674	68,533	Deferred tax assets
Aset keuangan lainnya		218,514	238,068	143,349	Other financial assets
Aset tidak lancar lain-lain		104,411	58,915	86,732	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>104,710,599</u>	<u>91,626,736</u>	<u>72,630,747</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>132,917,503</u>	<u>114,111,479</u>	<u>93,513,825</u>	Total assets

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 46) / As restated (Note 46)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND 1 JANUARY 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	<u>31/12/2020^{*)}</u>	<u>1/1/2020^{*)}</u>	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	20	10,501,246	10,166,062	10,112,109	Third parties -
- Pihak berelasi	20	7,917,864	9,769,038	2,839,689	Related parties -
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
- Bank	21	499,009	2,036,218	4,117,135	Banks -
- Non-bank	21	90,817	1,066,387	2,100,531	Non-banks -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	24	213,676	124,676	91,530	Third parties -
- Pihak berelasi	24	73,971	319,158	472,429	Related parties -
Utang retensi					Retention payables
- Pihak ketiga	28	113,615	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	28	780,973	692,947	-	Related parties -
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan	14b	13,198	2,438	11	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	14b	447,866	491,805	341,081	Other taxes -
Uang muka kontrak jangka pendek	22	278,229	782,029	273,616	Short-term contract advances
Akrual dan provisi	23	1,989,111	1,795,004	1,518,884	Accruals and provision
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:					Current maturity of long-term loan:
- Bank	25a	163,439	5,498,909	-	Banks -
- Non-bank	25b	-	978,184	-	Non-banks -
- Medium Term Notes	25c	1,893,999	399,500	404,406	Medium Term Notes -
- Utang obligasi	25d	1,164,301	6,494,150	324,872	Bonds payables -
- Liabilitas sewa	25f	155,128	186,029	230,900	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	27	25,418	-	-	Short-term employee benefit obligations
Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan	26	387,093	217,777	497,864	Current portion of deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		26,708,953	41,020,311	23,325,057	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	20	1,456,261	2,440,314	5,668,072	Related parties -
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loan net of current maturities:
- Bank	25a	28,640,565	23,005,514	24,837,299	Banks -
- Non-bank	25b	1,487,075	450,868	1,429,052	Non-bank -
- Medium Term Notes	25c	8,495,336	10,282,144	2,290,516	Medium Term Notes -
- Utang obligasi	25d	6,325,566	-	6,494,150	Bonds payables -
- Sukuk Mudharabah	25e	496,676	-	-	Sukuk Mudharabah -
- Liabilitas sewa	25f	244,870	368,566	284,498	Lease liabilities -
Uang muka kontrak jangka panjang	22	23,535	79,847	35,503	Long-term contract advances
Akrual dan provisi	23	295,614	147,062	-	Accruals and provision
Pendapatan ditangguhkan	26	2,964,871	3,484,464	4,349,607	Deferred revenue
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	27	172,756	195,481	257,157	Long-term employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan		345,628	191,085	182,088	Deferred tax liabilities
Utang tidak lancar lain-lain					Other non-current payables
- Pihak ketiga	24	-	87,270	-	Third parties -
Utang retensi					Retention payables
- Pihak ketiga	28	210,857	243,242	240,054	Third parties -
- Pihak berelasi	28	240,190	120,486	1,033,776	Related parties -
Jumlah liabilitas jangka panjang		51,399,800	41,096,343	47,101,772	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		78,108,753	82,116,654	70,426,829	Total liabilities

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 46) / As restated (Note 46)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND 1 JANUARY 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	<u>31/12/2020¹⁾</u>	<u>1/1/2020¹⁾</u>	
Ekuitas					Equity
Modal saham					<i>Share capital</i>
Saham biasa – nilai nominal Rp1.000.000 per saham; ditempatkan dan disetor penuh 33.808.000 lembar saham (31 Desember 2020: 20.100.000 lembar saham, 1 Januari 2020: 16.600.000 lembar saham)	29	33,808,000	20,100,000	16,600,000	<i>Authorised capital Rp1,000,000 per share issued and fully paid 33,808,000 shares (31 December 2020: 20,100,000 shares, 1 January 2020: 16,600,000 shares)</i>
Penyertaan Modal Negara	29	19,000,000	7,500,000	-	<i>Government Capital Investment</i>
Tambahan modal disetor		44,037	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi aset tetap		636,255	636,255	467,494	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	30	5,619,215	5,619,215	3,624,279	<i>Appropriated –</i>
- Belum dicadangkan		(5,165,208)	(2,731,996)	1,779,949	<i>Unappropriated –</i>
Ekuitas <i>merging entity</i>		<u>-</u>	<u>154,534</u>	<u>128,387</u>	<i>Equity merging entity</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		53,942,299	31,278,008	22,600,109	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		866,451	716,817	486,887	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas		<u>54,808,750</u>	<u>31,994,825</u>	<u>23,086,996</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>132,917,503</u>	<u>114,111,479</u>	<u>93,513,825</u>	<i>Total liabilities and equity</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 46) / *As restated (Note 46)*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020¹⁾	
Pendapatan	20,484,998	31	23,401,032	Revenue
Beban pokok pendapatan	(18,133,606)	32	(21,485,042)	Cost of revenue
Laba bruto	2,351,392		1,915,990	Gross profit
Beban penjualan	(14,058)	33	(33,998)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(672,214)	33	(1,164,676)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak penghasilan final	(407,757)		(513,745)	<i>Final tax expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	170,220	16,17	66,030	<i>Shares of net profit of associates and joint ventures</i>
Keuntungan dari akuisisi entitas asosiasi	-	16	14,690	<i>Gain on acquisition of associates</i>
Provisi terkait klaim asuransi	(183,000)		-	<i>Provision for insurance claim</i>
Beban lain-lain, bersih	(484,675)		(276,922)	<i>Other expenses, net</i>
Laba usaha	759,908		7,369	Operating income
Penghasilan keuangan	210,021	34	662,154	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(3,174,303)	34	(2,554,192)	<i>Finance costs</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2,204,374)		(1,884,669)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(203,922)	14c	(149,977)	<i>Income tax expenses</i>
Rugi tahun berjalan	(2,408,296)		(2,034,646)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi tanah	-	18	168,761	<i>Gains on revaluation of lands</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	18,153		76,422	<i>Remeasurement of post employment benefits</i>
	18,153		245,183	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(2,390,143)		(1,789,463)	Total comprehensive loss for the year

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 46) / As restated (Note 46)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020¹⁾	
Rugi tahun				
berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(2,449,897)		(2,071,986)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	41,601		37,340	Non-controlling interests
	(2,408,296)		(2,034,646)	
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/ income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(2,431,744)		(1,826,803)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	41,601		37,340	Non-controlling interests
	(2,390,143)		(1,789,463)	
Rugi laba per saham – Dasar dan Dilusian	(88,022)	38	(120,034)	Loss per share – Basic and Diluted

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 46) / As restated (Note 46)

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Distribusikan kepada pemilik ekuitas induk/ Attributable to owners of the parent										BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2019
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Penyerahan Modal Negara/ Government Capital Investment	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Fixed asset revaluation reserve	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Ekuitas/ Merging Entities	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	
SALDO PADA 31 DESEMBER 2019		16.600.000	-	-	467.494	3.624.279	1.779.949	-	22.471.722	486.887	22.958.609
Efek penyajian kembali	46	-	-	-	-	-	-	128.387	128.387	-	128.387
SALDO PADA 1 JANUARI 2020^{*)}		16.600.000	-	-	467.494	3.624.279	1.779.949	128.387	22.600.109	486.887	23.086.996
Dampak penerapan standar akuntansi baru:											
- PSAK 71		-	-	-	-	(361.401)	(361.401)	-	(361.401)	(1.735)	(363.136)
- PSAK 72		-	-	-	-	(133.897)	(133.897)	-	(133.897)	(614)	(134.511)
SALDO PADA 1 JANUARI 2020		16.600.000	-	-	467.494	3.624.279	1.284.651	128.387	22.104.811	484.538	22.589.349
Dampak reklasifikasi Goodwill		-	-	-	-	-	-	-	-	40.829	40.829
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(2.098.133)	(2.098.133)	26.147	(2.071.986)	37.340	(2.034.646)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	168.761	76.422	76.422	-	245.183	-	245.183
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	168.761	(2.021.711)	(2.021.711)	26.147	(1.826.803)	37.340	(1.789.463)
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.032)	(1.032)
Cadangan wajib dan umum	30	-	-	-	-	1.994.936	(1.994.936)	-	-	-	-
Investasi modal pemerintah	29	3.500.000	7.500.000	-	-	-	-	-	11.000.000	-	11.000.000
Akuisisi entitas anak	4	-	-	-	-	-	-	-	-	155.142	155.142
SALDO PADA 31 DESEMBER 2020		20.100.000	7.500.000	-	636.255	5.619.215	(2.731.996)	154.534	31.278.008	716.817	31.994.825
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(2.451.365)	1.468	(2.449.897)	41.601	(2.408.296)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	18.153	-	18.153	-	18.153
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	(2.433.212)	1.468	(2.431.744)	41.601	(2.390.143)
Restrukturisasi entitas sependangal	46	-	-	44.037	-	-	-	(156.002)	(111.965)	111.965	-
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	(3.932)	(3.932)
Cadangan wajib dan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Investasi modal pemerintah	29	13.708.000	11.500.000	-	-	-	-	-	25.208.000	-	25.208.000
SALDO PADA 31 DESEMBER 2021		33.808.000	19.000.000	44.037	636.255	5.619.215	(5.165.208)	-	53.942.299	866.451	54.808.750

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 46) / As restated (Note 46)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020¹⁾	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	8,065,181	4,957,098	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(5,034,126)	(4,226,752)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(437,832)	(612,437)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,593,223	117,909	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	196,722	227,411	Interest receipts
Pembayaran beban keuangan	(3,132,052)	(2,528,298)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(29,784)	(144,166)	Payment of income taxes
Pembayaran pajak final	(528,383)	(289,135)	Payment of final taxes
Penerimaan pengembalian pajak	648,025	742,434	Tax refund received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(252,249)	(1,873,845)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset hak perusahaan jalan tol	(14,311,568)	(15,483,238)	Additions of toll road concession rights
Pembayaran biaya fasilitas	-	(75,101)	Payment of facility fee
Perolehan aset takberwujud lainnya	(10,927)	(15,216)	Acquisition of other intangible assets
Penerimaan kembali dana talangan pembebasan lahan	636,465	1,146,235	Receipts of bridging funds for land acquisition
Perolehan aset tetap	(82,757)	(182,340)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kepemilikan pada entitas asosiasi	-	(17,770)	Additional investment in associates
Penambahan investasi jangka panjang	-	(89,834)	Addition of long-term investment
Akuisisi entitas anak baru, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(246,306)	Acquisition of new subsidiaries, net of cash acquired
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	(25,230)	Liability to related party
Penambahan uang muka investasi	(34,871)	-	Addition of investment advance
Pengembalian dari uang muka investasi	-	304,375	Refunds of advance for investment
Penerimaan pembagian hasil dan dividen	222,124	75,190	Profit sharing and dividend received
Hasil penjualan aset tetap	-	4,271	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(13,581,534)	(14,604,964)	Net cash flows used in investing activities

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 46) / As restated (Note 46)

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020¹⁾	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Investasi modal pemerintah	25,208,000	11,000,000	<i>Government capital investment</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3,577,010	8,192,862	<i>Receipts of short-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(5,963,423)	(11,533,796)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(230,618)	(182,711)	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	2,610,442	12,633,195	<i>Receipts of long-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,288,403)	(810,084)	<i>Repayments of long-term borrowings</i>
Pembayaran dividen kas	(3,932)	(1,032)	<i>Cash dividend paid</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	23,909,076	19,298,434	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	10,075,293	2,819,625	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	11,130,641	8,310,767	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Pengaruh selisih kurs	(708)	249	<i>Effect of foreign exchange rate</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)	21,205,226	11,130,641	Cash and cash equivalents at end of the year (Note 5)

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 46) / As restated (Note 46)

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hutama Karya (Persero) ("Perusahaan") merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang pada awalnya merupakan perusahaan swasta bernama Hollandsche Beton Maatschappij yang selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. PP 61/1961 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tahun 1971 menjadi Perusahaan Negara dan berganti nama menjadi Perusahaan Negara Hutama Karya. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 29 Maret 1961.

Sejalan dengan dipenuhinya persyaratan untuk menjadi Perseroan Terbatas, maka status Hutama Karya berubah menjadi PT Hutama Karya (Persero) dengan akta No. 74 tanggal 15 Maret 1973 dari notaris Kartini Muljadi, S.H.. Perubahan status Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/4 tanggal 20 Agustus 1973, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 54 tanggal 1 Februari 1974, Tambahan No.10.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 01 tanggal 1 Oktober 2021 dan akta notaris No. 11 tanggal 8 Februari 2022 dari notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn tentang penambahan modal dari Negara Republik Indonesia. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0455708 tanggal 1 Oktober 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0088020 tanggal 9 Februari 2022.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang beralamat di Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Kegiatan usaha

Grup melakukan usaha di bidang industri konstruksi, pengusahaan jalan tol, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, pengembang properti, real estat, penyewaan ruangan dan hotel, dan manufaktur.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Hutama Karya (Persero) ("the Company") is a State-owned Enterprise which was initially a private company named Hollandsche Beton Maatschappij, which later in accordance with Government Regulation No. PP 61/1961 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 in 1971 became a state owned company and changed its name to Perusahaan Negara Hutama Karya. The Company started its commercial operations on 29 March 1961.

In conjunction with the fulfilment of all necessary requirements to become a limited liability company, the Company's status had changed into PT Hutama Karya (Persero) under the notarial deed No. 74 authd 15 March 1973 of the Kartini Muljadi, SH The change in the Company's status was endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his letter No.Y.A.5/300/4 dated 20 August 1973, and was published in the State Gazette No. 54 dated 1 February 1974, Supplement No.10.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was in accordance with notarial deed No. 01 dated 1 October 2021 and notarial deed No. 11 dated 8 February 2022 of Ashoya Ratam, SH. Mkn with regard to capital injection from The Government of Republic of Indonesia. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-AH.01.03-0455708 dated 1 October 2021 and No. AHU-AH.01.03-0088020 dated 9 February 2022.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Business activities

The Group conducts businesses in the field of construction industry, toll road concessions, capacity building services in the field of construction services, property developer, real estate, rent of space and hotel, and manufacture.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

As at 31 December 2021 and 2020, the Company consolidates the following entities:

Nama entitas/ <i>Entity's name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan komersial/ <i>Commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
					2021	2020
<i>Kepemilikan langsung/Direct ownership</i>						
PT HK Realtindo ("HKR")	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	Jakarta	2010	99.75%	4,619,103	6,001,513
PT Hakaaston ("HKA")	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Jakarta	2011	99.75%	2,153,773	3,445,635
PT HK Infrastruktur ("HKI")	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	Jakarta	2011	99.75%	6,589,294	7,791,402
KSO Utama – Yodya	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	Jakarta	2018	97.50%	9,396	15,142
KSO Utama – Perapen	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	Medan	2014	90.00%	24,171	29,517
KSO Utama – Moeladi	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	Jakarta	2018	100.00%	96,763	101,585
KSO Utama – NSE	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	Purbalingga	2019	97.00%	54,679	147,202
EPC Energy Singapore, Pte. Ltd	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	Singapura <i>/Singapore</i>	2019	100.00%	409,894	22,395
PT Utama Marga, Waskita	Pengusahaan jalan tol/ <i>Toll road concession</i>	Jakarta	2017	94.08%	6,264,908	6,009,454
<i>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</i>						
PT Bhirawa Steel ("BS")	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Surabaya	1974	65.00%	1,768,696	1,561,089
PT Nusa Pratama Properti ("NPP")	Properti/ <i>Property</i>	Jakarta	2008	90.00%	743,202	748,018
PT Petronesia Benimel ("Petronesia")	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	Jakarta	2005	57.00%	814,459	724,501
PT Semen Indogreen Sentosa ("SIS")	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Surabaya	2012	85.00%	480,196	432,669

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Budiman	Budiman
Wakil Komisaris Utama	Muhammad Lukman Edy	Muhammad Lukman Edy
Komisaris	Susdiyarto Agus Praptono Chairiah Mohammad Zainal Fatah Wahyu Muryadi Agung Sabar Santoso	Susdiyarto Agus Praptono Achmad Gani Ghazali A Musyafak Chairiah Wahyu Muryadi
Direksi		
Direktur Utama	Budi Harto	Budi Harto
Wakil Direktur Utama	Aloysius Kiik Ro	Aloysius Kiik Ro
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (2020: Direktur Keuangan)	Hilda Savitri	Hilda Savitri
Direktur Operasi I	Novias Nurendra	Suroto
Direktur Operasi II	Ferry Febrianto	Novias Nurendra
Direktur Operasi III	Koentjoro	Ferry Febrianto
Direktur Human Capital dan Legal	Muhammad Fauzan	Muh. Erry Sugiharto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Ketua	Agung Sabar Santoso	Musyafak
Wakil ketua	Chairiah	Chairiah
Anggota	Wakhid Kurniawan Saputra Thauriq Anwar	Wakhid Kurniawan Saputra Thauriq Anwar

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 1.286 karyawan tetap (2020: 1.394 karyawan tetap) (tidak diaudit).

e. Penawaran umum Perusahaan

Obligasi I Hutama Karya tahun 2013

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S.182/D.4/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah pokok obligasi sebesar Rp 750.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp 135.000 dengan tingkat bunga 8,75% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp 290.000 dengan tingkat bunga 9,10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp 325.000 dengan tingkat bunga 9,50% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Board of Commissioners			Board of Commissioners
	Budiman	Budiman	<i>President Commissioners</i>
	Muhammad Lukman Edy	Muhammad Lukman Edy	<i>Vice Preseident Commissioners</i>
	Susdiyarto Agus Praptono Chairiah Mohammad Zainal Fatah Wahyu Muryadi Agung Sabar Santoso	Susdiyarto Agus Praptono Achmad Gani Ghazali A Musyafak Chairiah Wahyu Muryadi	<i>Commissioners</i>
Direktors			Directors
Direktur Utama	Budi Harto	Budi Harto	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Aloysius Kiik Ro	Aloysius Kiik Ro	<i>Vice President Director</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (2020: Direktur Keuangan)	Hilda Savitri	Hilda Savitri	<i>Finance Director and Risk Management (2020: Finance Director)</i>
Direktur Operasi I	Novias Nurendra	Suroto	<i>Operations Director I</i>
Direktur Operasi II	Ferry Febrianto	Novias Nurendra	<i>Operations Director II</i>
Direktur Operasi III	Koentjoro	Ferry Febrianto	<i>Operations Director III</i>
Direktur Human Capital dan Legal	Muhammad Fauzan	Muh. Erry Sugiharto	<i>Human Capital and Legal Director</i>

The Company's Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ketua	Agung Sabar Santoso	Musyafak	<i>Chairman</i>
Wakil ketua	Chairiah	Chairiah	<i>Vice chairman</i>
Anggota	Wakhid Kurniawan Saputra Thauriq Anwar	Wakhid Kurniawan Saputra Thauriq Anwar	<i>Members</i>

As at 31 December 2021, the Group had 1,286 permanent employees (2020: 1,394 permanent employees) (unaudited).

e. The Company's public offering

Hutama Karya Bonds I 2013

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S.182/D.4/2013 dated 21 June 2013 to conduct a public offering of Hutama Karya Bonds I 2013 which was listed in the Indonesia Stock Exchange. The principal amount was Rp 750,000 which consisted of three series:

- A series of Rp 135,000 with an interest rate of 8.75% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp 290,000 with an interest rate of 9.10% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp 325,000 with an interest rate of 9.50% per annum and a term of 7 years.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Obligasi I Hutama Karya tahun 2013 (lanjutan)

Obligasi seri A, seri B, dan Seri C masing – masing telah dilunasi pada tahun 2016, 2018, dan 2020.

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.729/D.04/2016 tanggal 9 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini dibagi dalam 3 tahap:

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.968.000 dengan tingkat bunga 8,07% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 3.532.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp 1.165.000 dengan tingkat bunga 7,80% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- Seri B sebesar Rp 2.367.000 dengan tingkat bunga 8,40% per tahun dengan jangka waktu 10 tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Company's public offering (continued)

Hutama Karya Bonds I 2013 (continued)

The A, B and C Series bonds have been fully repaid in 2016, 2018 and 2020 respectively.

Hutama Karya Sustainable Bonds I

The Company received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.729/D.04/2016 dated 9 December 2016 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Bonds I which was listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were divided into 3 phase:

- *Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016*

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 10 years.

- *Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017*

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,968,000 with an interest rate of 8.07% per annum and a term of 10 years.

- *Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017*

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 3,532,000 which consists of 2 series:

- *A series of Rp 1,165,000 with an interest rate of 7.80% per annum and a term of 5 years.*
- *B series of Rp 2,367,000 with an interest rate of 8.40% per annum and a term of 10 years.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.153/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp 33.500 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- Seri B sebesar Rp 185.550 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun
- Seri C sebesar Rp 780.950 dengan tingkat bunga 9,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.153/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok adalah sebesar Rp 500.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp 16.500 dengan jangka waktu 3 tahun.
- Seri B sebesar Rp 64.450 dengan jangka waktu 5 tahun.
- Seri C sebesar Rp 419.050 dengan jangka waktu 7 tahun.

Global Medium Term Notes

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan menerbitkan *Global Medium Term Notes* dengan jumlah pokok sebesar USD 600 juta melalui pencatatan di bursa efek Singapura dengan tingkat bunga 3,75% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Company's public offering (continued)

Hutama Karya Sustainable Bonds II

The Company received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.729/D.04/2016 dated 9 December 2016 to conduct a sustainable public offering of *Hutama Karya Sustainable Bonds I* which was listed in the Indonesia Stock Exchange.

Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 which consists of 3 series:

- A series of Rp 33,500 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 3 years.
- B series of Rp 185,550 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 5 years.
- C series of Rp 780,950 with an interest rate of 9.30% per annum and a term of 7 years.

Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I

The Company has received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.153/D.04/2021 dated 30 August 2021 to conduct a sustainable public offering of *Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I phase I 2021* which was listed in the Indonesia Stock Exchange.

Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I phase I 2021 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 500,000 which consists of 3 series:

- A series of Rp 16,500 with a term of 3 years.
- B series of Rp 64,450 with a term of 5 years.
- C series of Rp 419,050 with a term of 7 years.

Global Medium Term Notes

In May 2020, the Company issued *Global Medium Term Notes* amounting to USD 600 million through listing in Singapore Exchange, with an interest rate of 3.75% per annum and a term of 10 years.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 22 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi dan tanah yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. The issuance of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Directors on 22 March 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for the investment property and land which are measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statement are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi sewa terkait Covid 19 setelah 30 Juni 2021".
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".
- Penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK 13, "Properti Investasi".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 dan akan berlaku efektif pada tahun 2022-2023:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 "Sewa".
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK")**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2021, which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *The amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" related to IBOR reform – phase 2*
- *The amendments to PSAK No. 73, "Covid-19 related lease concessions beyond 30 June 2021".*
- *The amendments to PSAK No. 22 "Business Combinations".*
- *Annual improvement of and amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement".*
- *Annual improvement of PSAK 48, "Impairment of Assets".*
- *PSAK 13, "Investment Properties".*

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 and will be effective in 2022-2023:

- *The amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".*
- *The amendments to PSAK No. 57, "Provision, Contingent, Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract.*
- *Annual Improvement 2020 to PSAK No. 71 "Financial Instruments".*
- *Annual Improvement 2020 to PSAK No. 73 "Leases".*
- *The amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors".*
- *The amendments to PSAK No. 16 "Fixed Assets".*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

- The amendments to PSAK No. 22 "Business Combinations".
- Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction.

Early adoption of the above standards is permitted. The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiary

Subsidiaries are entities (including structured entity), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), unsur – unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian. Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2021 dijelaskan di Catatan 46.

ii. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Pengaturan bersama diklasifikasi sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan klasifikasi pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Kerja sama operasi dicatat dengan mengakui persentase kepemilikan Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya.

Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiary (continued)

Based on PSAK No. 38 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period when the entities were under common control. The business combinations of entities under common control that occurred in 2021 are described in Note 46.

ii. Associate and joint arrangements

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Investment in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligation of each investor. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined the classification of joint arrangements. Joint ventures are accounted for using the equity method. Joint operations are accounted by recognising the Group's relevant share of assets, liabilities, revenues and expenses.

The Group's share of its associate's and joint venture post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture is adjusted against the carrying amounts of the investment.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**ii. Entitas asosiasi dan pengaturan
bersama (lanjutan)**

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi dan ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**ii. Associate and joint arrangements
(continued)**

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group with its associate and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate and joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi bisnis

d. Business combination

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam upaya memperoleh kendali atas pihak yang diakuisisi. Biaya terkait dengan akuisisi diakui di laba rugi pada saat terjadinya.

The Groups applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi, selisih tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

The excess of the consideration transferred and amount of any non-controlling interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi berdasarkan setiap akuisisi sebesar nilai wajar. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis at fair value. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, tagihan bruto, piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial assets at amortised cost*
- 2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI)*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

On 31 December 2021, the Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, joint venture receivables, retention receivables, gross amount, other receivables, other current and other non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Instrumen utang

Aset keuangan yang diukur dengan biaya
diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ('EIR'), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur investasi ekuitas pada nilai wajar dan menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada laba rugi. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Debt instrument

Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Financial assets at fair value

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

Equity instrument

The Group subsequently measures equity investments at fair value and present fair value gains and losses through profit or loss. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atas peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets (continued)

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date the date on which the Grup commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Grup has transferred substantially all risks and rewards of the ownership of the assets.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Grup or the counterparty.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang usaha, termasuk piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan piutang ventura bersama, diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71 dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Provision for doubtful receivables for trade receivables, including retention receivables and gross amounts due from customers, other receivables, and receivables from joint ventures, are measured based on expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS\$) terhadap Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dalam nilai penuh adalah 14.269 dan 14.105.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 35.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan yang berlaku dalam transaksi dengan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The United States Dollar (US Dollars or US\$) exchange rates to Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia as at 31 December 2021 and 2020 in full amount is 14,269 and 14,105.

g. Related parties transactions

The Group enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" and Regulation of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

Based on this BAPEPAM-LK regulation, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, as the shareholder of the Company, is the Minister of Finance.

The details of significant accounts and transaction entered into with related parties are presented in Note 35.

Transactions with related parties are carried out with similar terms and conditions to those with third parties.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya".

i. Piutang

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan jasa konstruksi, pendapatan pengoperasian jalan tol, penjualan barang jadi dan penjualan properti real estat dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai, kecuali untuk piutang lain-lain dari pinjaman wajib konversi pihak berelasi yang selanjutnya disajikan sebesar nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapus bukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan untuk cadangan kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan Catatan 2e.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash which restricted in use, are classified as part of "Other financial assets".

i. Receivables

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for construction services revenue, toll road operation revenue, sale of finished goods and sale of real estate properties performed in the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment, except for other receivables from mandatory convertible loan of related parties which are subsequently carried at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account for expected credit losses in accordance with Note 2e.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Piutang (lanjutan)

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

ii. Piutang retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

j. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama ("MPKP"). Nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Receivables (continued)

i. Trade and other receivables (continued)

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

ii. Retention receivables

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

j. Gross amounts due from customers

Gross amounts due from customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised margin and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised margin (less recognised losses) exceed progress billings.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, raw material and supporting materials are determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset real estat

I. Real estate assets

Aset real estat terdiri dari bangunan jadi, bangunan dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Real estate assets consist of buildings, building under construction and land under development, and are stated at cost or net realisable value, whichever is lower.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pengembangan aset real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke properti dalam konstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the property under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale

Biaya perolehan properti dalam konstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan aset real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan jadi pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

The cost of property under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

Biaya aktivitas pengembangan aset real estat, yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

The real estate assets' development costs, which are capitalised to the real estate assets development project are:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition costs;*
- *Project direct costs;*

- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs*

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

The Group capitalises the cost of project development even if the realisation of project revenue is lower than the capitalised project cost. However, the Group recognises provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalised project costs and is charged to profit or loss for the year.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar terkait estimasi saat ini, Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Aset real estat (lanjutan)

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui di laba rugi pada saat terjadinya

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

o. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Real estate assets (continued)

Expenses which are not related to the development of real estate, are charged to profit or loss when incurred.

m. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the benefit periods of the prepayments.

n. Investment properties

Investment properties consist of land which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for the use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property. Subsequently, investment properties are measured at fair value determined annually by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

o. Fixed assets

Land are shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20-30
Perlengkapan proyek	4-16
Perlengkapan kantor	4-8
Kendaraan	4-8

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated.

All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Property, plant and equipment".

Depreciation is computed using the multiple-declining balance method except for building, which is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tahun/Years

20-30	Building
4-16	Project equipment
4-8	Office equipment
4-8	Vehicle

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

p. Perjanjian konsesi jasa

Perusahaan telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" ("ISAK 16") dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" ("ISAK 22").

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognised in profit and loss.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use.

Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

p. Service concession arrangement

The Company has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" ("ISAK 16") and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" ("ISAK 22").

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognise any infrastructure as fixed assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik sebagai imbalan atas jasa konstruksi yang dilakukan Perusahaan. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

Sesuai dengan ISAK 16, Perusahaan mengakui dan mengukur pendapatan berdasarkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk jasa konstruksi jalan tol dan untuk jasa operasi dan pemeliharaan jalan tol selama masa konsesi. Selama periode konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud sebesar nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Perusahaan. Nilai wajar dari pendapatan jasa konstruksi dihitung dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk konstruksi jalan tol ditambah dengan margin konstruksi tertentu.

Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset takberwujud tersebut siap digunakan. Aset hak perusahaan jalan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas selama masa konsesi.

Sesuai dengan ISAK 16, pemberi konsesi dapat juga menyerahkan item infrastruktur lainnya kepada operator, yang dapat disimpan atau digunakan sesuai keinginan operator. Jika aset tersebut merupakan bagian dari imbalan yang harus dibayar oleh pemberi konsesi untuk pelayanan jasa, aset tersebut bukan merupakan hibah Pemerintah. Aset tersebut diakui sebagai aset operator, yang diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Operator mengakui pendapatan ditangguhkan sehubungan dengan kewajiban yang belum terpenuhi, yang ditanggung sehubungan dengan pertukaran aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Service concession arrangement (continued)

The Company accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service as a consideration for construction services performed by the Company. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.

In accordance with ISAK 16, the Company recognises and measures construction revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" for toll road construction services and for toll road operation and maintenance services during the concession period. During the construction period, the Company records intangible assets at fair value of the consideration received or to be received by the Company. The fair value of revenue from construction services is derived from the costs incurred for toll road construction plus certain construction margin.

The amortisation of the costs starts when the intangible assets are ready to be operated. Concession rights for toll roads are amortised using the unit of usage method based on traffic volume during the concession period.

In accordance with ISAK 16, the grantor may provide other infrastructure items to the operator, to keep or used as the operator wishes. If these assets are part of the consideration payable by the grantor for the services, then these assets would not be viewed as Government grant. These are recognised as assets of the operator and are measured at fair value on initial recognition. The operator recognises a deferred revenue in respect of unfulfilled obligations it has assumed in exchange for the assets.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Aset takberwujud akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset takberwujud yang diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset takberwujud yang diberikan kepada Perusahaan dapat dipindahtangankan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset takberwujud ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset takberwujud akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau jika tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum ("SPM") yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol didiskontokan ke nilai kininya yang mencerminkan provisi saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Service concession arrangement (continued)

The intangible asset are derecognised at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the intangible assets which are expected to be fully amortised by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Intangible asset granted to the Company are transferrable with approval from the Government/BPJT. These intangible assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the intangible assets will be derecognised.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognised from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Company is obliged to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards ("SPM") established by the Ministry of Public Works and Housing, which is by performing overlay of toll road regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilisation of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date when the impairment was reversed.

r. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group elect not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term leases; and*
- *Low value asset*

The payments made for these leases are recognised through profit or loss using the straight-line method based on the lease period.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Right-of-use asset is classified as part of "Fixed assets".

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Uang muka pelanggan

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

u. Provisi

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

v. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Advances from customers

Advances from customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved.

u. Provision

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

All other costs in obtaining the borrowings are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi secara substansial. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial.

x. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008. Penghasilan dari penjualan dan sewa properti dikenakan pajak final masing-masing sebesar 2,5% dan 10% dari nilai kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than the borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially complete.

x. Taxation

Final income tax

Income tax from construction service is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning the amendment of Government Regulation No. 51 year 2008 regarding income tax from the construction business which effective starting 1 August 2008, whereby final tax at 3% is applied for contract signed starting 1 August 2008. Income from sale and rental of properties is subject to final tax at 2.5% and 10% of contract value, respectively.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Beban pajak final disajikan terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

Final income tax (continued)

Final tax expenses are presented separately from income tax expenses in the consolidated statements of profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan kerugian pajak yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

y. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Pada umumnya, program imbalan pasti menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences and tax loss can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

y. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 yang telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 (JUUCK) mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan JUUCK adalah kewajiban imbalan pasti. Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam JUUCK, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan JUUCK tersebut tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the rates of Government Bonds yields that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Past service costs arising from program amendment or curtailment are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 which has been updated to Job Creation Law requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, in substance the pension obligation under the Job Creation Law represents a defined benefit obligation. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Job Creation Law, the Group will provide for such shortage. The additional benefit required by the Job Creation Law is unfunded.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar dan program kepemilikan rumah. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak yang berkaitan dalam kontrak;
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave and home ownership program. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent actuaries.

z. Revenue and cost recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services to be transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
 2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan)
- Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, suatu entitas dapat memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui setelah jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Revenue and cost recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
 2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer)*
- For a performance obligation satisfied over time, an entity would select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amounts due from customers" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan dibawah.

Jasa jalan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Perusahaan diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil pengoperasian ruas jalan tol yang terintegrasi dengan ruas jalan tol lain yang dioperasikan oleh pemegang konsesi jalan tol lainnya diakui melalui alokasi pembagian pendapatan berdasarkan volume lalu lintas yang telah disahkan BPJT dan disepakati oleh Perusahaan dan pemegang konsesi jalan tol lainnya.

Jasa konstruksi

Pendapatan dan beban kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Revenue and cost recognition (continued)

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognised as an asset. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Toll road services

The Company's revenues from toll road operations are recognised upon the sale of toll tickets. Toll revenues from the operation of toll road sections which are integrated with other toll road sections operated by other toll road concession holders are recognised through revenue-sharing allocations based on the traffic volume authorised by BPJT and agreed by the Company and other toll road concession holders.

Construction services

Revenue and cost from construction contracts is recognised using the percentage of completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa konstruksi (lanjutan)

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah utang bruto dari pemberi kerja".

Penjualan properti real estat

Pendapatan dari penjualan real estat termasuk penjualan bangunan jadi beserta kavling, kavling tanah tanpa bangunan, unit bangunan, kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya diakui pada saat pengendalian pada real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan kepada tamu hotel atau untuk penjualan barang, pada saat barang diserahkan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Revenue and cost recognition (continued)

Construction services (continued)

The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "the gross amounts due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised profits incurred, the excess balance is presented as "the gross amounts due to customers"

Sale of real estate properties

Revenue from the sale of real estate including sale of building with lots, sale of lots without building construction, sale of kondominium, apartments, office building, shopping center and other building of similar type, are recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Rental revenue is recognised on a straight line basis over the term of the lease contract.

Hotel revenue is recognised when services are rendered to the hotel's guests or for sale of goods, when the goods are delivered.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customers.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

aa. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Directors.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

ac. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

ad. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk eskpektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pengakuan provisi atas taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu period akuntansi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak yang tidak dapat dihindari akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total beban pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek dan mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi beban pendapatan konstruksi secara material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

ac. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

ad. Dividend distribution

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS").

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Recognising provision for expected loss of construction onerous contract project

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period. The Group's accounting policies for these projects require if it is probable that the total unavoidable contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total cost of revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that its estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the cost of revenues of construction contracts.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan keadaan yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan status kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang diketahui. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang perlu dipertimbangkan atas kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan pertimbangan, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik atas awal pengakuan dari piutang.

c. Pengakuan pendapatan kontrak konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimated impairment of financial assets

The Group assesses its financial assets for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and the actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

c. Revenue recognition of construction contract

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap jumlah proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

e. Perjanjian konsesi jasa

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Seperti yang dibahas pada Catatan 26, pengalihan aset hak konsesi dari Pemerintah kepada Perusahaan sebagai dukungan dalam pembangunan Proyek JTTS diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi ini menggunakan teknik analisa arus kas masa depan yang didiskontokan dengan input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Estimation of traffic volume

In determining amortisation of toll road concession rights, management has to project the traffic volume after the current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of traffic and adjusted by comparison to the actual traffic volume. However, the actual traffic volume in the future could differ from this estimate, depending upon changes in the external factors that may affect toll rates and traffic volume.

Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

e. Service concession arrangement

The BPJT granted the Company the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

As mentioned in Note 26, the transfers of concession rights assets from the Government to the Company represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS which was recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The measurement of the fair value of the concession rights was assessed using the future discounted cash flows analysis techniques with significant inputs in this valuation approach were the assumption of toll road traffic volume, increase of toll tariff and discount rate.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Perusahaan diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 72. Perusahaan mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu berdasarkan pada komponen yang relevan, seperti keterlibatan Perusahaan, risiko terhadap Perusahaan dan perbandingan terhadap operator infrastruktur lain yang relevan.

Perusahaan menelaah taksiran margin dari konstruksi jalan tol secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila margin bergerak turun 1%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka dampak terhadap rugi tahun berjalan Grup setelah pajak akan turun sebesar Rp 10.291.

f. Pengaturan bersama

Grup memegang hak suara 20% – 100% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Service concession arrangement (continued)

The Company is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss.

The Company recognises construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 72. The Company measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management's best estimation calculated in certain model based on relevant components, such as the Company's involvement in the project, risk borne by the Company and comparison to other relevant infrastructure operators.

The Company assesses the estimated JTTS construction margin continuously.

As at 31 December 2021, if the construction margin decreased by 1%, with assumption all other variables held constant, the Group's after tax loss for the year would decrease by Rp 10,291.

f. Joint arrangements

Group holds 20% – 100% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

f. Pengaturan bersama (lanjutan)

**Konsolidasi atas entitas pengaturan
bersama**

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama tertentu yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup mengendalikan pengaturan bersama karena Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut. Pengaturan bersama tersebut dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Pengaturan bersama tersebut tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

g. Estimasi penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya, seperti aset takberwujud hak perusahaan jalan tol dan aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi trafik, kenaikan tarif jalan tol, biaya pemeliharaan, dan jumlah dukungan pemerintah untuk konsesi jalan tol Sumatera tertentu yang belum layak secara financial, asumsi tingkat diskonto, dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Untuk pengujian penurunan nilai, aset takberwujud hak perusahaan jalan tol Sumatera dialokasikan sebagai satu unit penghasil kas, mempertimbangkan kas masuk dari ruas-ruas jalan tol Sumatera sebagian besar saling bergantung satu sama lain, serta diharapkan dapat saling memberikan manfaat dari sinergi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

f. Joint arrangements (continued)

Consolidation of joint arrangements entities

Management consider that the Group has control of some of their joint arrangements based on the decision-making process of those joint arrangements. The Group controls joint arrangement when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the joint arrangements and has the ability to affect those returns through its power over the joint arrangements. They are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

g. Estimated impairment of non financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets, such as intangible assets of toll road concession rights and fixed assets are reviewed from impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated toll road traffic, tariff growth, maintenance expense, and government support for certain Sumatera toll sections which are not yet financially feasible, the discount rate, and the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

For the purpose of impairment testing, the intangible asset of Sumatera toll road concession right is allocated as one cash generating unit, considering the cash inflow from each Sumatera toll road are largely dependend from each others, it is also expected to benefit from the synergies.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

h. Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukanvaluasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan data pasar. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

i. Kontrak pembiayaan pemasok

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen melakukan penilaian apakah bank sebagai prinsipal atau agen atas nama Grup. Untuk transaksi dengan bank sebagai prinsipal, Grup menyajikan pembayaran jumlah terutang ke bank sebagai pembayaran kepada pemasok dan lain-lain di dalam arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

h. Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using market data approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

i. Supplier finance arrangements

In relation to the agreement entered by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performed assessment whether there is change on the substance of the trade payables. For transaction with bank where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continue presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management performed assessment whether bank act as principal or agent on behalf of the Group. For transaction with bank act as principal, the Group present the payment of the amount outstanding to the bank as payment to suppliers and others under the cash flow from operating activities in the consolidated statements of cash flow.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS

PT Semen Indogreen Sentosa

Pada tanggal 22 Agustus 2020, HKA, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli dan pengambilan saham bersyarat untuk mengakuisisi PT Semen Indogreen Sentosa ("SIS"), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi readymix.

Akuisisi SIS dilakukan secara bertahap. Pada tahap pertama dan kedua, HKA mengakuisisi 261.300 saham SIS atau setara dengan 40% kepemilikan di SIS dengan nilai sebesar Rp 87.900. Pada tahap terakhir, HKA mengakuisisi 291.200 saham SIS atau setara dengan 45% kepemilikan di SIS dengan nilai sebesar Rp 58.600. Dengan demikian, HKA memiliki 85% kepemilikan di SIS.

Pada tanggal 22 Agustus 2020, seluruh *Conditions Precedent* sudah dipenuhi dan Grup secara efektif memiliki 85% kepemilikan di SIS.

Sebagai hasil dari akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan bisnis industri manufaktur beton.

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan SIS, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

	<u>22 Agustus/ August 2020</u>	
Kas dan setara kas	17,922	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	155,774	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	11,664	<i>Inventories</i>
Aset tetap	150,819	<i>Fixed assets</i>
Aset lancar dan tidak lancar		<i>Other current</i>
lainnya	61,080	<i>and non-current assets</i>
Utang usaha	(172,132)	<i>Trade payables</i>
Pinjaman bank	(74,933)	<i>Bank loan</i>
Utang lancar dan tidak lancar		<i>Other current</i>
lainnya	(44,070)	<i>and non-current liabilities</i>
Jumlah aset teridentifikasi neto	<u>106,124</u>	<i>Total identifiable net asset</i>
Kepentingan non-pengendali	(15,919)	<i>Non-controlling interests</i>
Goodwill	56,295	<i>Goodwill</i>
Total imbalan pembelian	<u>146,500</u>	<i>Total purchase consideration</i>

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

Imbalan kas yang dibayar	146,500	
Kas dan setara kas yang diperoleh	(17,922)	<i>Cash consideration Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas keluar untuk akuisisi	<u>128,578</u>	<i>Cash outflow for acquisition</i>

4. BUSINESS COMBINATION

PT Semen Indogreen Sentosa

On 22 August 2020, HKA, a subsidiary, signed a conditional sale and purchase agreement to acquire PT Semen Indogreen Sentosa ("SIS"), a company engaged in readymix production.

The acquisition of SIS was carried out in stages. In the first and second stages, HKA acquires 261,300 shares of SIS or equivalent to 40% ownership in SIS amounting to Rp 87,900. In the final stage, HKA acquires 291,200 shares of SIS or equivalent to 45% ownership in SIS amounting to Rp58,600. Therefore, HKA has 85% ownership in SIS.

On 22 August 2020, the *Conditions Precedent* were all satisfied and the Group has effectively owned 85% of SIS.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its business in the manufacture concrete industry.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of SIS, the fair value of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date:

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combinations:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Semen Indogreen Sentosa (lanjutan)

Pendapatan yang termasuk dalam laba rugi sejak 31 Agustus 2020 yang dikontribusikan oleh SIS adalah Rp 164.572. SIS juga menyumbangkan laba sebesar Rp 7.303 selama periode yang sama.

Jika SIS dikonsolidasikan mulai 1 Januari 2020, laporan laba rugi akan menunjukkan peningkatan pendapatan sebesar Rp 43.229 dan profit sebesar Rp 4.116.

PT Petronesia Benimel

Pada 25 Desember 2019, HKI menandatangani perjanjian jual beli dan pengambilan saham bersyarat untuk mengakuisisi PT Petronesia Benimel ("Petronesia"), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi.

Akuisisi Petronesia dilakukan secara bertahap. Pada tahap pertama, HKI mengakuisisi 643.864 saham Petronesia atau setara dengan 30% kepemilikan di Petronesia dengan nilai sebesar Rp 141.006. Pada tahap selanjutnya, Petronesia menerbitkan saham baru sebanyak 919.804 saham yang diakuisisi oleh HKI dengan nilai sebesar Rp 158.114. HKI membayar uang tunai sebesar Rp 100.726 dan aset inbreng dengan nilai sebesar Rp 57.388 yang terdiri dari mesin dan peralatan berat untuk mendapatkan tambahan 27% kepemilikan di Petronesia.

Pada tanggal 6 Maret 2020, seluruh *Conditions Precedent* sudah dipenuhi dan Grup secara efektif memiliki 57% kepemilikan di Petronesia.

Sebagai hasil dari akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan diversifikasi bisnis industri konstruksi.

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Semen Indogreen Sentosa (continued)

The revenue included in the profit or loss since 31 August 2020 contributed by SIS was Rp 164,572. SIS also contributed a profit of Rp 7,303 over the same period.

Had SIS been consolidated from 1 January 2020, the statement of profit or loss would have shown increase in revenue by Rp 43,229 and profit by Rp 4,116.

PT Petronesia Benimel

On 25 December 2019, HKI signed a conditional sale and purchase agreement to acquire PT Petronesia Benimel ("Petronesia"), a company engaged in construction.

The acquisition of Petronesia was carried out in stages. In the first stage, HKI acquired 643,864 shares of Petronesia or equivalent to 30% ownership in Petronesia amounting to Rp 141,006. In the next stage, Petronesia issued 919,804 new shares which were acquired by HKI amounting to Rp 158,114. HKI paid cash of Rp 100,726 and inbreng assets with a value of Rp 57,388 which consist of machinery and heavy equipment to obtain additional 27% ownership in Petronesia.

On 6 March 2020, the *Conditions Precedent* were all satisfied and the Group has effectively owned 57% of Petronesia.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its business diversification in construction industry.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Petronesia Benimel (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan Petronesia, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

4. BUSINESS COMBINATION (lanjutan)

PT Petronesia Benimel (lanjutan)

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of Petronesia, the fair value of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date:

6 Maret/March 2020

Kas dan setara kas	124,004	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	73,551	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	208,894	Gross amount due from customers
Beban dibayar dimuka	4,584	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	10,953	Prepaid tax
Aset tetap	399,210	Fixed assets
Aset lancar dan tidak lancar lainnya	21,968	Other current and non-current assets
Aset pajak tangguhan	2,173	Deferred tax assets
Utang usaha	(53,451)	Trade payable
Pinjaman bank	(67,688)	Bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	(114,849)	Bank loan – long terms
Utang pajak	(20,503)	Tax payables
Beban akrual dan provisi	(3,677)	Accrued expense and provision
Pinjaman jangka panjang lainnya	(102,303)	Other long terms loan
Kewajiban imbalan kerja	(1,958)	Employee benefit obligations
Pinjaman ke pemegang saham	(2,600)	Loan to shareholders
Kontinjensi	(59,584)	Contingencies
Jumlah aset teridentifikasi neto	<u>418,724</u>	Total identifiable net asset
Goodwill	60,448	Goodwill
Kepentingan non-pengendali	(180,052)	Non-controlling interests
Total imbalan pembelian	<u>299,120</u>	Total purchase consideration

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

Total imbalan pembelian	299,120	Total purchase consideration
Aset inbreng	<u>(57,388)</u>	Inbreng asset
Imbalan kas yang dibayar	241,732	Cash consideration
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(124,004)</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar untuk akuisisi	<u>117,728</u>	Cash outflow for acquisition

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from of business combinations.

Pendapatan yang termasuk dalam laba rugi sejak 29 Februari 2020 yang dikontribusikan oleh Petronesia adalah Rp 58.411. Petronesia juga menyumbangkan laba sebesar Rp 33.294 selama periode yang sama.

The revenue included in the profit or loss since 29 February 2020 contributed by Petronesia was Rp 58,411. Petronesia also contributed a profit of Rp 33,294 over the same period.

Jika Petronesia dikonsolidasikan mulai 1 Januari 2020, laporan laba rugi akan menunjukkan peningkatan pendapatan sebesar Rp 61.863 dan profit sebesar Rp 5.788.

Had Petronesia been consolidated from 1 January 2020, the statement of profit or loss would have shown increase in revenue by Rp 61,863 and profit by Rp 5,788.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas	6,121	4,833	<i>Cash on hand</i>
Bank	20,677,391	8,852,336	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	521,714	2,273,472	<i>Time deposits</i>
	<u>21,205,226</u>	<u>11,130,641</u>	

a. Kas

a. Cash on hand

	2021	2020
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	6,112	4,778
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	9	55
	<u>6,121</u>	<u>4,833</u>

b. Bank

b. Cash in banks

	2021	2020
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Mega, Tbk	234,691	33,871
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	172,444	112,820
PT Bank ICBC Indonesia	172,236	129,287
PT Bank Permata, Tbk	52,707	51,510
PT Bank Central Asia, Tbk	46,235	35,627
Lain-lain di bawah Rp 30 miliar/ <i>Others less than Rp 30 billion</i>	5,173	4,708
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	9,860,815	3,499,949
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	9,710,894	4,094,228
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	317,586	44,352
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	5,326	35,355
Lain-lain di bawah Rp 30 miliar/ <i>Others less than Rp 30 billion</i>	1,637	4,944
	<u>20,579,744</u>	<u>8,046,651</u>
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank UOB Indonesia	3,392	-
PT Bank DBS Indonesia	321	318
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	64	45
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Mandiri (Persero), Tbk	81,911	774,700
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	11,093	28,735
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	866	1,887
	<u>97,647</u>	<u>805,685</u>
	<u>20,677,391</u>	<u>8,852,336</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Deposito berjangka

Rupiah/ <i>Rupiah</i>	
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	
PT Bank Mega, Tbk	
PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	
Lain-lain di bawah Rp 30 miliar/ <i>Others less than Rp 30 billion</i>	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Time deposits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Mega, Tbk	100,000	-
PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk	100,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	50,000	-
Lain-lain di bawah Rp 30 miliar/ <i>Others less than Rp 30 billion</i>	2,099	4,637
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	48,000	988,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	45,000	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	16,089	800,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	100,000
	<u>361,188</u>	<u>1,892,637</u>
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Mega, Tbk	<u>160,526</u>	<u>380,835</u>
	<u>160,526</u>	<u>380,835</u>
	<u>521,714</u>	<u>2,273,472</u>

Kisaran tingkat suku bunga per tahun deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

*The range of interest rates per annum on time
deposits are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	2.90% - 5.50%	3.50% - 7.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.5% - 1.75%	0.75% - 2.25%	<i>US Dollar</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang usaha lancar			<i>Current trade receivables</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	426,729	445,008	<i>Rupiah</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(241,279)</u>	<u>(233,451)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>185,450</u>	<u>211,557</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	426,136	903,818	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>3,244</u>	<u>2,513</u>	<i>US Dollar</i>
	429,380	906,331	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(34,117)</u>	<u>(38,123)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>395,263</u>	<u>868,208</u>	
Jumlah piutang usaha lancar, bersih	<u><u>580,713</u></u>	<u><u>1,079,765</u></u>	<i>Total current trade receivables, net</i>
Piutang usaha tidak lancar			<i>Non-current trade receivables</i>
Pihak ketiga	10,995	10,995	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(10,995)</u>	<u>(10,995)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pihak berelasi	7,612	7,612	<i>Related parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(7,612)</u>	<u>(7,612)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah piutang usaha tidak lancar, bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total non-current trade receivables, net</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>580,713</u></u>	<u><u>1,079,765</u></u>	<i>Total trade receivables, net</i>

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atas penjualan hunian rumah dan apartemen yang dibayarkan secara bertahap selama lebih dari satu tahun.

Non-current trade receivables represent receivables with maturity over one year from sale of residential houses and apartments which are paid by installment for a period of more than a year.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	383,210	663,573	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 6 bulan	121,635	202,317	<i>Less than 6 months</i>
Antara 6 - 12 bulan	82,404	225,930	<i>Between 6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	<u>287,467</u>	<u>278,126</u>	<i>More than 12 months</i>
	874,716	1,369,946	
 Provisi atas penurunan nilai	 <u>(294,003)</u>	 <u>(290,181)</u>	 <i>Provision for impairment</i>
	<u><u>580,713</u></u>	<u><u>1,079,765</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2021 and 2020 there are no trade receivables were past due but not impaired.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	290,181	161,088	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	115,718	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71</i>
Penambahan provisi, bersih	<u>3,822</u>	<u>13,375</u>	<i>Addition of provision, net</i>
	<u><u>294,003</u></u>	<u><u>290,181</u></u>	

Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Piutang usaha dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

The addition of provision for impairment of trade receivables have been included in "general and administrative expense" in the consolidated profit or loss. Trade receivables are written-off when there is no expectation of recovering.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 21).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG VENTURA BERSAMA

7. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES

	2021	2020	
Tagihan bruto	412,141	459,083	<i>Gross amount</i>
Provisi atas penurunan nilai	(271,065)	(286,078)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>141,076</u>	<u>173,005</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of receivables from joint venture are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	286,078	120,627	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71 (Pemulihan)/ penambahan	(15,013)	69,891	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71 (Recovery)/ addition</i>
	<u>271,065</u>	<u>286,078</u>	

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta atau saat proyek selesai.

Joint venture receivables were not subject to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand or when project completed.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang ventura bersama tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of joint ventures receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

8. PIUTANG RETENSI

8. RETENTION RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	134,986	109,932	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	8,549	477	<i>US Dollar</i>
	143,535	110,409	
Provisi atas penurunan nilai	(55,921)	(67,630)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>87,614</u>	<u>42,779</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	321,593	278,955	<i>Rupiah</i>
Provisi atas penurunan nilai	(29,640)	(22,541)	<i>Provision for impairment</i>
	291,953	256,414	
	<u>379,567</u>	<u>299,193</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(263,917)	(299,193)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>115,650</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	90,171	17,554
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	10,462
(Pemulihan)/ penambahan	<u>(4,610)</u>	<u>62,155</u>
	<u>85,561</u>	<u>90,171</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutupi kerugian timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut di kemudian hari.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

8. RETENTION RECEIVABLES (continued)

The movements in the Group's provision for impairment of retention receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	90,171	17,554
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	10,462
(Recovery)/ addition	<u>62,155</u>	<u>62,155</u>
	<u>85,561</u>	<u>90,171</u>

Management believes that the provision for impairment of retention receivables is adequate to cover loss on uncollectible of retention receivables in the future.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pabrikasi aspal dan beton		
Tagihan bruto	<u>83,230</u>	<u>6,698</u>
Konstruksi		
Biaya konstruksi yang terjadi	25,998,167	20,710,764
Marjin yang diakui	<u>1,807,255</u>	<u>1,633,365</u>
	<u>27,805,422</u>	<u>22,344,129</u>
Dikurangi:		
Termin yang ditagih	(25,827,746)	(20,521,344)
Provisi penurunan nilai	<u>(137,399)</u>	<u>(142,509)</u>
	<u>1,840,277</u>	<u>1,680,276</u>
	<u>1,923,507</u>	<u>1,686,974</u>

9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Hotmix and precast manufacture
Unbilled receivables
Construction
Construction costs incurred
Recognised margin

Less:
Progress billings
Provision for impairment

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Details of gross amounts due from customers for construction in progress are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pabrikasi aspal dan beton Rupiah	76,233	207	<i>Hotmix and precast manufacture Rupiah</i>
Konstruksi Rupiah	280,594	488,839	<i>Construction Rupiah</i>
Dolar AS	<u>61,420</u>	<u>11,602</u>	<i>US Dollar</i>
	418,247	500,648	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(100,243)</u>	<u>(73,828)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>318,004</u>	<u>426,820</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Pabrikasi aspal dan beton Rupiah	6,997	6,491	<i>Hotmix and precast manufacture Rupiah</i>
Konstruksi Rupiah	1,472,432	1,126,961	<i>Construction Rupiah</i>
Dolar AS	<u>163,230</u>	<u>195,383</u>	<i>US Dollar</i>
	1,642,659	1,328,835	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(37,156)</u>	<u>(68,681)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,605,503</u>	<u>1,260,154</u>	
Mutasi provisi atas penurunan nilai tagihan bruto Grup adalah sebagai berikut:			<i>The movements in the Group's provision for impairment of gross amounts due from customers are as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	142,509	-	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	41,056	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71</i>
(Pemulihan)/ penambahan	<u>(5,110)</u>	<u>101,453</u>	<i>(Recovery)/ addition</i>
	<u>137,399</u>	<u>142,509</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 35 for details of related party
balances and transactions.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	1,795,764	3,531,652	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(346,657)</u>	<u>(143,006)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,449,107</u>	<u>3,388,646</u>	
Pihak berelasi	95,081	133,579	<i>Related parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(48,803)</u>	<u>(54,170)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>46,278</u>	<u>79,409</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(298,141)</u>	<u>(3,442,825)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,197,244</u>	<u>25,230</u>	<i>Non-current portion</i>

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of other receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	197,176	37,242	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	124,274	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71</i>
Penambahan	<u>198,284</u>	<u>35,660</u>	<i>Addition</i>
	<u>395,460</u>	<u>197,176</u>	

Pada Desember 2019, Perusahaan menyetujui penambahan setoran modal untuk HKR, entitas anak sebesar Rp 256 miliar untuk pengembangan kawasan Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), yang terdiri dari pembelian lahan Bakauheni, Indralaya dan Kalianda masing-masing sebesar Rp 136 miliar, Rp 93 miliar dan Rp 27 miliar dari PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ").

In December 2019, the Company approved additional paid-in capital for HKR, a subsidiary amounting to Rp 256 billion for the development of the Trans Sumatera Toll Road ("JTTS") area, which consists of the purchase of Bakauheni, Indralaya and Kalianda lands for Rp. 136 billion, Rp 93 billion and Rp 27 billion from PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ"), respectively.

Pada Oktober 2021, berdasarkan hasil audit investigatif oleh BPKP dan pertimbangan hukum Jamdatun Kejaksaan Agung, Perusahaan dan STJ sepakat untuk membatalkan seluruh transaksi jual beli lahan (PPJB) Bakauheni dan Kalinda. STJ akan mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp 205 miliar dengan cara angsuran bertahap yang akan dilaksanakan dalam waktu 6 bulan. Nilai pengembalian dikurangi provisi penurunan nilai dicatat sebagai piutang lain-lain lancar.

In October 2021, based on the results of an investigative audit by BPKP and Attorney General's Office legal considerations, the Company and STJ agreed to cancel all sales and purchase transactions (SPA) for the Bakauheni and Kalinda lands. STJ will return to the Company a total of Rp 205 billion in gradual installments which will be implemented within 6 months. The amount to be returned deducted by impairment provision was booked as other receivables – current.

Saldo bagian tidak lancar merupakan investasi pada instrumen utang yang terdiri dari porsi pokok dan bunga dari transaksi CSK (Catatan 40d).

Balance of non-current portion represents investment in debt instrument consist of principal and interest portion from transaction with CSK (Note 40d).

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing pihak pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas piutang lain-lain telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah piutang lain-lain tidak tertagih.

Based on the status review of the individual party at the end of the year, the Group management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible other receivables.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Barang jadi	449,278	172,609	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	428,436	579,945	<i>Raw material</i>
Bahan pembantu	61,822	73,994	<i>Supplies</i>
	<u>939,536</u>	<u>826,548</u>	

Beberapa persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 21).

Certain inventories are used as collateral for bank loans (Note 21).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 1.565.061 (2020: Rp 874.172).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 1,565,061 (2020: Rp 874,172).

12. ASET REAL ESTAT

12. REAL ESTATE ASSETS

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns residential properties consist of buildings, properties under construction and lands under development detailed as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Properti hunian dan kios	644,954	678,391	<i>Residential and kiosk properties</i>
Properti dalam konstruksi	1,176,476	1,243,140	<i>Properties under construction</i>
Tanah untuk dikembangkan	1,314,480	1,409,943	<i>Lands for development</i>
	3,135,910	3,331,474	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(848,339)</u>	<u>(448,425)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>2,287,571</u>	<u>2,883,049</u>	
Bagian lancar	<u>(582,001)</u>	<u>(1,582,709)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,705,570</u>	<u>1,300,340</u>	<i>Non-current portion</i>

Mutasi aset real estat adalah sebagai berikut:

The movements of the real estate assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	2,883,049	2,852,147	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	77,436	209,923	<i>Addition</i>
Realisasi ke beban pokok pendapatan	(672,914)	(371,210)	<i>Realisation to cost of revenue</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 72	<u>-</u>	<u>192,189</u>	<i>Balance adjustment on the initial adoption of PSAK 72</i>
Saldo akhir	<u>2,287,571</u>	<u>2,883,049</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi provisi aset real estat adalah sebagai berikut:

The movements of the real estate assets' provision are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	448,425	107,302	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>399,914</u>	<u>341,123</u>	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>848,339</u>	<u>448,425</u>	<i>Ending balance</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Properti hunian dan kios terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

H Tower Kuningan	
The Enviro	
The Grove Epicentrum	
Pluit Sea View	
H Residence Cawang	
Kubikahomy Serpong	
Pamulang Square	
H Mansion Pejaten	
Casablanca East Residence	
Beberapa unit hunian dan kios lainnya siap jual/ <i>Other several units of residential and kiosk ready for sale</i>	

Properti dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

H Residence Kemayoran	
H City Sawangan	
H Residence Sentul	

Properti dalam konstruksi merupakan biaya perolehan properti hunian berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi.

Tanah untuk dikembangkan terdiri atas beberapa proyek berikut:

Simatupang	
Sapphire	
Indralaya	
Sawangan	
Southern Balikpapan	
Grand Serang	
H Mansion Balikpapan	
H Residence Cengkareng	
Plemburan	
Bakauheni	
Kalianda	
Lainnya/ <i>Others</i>	

Beberapa aset real estat digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 21).

12. REAL ESTATE ASSETS (continued)

Residential and kiosk properties consisted of several projects as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	140,266	139,689
	78,450	84,921
	50,891	67,964
	50,471	50,471
	44,936	50,579
	14,360	14,360
	8,252	13,687
	6,465	29,961
	2,849	6,961
	<u>31,325</u>	<u>33,682</u>
	<u>428,265</u>	<u>492,275</u>

Properties under construction consisted of several projects as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	333,657	420,138
	280,058	523,101
	<u>162,716</u>	<u>147,195</u>
	<u>776,431</u>	<u>1,090,434</u>

Properties under construction represent acquisition cost of residential properties which consist of houses and apartments under construction.

Land for development consisted of several projects as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	396,846	384,022
	202,727	248,042
	202,127	199,480
	74,734	-
	66,500	83,638
	55,245	55,245
	23,049	34,759
	20,670	24,500
	12,146	12,578
	-	150,987
	-	75,729
	<u>28,831</u>	<u>31,360</u>
	<u>1,082,875</u>	<u>1,300,340</u>

Several real estate assets are used as collateral for bank loans (Note 21).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

13. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka			<i>Advance payments</i>
Investasi	285,435	524,396	<i>Investments</i>
Subkontraktor	99,200	41,519	<i>Subcontractors</i>
Pemasok	31,721	12,901	<i>Suppliers</i>
Lain-lain	<u>20,984</u>	<u>17,140</u>	<i>Others</i>
	<u>437,340</u>	<u>595,956</u>	
Biaya dibayar di muka			<i>Prepayments</i>
Biaya kontrak	173,425	21,932	<i>Contract cost</i>
<i>Upfront fee</i> pinjaman	141,386	176,333	<i>Upfront fee for borrowing</i>
Asuransi	59,095	70,268	<i>Insurance</i>
Bank garansi	39,536	34,116	<i>Bank guarantees</i>
Operasional proyek	36,260	90,868	<i>Site activities</i>
Sewa	10,854	11,957	<i>Rent</i>
Lain-lain	<u>123,151</u>	<u>109,728</u>	<i>Others</i>
	<u>583,707</u>	<u>515,202</u>	
	<u>1,021,047</u>	<u>1,111,158</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(365,457)</u>	<u>(333,032)</u>	<i>Current portions</i>
Bagian tidak lancar	<u>655,590</u>	<u>778,126</u>	<i>Non-current portions</i>
Saldo bagian tidak lancar merupakan uang muka untuk akuisisi investasi dalam saham dan tanah untuk pengembangan dan biaya dibayar dimuka untuk biaya transaksi dan lainnya sebagai berikut:			<i>Balance of non-current portion represents advance for acquisition of investments in shares and land for development and prepayment for transactions cost and others as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka jangka panjang			<i>Advance payments non-current portion</i>
Investasi pada saham:			<i>Investments in shares:</i>
- Konsorsium untuk mengoptimalisasi properti PT Jiwasraya	249,828	273,264	<i>Consortium to optimize the property of PT Jiwasraya</i>
- PT Cempaka Surya Kencana	-	200,000	<i>PT Cempaka Surya Kencana -</i>
- PT Hotel Karya Indonesia	-	15,525	<i>PT Hotel Karya Indonesia -</i>
Tanah untuk pengembangan	35,607	35,607	<i>Land for development</i>
Biaya dibayar di muka jangka panjang			<i>Prepayment non-current portion</i>
- Biaya Kontrak	173,425	21,932	- <i>Contract Cost -</i>
- <i>Upfront fee</i> pinjaman	141,386	176,333	- <i>Upfront fee for borrowing -</i>
- Bank garansi	34,934	34,116	- <i>Bank guarantees -</i>
- Lain-lain	<u>20,410</u>	<u>21,349</u>	- <i>Others -</i>
	<u>655,590</u>	<u>778,126</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Lebih bayar tahun fiskal 2021	28,507	-	<i>2021 fiscal year overpayment</i>
Lebih bayar tahun fiskal 2020	27,990	34,397	<i>2020 fiscal year overpayment</i>
Lebih bayar tahun fiskal 2019	<u>-</u>	<u>14,366</u>	<i>2019 fiscal year overpayment</i>
	<u>56,497</u>	<u>48,763</u>	
 Pajak lain-lain:			 <i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1,593,725	930,295	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
PPN restitusi – 2019	237,614	930,175	<i>VAT restitution – 2019</i>
Pajak lainnya	<u>10,533</u>	<u>14,953</u>	<i>Others</i>
	<u>1,841,872</u>	<u>1,875,423</u>	
	<u><u>1,898,369</u></u>	<u><u>1,924,186</u></u>	

b. Utang pajak

b. Tax payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 29	<u>13,198</u>	<u>2,438</u>	<i>Article 29</i>
 Pajak lain-lain:			 <i>Other taxes:</i>
PPN Wajib Pungut	229,306	285,605	<i>VAT Collector</i>
Pasal 21	20,019	16,233	<i>Article 21</i>
Pasal 22	3,718	2,381	<i>Article 22</i>
Pasal 23	12,365	8,587	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	<u>182,458</u>	<u>178,999</u>	<i>Article 4(2)</i>
	<u>447,866</u>	<u>491,805</u>	
	<u><u>461,064</u></u>	<u><u>494,243</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pajak kini	12,037	18,154	<i>Current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	177,885	32,342	<i>Deferred tax expense</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>14,000</u>	<u>99,481</u>	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
	<u><u>203,922</u></u>	<u><u>149,977</u></u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan			<i>Loss before income tax -</i>
- konsolidasian	(2,204,374)	(1,884,669)	<i>consolidated</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan			<i>Loss before income tax -</i>
- porsi pajak final	<u>877,208</u>	<u>1,110,288</u>	<i>final tax portion</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan			<i>Loss before income tax -</i>
- porsi pajak non final	<u>(1,327,166)</u>	<u>(774,381)</u>	<i>non-final tax portion</i>
Pajak penghasilan dihitung			<i>Tax calculated at</i>
dengan tarif pajak efektif	(291,977)	(170,364)	<i>effective tax rates</i>
Beban yang tidak dapat			<i>Non-deductible</i>
dikurangkan	127,424	99,681	<i>expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak	18,262	(35,579)	<i>Change in tax rate</i>
Bagian atas laba bersih			<i>Share in net profit of</i>
entitas asosiasi dan			<i>associates and</i>
ventura bersama	(37,448)	(14,526)	<i>joint ventures</i>
Kerugian pajak yang tidak diakui	373,661	171,284	<i>Unrecognised tax loss</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>14,000</u>	<u>99,481</u>	<i>Adjustment in respect prior years</i>
Beban pajak penghasilan			Consolidated income tax
konsolidasian	<u><u>203,922</u></u>	<u><u>149,977</u></u>	expenses

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Ketetapan pajak

d. Tax assessments

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak (tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position) that were in process of objection and appeal were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan	4,857,834	4,857,834	<i>Corporate income tax</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar ("SKPKB") untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2016 dan 2017 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 4.901.543. Perusahaan telah menyetujui kurang bayar pajak lain-lain sebesar Rp 43.709 dan dicatat sebagai beban lain-lain pada laba rugi tahun 2020. Pada bulan Februari dan Maret 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak sebesar Rp 4.857.834 terkait kurang bayar pajak penghasilan badan. Ketetapan tersebut terkait dengan penerimaan aset takberwujud atas hak pengusahaan jalan tol Outer Ring Road Section S (JORRS) dan Akses Tanjung Priok (ATP) yang dianggap sebagai hibah pemerintah dan merupakan subjek pajak penghasilan badan. Perusahaan tidak setuju dengan ketetapan tersebut dikarenakan hak pengusahaan jalan tol JORR S di tahun 2016 bukan merupakan Hibah dari pemerintah melainkan milik Perusahaan berdasarkan putusan MA No. 720 K/Pid/2001 yang telah berkekuatan hukum tetap. Sebagai bentuk dukungan Pemerintah dalam pembangunan jalan tol Sumatera, Pemerintah memberikan perpanjangan Hak Konsesi JORR S dan Hak Konsesi Jalan Tol ATP pada tahun 2017. Nilai Hak konsesi yang tercatat dalam laporan keuangan bukanlah pendapatan yang diterima sekaligus saat pencatatan melainkan merupakan nilai proyeksi pendapatan yang akan diterima selama masa konsesi sehingga bukan merupakan objek pajak penghasilan badan. Manajemen akan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada Mei 2022.

e. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

Tarif pajak penghasilan perusahaan selanjutnya telah mengalami penyesuaian dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada bulan Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessments (continued)

In December 2020 and January 2021, the Company received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") for all taxes for fiscal year 2016 and 2017 confirming underpayments of Rp 4,901,543. The Company has agreed with the other taxes underpayments amounting to Rp 43,709 and recorded this amount as other expenses in the profit loss in 2020. In February and March 2021, the Company filled objection letters to the Tax Office for the total amount of Rp 4,857,834 for the corporate income tax underpayment. The assessments were related to the granted of the intangible assets of toll road concession rights for The Outer Ring Road Section S (JORRS) and Akses Tanjung Priok (ATP) which were considered as a government grant and subject for corporate income tax. The Company did not agree with the assessment because JORR S toll road concessions were not received as a Government grant whereas it is owned by the Company through Supreme Court Decision No. 720 K/Pid/2001 that has attained permanent legal force. As part of Government support for the Company in relation to the construction of Sumatera toll roads, the Government granted extensions of JORR S and ATP toll road concession in 2017. The value of concession rights recorded in the financial statements is not a lump sum income received, but it represents the value of the projected income that will be received during the concession period, thus it is not an object of corporate income tax. Management will file the appeal letters to the Tax Court in May 2022.

e. Tax rates

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Years 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for the Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

The Corporate Income tax rate has been updated further with the enactment Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan in October 2021, which sets up a 22% tax rate of corporate income tax for the Tax Year 2022 onwards.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, Companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. PROPERTI INVESTASI

	<u>2021</u>
Saldo awal	334,148
Penurunan nilai wajar	<u>(87,071)</u>
	<u>247,077</u>

Properti investasi terdiri dari:

	<u>2021</u>
Bangunan/tanah di: Simatupang	241,477
Lain-lain	<u>5,600</u>
	<u>247,077</u>

Nilai wajar properti investasi tahun 2021 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin Nirwan Alfiantori & Rekan penilai independen yang terdaftar di OJK. Laporan penilai terakhir adalah tanggal 22 November 2021 untuk properti investasi per 31 Desember 2021.

15. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2020</u>
Saldo awal	380,036
Penurunan nilai wajar	<u>(45,888)</u>
	<u>334,148</u>

Investment properties consist of:

	<u>2020</u>
Bangunan/tanah di: Simatupang	322,085
Lain-lain	<u>12,063</u>
	<u>334,148</u>

The fair value of investment properties in 2021 is based on calculation of Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, an independent appraiser registered in OJK. The latest appraisal reports were dated 22 November 2021 for the investment properties as of 31 December 2021.

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>	Nilai buku/ <i>Carrying value</i>	
			<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Utama Prima ("HP")	Jakarta	30	45,893	45,893
PT Armindo Catur Pratama ("ACP")	Bogor	25	<u>36,040</u>	<u>32,460</u>
			<u>81,933</u>	<u>78,353</u>

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2020, HKA menandatangani perjanjian pemegang saham untuk mengakuisi ACP, perusahaan yang bergerak di bidang produksi logam. HKA mengakuisisi 120.000 lembar saham atau setara dengan 25% kepemilikan di ACP dengan harga perolehan sebesar Rp 17.770 untuk memperoleh nilai aset wajar bersih sebesar Rp 32.460. Keuntungan dari pembelian yang dihasilkan dari akuisisi ACP sebesar Rp 14.690 tercatat pada laba rugi.

Bagian Grup atas laba tahun berjalan sebesar Rp 3.580 (2020: nihil) dibukukan sebagai bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama.

17. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi pada ventura bersama merupakan bagian kontrak pengaturan atau pengendalian bersama Perusahaan dan entitas anak pada berbagai proyek dengan kisaran bagi hasil aset neto antara 20% sampai dengan 100%.

Rincian penyertaan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

On 10 February 2020, HKA signed a shareholder agreement to acquire ACP, a company engaged in metal production. HKA acquires 120,000 shares of ACP or equivalent to 25% ownership in ACP with a consideration payment of Rp 17,770 to get the fair value of net asset amounting to Rp 32,460. Gain on bargain purchase resulted from the acquisition of ACP amounting to Rp 14,690 was recorded in the profit or loss.

The Group's shares of profit for the year amounted to Rp 3,580 (2020: nil), are booked as part of shares of net profits associates and joint ventures.

17. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Investment in joint venture is part of a contract arrangement or joint control of the Company and subsidiaries on various projects with a range for the results of the net assets of between 20% to 100%.

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Nama entitas/ Entity name	Nama proyek/ Project name	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/ Carrying value	
				2021	2020
KSO HK-China Harbour	Tol Medan - Kuala Namu	Medan	25	46,000	-
KSO HK - Jakon	Bendungan Way Apu Kab Buru	Maluku	70	34,672	32,143
KSO HRGBC - HK	Tol Manado - Bitung	Sulut	35	26,085	32,566
KSO HK - WIKA	Pelabuhan BICT Belawan	Medan	50	22,099	28,918
KSO HK - Uttam	Pabrik Gula Djatiroto	Jatim	20	19,337	20,394
KSO HK - BBN	Bendungan Semantok Lanjutan 4	Jatim	70	17,661	-
KSO Utama - Basuki	Bendungan Tigadihaji	Sumsel	75	11,726	6,345
KSO HK - Adhi	Bendungan Ameroro	Sulteng	65	11,405	-
KSO HK - Waskita	Tol Manado - Bitung	Sulut	55	9,161	9,715
KSO HK - BK	Bendungan Ladongi	Sulteng	77	7,222	22,871
KSO Wika - Hutama	Jembatan Kretek	DI Yogyakarta	70	7,015	-
KSO HK - Basuki - Lestari	Bendungan Bolango Gorontalo	Gorontalo	70	6,400	2,517
KSO HK-Modern-Mitra Engineering	Double Double Track Manggarai	Jakarta	41	5,829	514
KSO HK - Timah	Pengembangan Pipa CB-III (Lomanis-Tasikmalaya)	Jateng	55	4,800	17,473
KSO Wika - HK - Nindya	Waduk Bendo Tahap 2	Jatim	32	3,990	8,279
KSO HK - Entolu	Bendungan Kaluku	Sulbar	70	2,683	9,983
KSO HK - Citra Prasasti	Gdung Kantor Kejati Riau	Riau	75	1,860	5,240
KSO HK - BK	Bendungan Ladongi Tahap 2	Sulteng	70	1,262	17,247
KSO HK - BBN	Bendungan Semantok	Jatim	75	421	61,761
KSO Utama-Adhi-Bangun Cipta	Jembatan Pulau Balang	Kaltim	35	-	11,824
KSO HK - Rosa Lisca	Pembangunan Air Limbah Pku	Riau	85	260	6,969
Lain-lain di bawah Rp 5 miliar/ Others below Rp 5 billion				37,945	92,584
				277,833	387,343
Penurunan nilai/ Impairment losses				(35,696)	(54,026)
				242,137	333,317

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

**17. INVESTMENT IN JOINT VENTURES
(continued)**

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in joint
ventures are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai buku awal tahun	333,317	376,064	<i>Beginning carrying value</i>
Penambahan dari akuisisi entitas anak ventura bersama	-	20,439	<i>Addition due to acquisition of joint ventures' subsidiary</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	166,640	66,030	<i>Group's shares profit for the year</i>
Dividen yang diterima Grup	<u>(222,124)</u>	<u>(75,190)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
	277,833	387,343	
Penurunan nilai	<u>(35,696)</u>	<u>(54,026)</u>	<i>Impairment losses</i>
	<u><u>242,137</u></u>	<u><u>333,317</u></u>	

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

	2021					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>		<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Nilai revaluasi					Revaluation cost	
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>	
Tanah	1,529,943	3,081	-	-	1,533,024	<i>Land</i>
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>	
Bangunan	1,169,952	9,744	(4)	1,024	1,180,716	<i>Building</i>
Perlengkapan proyek	1,578,110	57,175	(13,919)	2,143	1,623,509	<i>Project equipment</i>
Perlengkapan kantor	38,540	10,452	-	-	48,992	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	<u>258,792</u>	<u>-</u>	<u>(19,900)</u>	<u>-</u>	<u>238,892</u>	<i>Vehicles</i>
	4,575,337	80,452	(33,823)	3,167	4,625,133	
Aset dalam pembangunan	<u>24,650</u>	<u>2,305</u>	<u>-</u>	<u>(3,167)</u>	<u>23,788</u>	<i>Assets under construction</i>
Aset hak guna:					<i>Right of use assets:</i>	
Mesin dan peralatan berat	1,000,309	-	-	(694,853)	305,456	<i>Machinery and heavy equipment</i>
Bangunan	43,908	50,949	-	-	94,857	<i>Building</i>
Perlengkapan proyek	15,694	56,761	(4,500)	694,853	762,808	<i>Project equipment</i>
Kendaraan	<u>115,824</u>	<u>3,904</u>	<u>(39,928)</u>	<u>-</u>	<u>79,800</u>	<i>Vehicles</i>
	1,175,735	111,614	(44,428)	-	1,242,921	
	5,775,722	194,371	(78,251)	-	5,891,842	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>	
Bangunan	(167,376)	(47,522)	-	-	(214,898)	<i>Building</i>
Perlengkapan proyek	(892,069)	(187,805)	6,341	-	(1,073,533)	<i>Project equipment</i>
Perlengkapan kantor	(34,536)	(6,209)	358	-	(40,387)	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	<u>(162,022)</u>	<u>(7,224)</u>	<u>15,915</u>	<u>-</u>	<u>(153,331)</u>	<i>Vehicles</i>
	(1,256,003)	(248,760)	22,614	-	(1,482,149)	
Aset hak guna:					<i>Right of use assets:</i>	
Mesin dan peralatan berat	(415,930)	(48,266)	-	338,885	(125,311)	<i>Machinery and heavy equipment</i>
Bangunan	(11,738)	(16,146)	-	-	(27,884)	<i>Building</i>
Perlengkapan proyek	(16,788)	(103,131)	-	(338,885)	(458,804)	<i>Project equipment</i>
Kendaraan	<u>(73,735)</u>	<u>(11,557)</u>	<u>27,817</u>	<u>-</u>	<u>(57,475)</u>	<i>Vehicles</i>
	(518,191)	(179,100)	27,817	-	(669,474)	
	(1,774,194)	(427,860)	50,431	-	(2,151,623)	
Nilai buku bersih	<u><u>4,001,528</u></u>				<u><u>3,740,219</u></u>	Net book value

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

	2020						Saldo akhir Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment PSAK 73	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Reklasifikasi/ Pengurangan/ Reclassification/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation		
Nilai revaluasi								Revaluation cost
Pemilikan langsung:								Direct ownership:
Tanah	1,284,399	-	21,320	55,463	-	168,761	1,529,943	Land
Biaya perolehan								Acquisition cost
Pemilikan langsung:								Direct ownership:
Bangunan	1,156,078	-	8,698	5,176	-	-	1,169,952	Building
Perengkapan proyek	1,021,902	-	128,993	418,075	9,140	-	1,578,110	Project equipment
Perengkapan kantor	29,748	-	5,260	3,532	-	-	38,540	Office equipment
Kendaraan	29,821	-	6,097	223,082	(208)	-	258,792	Vehicles
	<u>3,521,948</u>	<u>-</u>	<u>170,368</u>	<u>705,328</u>	<u>8,932</u>	<u>168,761</u>	<u>4,575,337</u>	
Aset dalam pembangunan	21,835	-	12,445	-	(9,630)	-	24,650	Assets under construction
	<u>3,543,783</u>	<u>-</u>	<u>182,813</u>	<u>705,328</u>	<u>(698)</u>	<u>168,761</u>	<u>4,599,987</u>	
Aset hak guna:								Right of use assets:
Mesin dan peralatan berat	817,216	33,627	127,251	27,506	(5,291)	-	1,000,309	Machinery and heavy equipment
Bangunan	-	10,595	33,313	-	-	-	43,908	Building
Perengkapan proyek	-	2,836	12,858	-	-	-	15,694	Project equipment
Kendaraan	-	34,811	12,439	68,574	-	-	115,824	Vehicles
	<u>817,216</u>	<u>81,869</u>	<u>185,861</u>	<u>96,080</u>	<u>(5,291)</u>	<u>-</u>	<u>1,175,735</u>	
	<u>4,360,999</u>	<u>81,869</u>	<u>368,674</u>	<u>801,408</u>	<u>(5,989)</u>	<u>168,761</u>	<u>5,775,722</u>	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:								Direct ownership:
Bangunan	(135,441)	-	(31,538)	(397)	-	-	(167,376)	Building
Perengkapan proyek	(571,993)	-	(172,166)	(148,076)	166	-	(892,069)	Project equipment
Perengkapan kantor	(25,196)	-	(7,183)	(2,157)	-	-	(34,536)	Office equipment
Kendaraan	(27,864)	-	(27,029)	(107,337)	208	-	(162,022)	Vehicles
	<u>(760,494)</u>	<u>-</u>	<u>(237,916)</u>	<u>(257,967)</u>	<u>374</u>	<u>-</u>	<u>(1,256,003)</u>	
Aset hak guna:								Right of use assets:
Mesin dan peralatan berat	(244,800)	-	(172,474)	-	1,344	-	(415,930)	Machinery and heavy equipment
Bangunan	-	-	(11,738)	-	-	-	(11,738)	Building
Perengkapan proyek	-	-	(2,244)	(14,544)	-	-	(16,788)	Project equipment
Kendaraan	-	-	(37,478)	(36,257)	-	-	(73,735)	Vehicles
	<u>(244,800)</u>	<u>-</u>	<u>(223,934)</u>	<u>(50,801)</u>	<u>1,344</u>	<u>-</u>	<u>(518,191)</u>	
	<u>(1,005,294)</u>	<u>-</u>	<u>(461,850)</u>	<u>(308,768)</u>	<u>1,718</u>	<u>-</u>	<u>(1,774,194)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,355,705</u>						<u>4,001,528</u>	Net book value

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	338,515	419,242
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>89,345</u>	<u>42,608</u>
	<u>427,860</u>	<u>461,850</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tanah jika dicatat berdasarkan harga perolehan adalah sebesar Rp 896.769 (2020: Rp 893.688). Penilaian pada nilai wajar tanah yang dimiliki Grup pada 2020 telah dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan dengan penilai independen yaitu Susan Widjojo, MAPPI dan KJPP Aditya Iskandar & Rekan dengan penilai independen yaitu Aditya Iskandar S., ST., M.Ec.Dev., MAPPI yang telah teregistrasi pada OJK. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Lokasi;
2. Jenis surat tanah;
3. Kondisi pembiayaan;
4. Kondisi transaksi;
5. Kondisi pasar;
6. Karakteristik fisik;
7. Karakteristik ekonomi;
8. Penggunaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 101.836.

Aset tetap Grup berupa bangunan gedung, perlengkapan proyek, perlengkapan kantor serta kendaraan bermotor telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.230.414. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

18. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 were allocated as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cost of revenue (Note 32)	338,515	419,242
General and administrative (Note 33)	<u>89,345</u>	<u>42,608</u>
	<u>427,860</u>	<u>461,850</u>

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets.

The land value if recorded based on acquisition cost is Rp 896,769 (2020: Rp 893,688). Valuation to determine the fair value of the Group's lands in 2020 was performed by KJPP Susan Widjojo & Rekan with an independent valuers, namely Susan Widjojo, MAPPI and KJPP Aditya Iskandar & Rekan with an independent valuers, namely Aditya Iskandar S., ST., M.Ec.Dev., MAPPI which registered in OJK. Appraisal method used was Market Data Approach. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value were as follows:

- 1. Location;*
- 2. Type of land right;*
- 3. Funding condition;*
- 4. Transaction condition;*
- 5. Market condition;*
- 6. Physical characteristics;*
- 7. Economic characteristics;*
- 8. Utilization.*

As at 31 December 2021, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp 101,836.

Fixed assets of the Group in the form of building, project equipment, office equipment and motor vehicles are insured with insurance coverage amounting to Rp 1,230,414. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain fixed assets used as collateral for bank loans (Note 21).

As at 31 December 2021, Management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan, melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Perusahaan dan Badan Pengelola Jalan Tol ("BPJT") berupa pengusahaan jalan tol dengan masa konsesi antara 36 sampai 40 tahun. Rincian aset konsesi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**19. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS**

Asset of toll road concession rights represent concession rights granted by the Government of Republic of Indonesia to the Company, through Toll Road Concession Right Agreement ("PPJT") between the Company and Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") in the form of toll road concessions with the period of 36 to 40 years. The detail of the Company's concession assets is as follows:

	2021			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Jakarta Tol Lingkar					Jakarta Outer Ring Road Section
Luar Jakarta Seksi Jagorawi-Pondok Pinang ("JORR S")	7,404,960	-	-	7,404,960	Jagorawi-Pondok Pinang ("JORR S")
Jalan tol Akses Tanjung Priok ("ATP")	6,264,869	-	-	6,264,869	Toll road section Tanjung Priok ("ATP")
Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), ruas:					Trans Sumatera Toll Road ("JTTS"), section:
- Medan-Binjai					Medan – Binjai -
Seksi 1, 2 dan 3	1,758,855	-	1,042,156	2,801,011	Section 1, 2 and 3
- Bakauheni - Terbanggi besar	13,948,301	486,070	-	14,434,371	Bakauheni – Terbanggi besar -
- Palembang-Indralaya	3,255,069	8,946	-	3,264,015	Palembang-Indralaya -
- Terbanggi Besar-					Terbanggi Besar -
- Pematang Panggang	3,545,859	72,650	-	3,618,509	Pematang - Panggang -
- Pematang Panggang- Kayu Agung	8,388,754	37,772	-	8,426,526	Pematang - Panggang - Kayu Agung
- Pekanbaru-Dumai	15,556,439	368,077	-	15,924,516	Pekanbaru-Dumai -
- Medan - Banda Aceh Seksi 3 dan 4	4,937,663	-	-	4,937,663	Medan – Banda Aceh - Section 3 and 4
Aset dalam penyelesaian - Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), ruas:					Assets under construction construction – Trans Sumatera Toll Road ("JTTS"), section:
- Kisaran - Indrapura	558,393	474,461	-	1,032,854	Kisaran – Indrapura –
- Medan - Banda Aceh					Medan – Banda Aceh –
Seksi 3 dan 4	2,625,408	1,102,636	-	3,728,044	Section 3 and 4
- Padang - Pekanbaru	4,706,431	2,436,458	-	7,142,889	Padang - Pekanbaru -
- Lubuk Linggau - Bengkulu	2,038,828	1,466,811	-	3,505,639	Lubuk Linggau – Bengkulu -
- Indralaya - Muara Enim	2,334,326	3,820,775	-	6,155,101	Indralaya - Muara Enim -
- Medan-Binjai					Medan – Binjai -
Seksi 1-3	959,753	82,403	(1,042,156)	-	Section 1-3
- Binjai Langsa	1,905,310	1,793,862	-	3,699,172	Binjai Langsa –
- Kuala Tanjung – Tebing					Kuala Tanjung - Tebing –
- Tinggi – Parapat	5,746,706	470,448	-	6,217,154	Tinggi - Parapat
- Ruas lainnya	24,085	-	-	24,085	Other sections –
	<u>85,960,009</u>	<u>12,621,369</u>	<u>-</u>	<u>98,581,378</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
JORR S	(1,089,144)	(208,439)	-	(1,297,583)	JORR S
ATP	(138,860)	(49,048)	-	(187,908)	ATP
JTTS	(438,356)	(411,533)	-	(849,889)	JTTS
	<u>(1,666,360)</u>	<u>(669,020)</u>	<u>-</u>	<u>(2,335,380)</u>	
Nilai tercatat	<u>84,293,649</u>			<u>96,245,998</u>	Carrying value

Penambahan langsung dari aset takberwujud sebagian besar merupakan dana talangan pembelian tanah terkait JTTS yang telah dibayarkan Perusahaan tetapi belum dikembalikan LMAN dan telah disetujui oleh BPJT untuk diperhitungkan sebagai biaya investasi dari jalan tol terkait.

Direct addition of the intangibles assets mostly represent land acquisition bridging fund for JTTS which have been paid by the Company but not yet refunded by LMAN and have been approved by BPJT to be accounted as part of investmet cost of the related toll roads.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL (lanjutan)**

**19. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS (continued)**

		2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Jakarta Tol Lingkar						Jakarta Outer Ring
Luar Jakarta Seksi						Road Section
Jagorawi-Pondok						Jagorawi-Pondok Pinang
Pinang ("JORR S")	7,404,960	-	-	7,404,960		("JORR S")
Jalan tol Akses Tanjung						Toll road section Tanjung
Priok ("ATP")	6,264,869	-	-	6,264,869		Priok ("ATP")
Jalan Tol Trans						Trans Sumatera
Sumatera ("JTTS"), ruas:						Toll Road ("JTTS"), section:
- Medan-Binjai						Medan – Binjai -
Seksi 2 dan 3	1,758,855	-	-	1,758,855		Section 2 and 3
- Bakauheni - Terbanggi besar	13,861,066	87,235	-	13,948,301		Bakauheni – Terbanggi besar -
- Palembang-Indralaya	3,242,932	12,137	-	3,255,069		Palembang-Indralaya -
- Terbanggi Besar-						Terbanggi Besar -
Pematang Panggang	-	-	3,545,859	3,545,859		Pematang - Panggang
- Pematang Panggang-						Pematang - Panggang -
Kayu Agung	-	-	8,388,754	8,388,754		Kayu Agung
- Pekanbaru-Dumai	-	-	15,556,439	15,556,439		Pekanbaru-Dumai -
- Medan - Banda Aceh						Medan – Banda Aceh -
Seksi 3 dan 4	-	-	4,937,663	4,937,663		Section 3 and 4
						Assets under construction
Aset dalam penyelesaian -						construction – Trans
Jalan Tol Trans						Sumatera
Sumatera ("JTTS"), ruas:						Toll Road ("JTTS"), section:
- Medan-Binjai Seksi 1	522,616	437,137	-	959,753		Medan – Binjai Section 1 -
- Pekanbaru-Dumai	12,233,136	3,323,303	(15,556,439)	-		Pekanbaru-Dumai -
- Kisaran - Indrapura	282,878	275,515	-	558,393		Kisaran – Indrapura -
- Terbanggi Besar-						Terbanggi Besar -
Pematang Panggang	3,490,826	55,033	(3,545,859)	-		Pematang - Panggang
- Pematang Panggang-						Pematang - Panggang -
Kayu Agung	7,839,454	549,300	(8,388,754)	-		Kayu Agung
- Medan - Banda Aceh						Medan – Banda Aceh -
Seksi 3 dan 4	4,512,175	3,050,896	(4,937,663)	2,625,408		Section 3 and 4
- Padang - Pekanbaru	1,768,407	2,938,024	-	4,706,431		Padang - Pekanbaru -
- Lubuk Linggau - Bengkulu	375,081	1,663,747	-	2,038,828		Lubuk Linggau – Bengkulu -
- Indralaya - Muara Enim	695,710	1,638,616	-	2,334,326		Indralaya - Muara Enim -
- Binjai Langsa	-	1,905,310	-	1,905,310		Binjai Langsa –
- Kuala Tanjung – Tebing						Kuala Tanjung – Tebing –
Tinggi – Parapat	2,839,935	2,906,771	-	5,746,706		Tinggi - Parapat
- Ruas lainnya	24,085	-	-	24,085		Other sections -
	<u>67,116,985</u>	<u>18,843,024</u>	<u>-</u>	<u>85,960,009</u>		
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
JORR S	(880,237)	(208,907)	-	(1,089,144)		JORR S
ATP	(93,734)	(45,126)	-	(138,860)		ATP
JTTS	(173,692)	(264,664)	-	(438,356)		JTTS
	<u>(1,147,663)</u>	<u>(518,697)</u>	<u>-</u>	<u>(1,666,360)</u>		
Nilai tercatat	<u>65,969,322</u>			<u>84,293,649</u>		Carrying value

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 669.020 (2020: Rp 518.697) dan dibebankan sebagai bagian dari beban pengoperasian jalan tol di beban pokok pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Selama periode berjalan, Perusahaan telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 611.174 (2020: Rp 1.376.074) atas aset takberwujud.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Amortisation of toll road concession rights for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp669,020 (2020: Rp 518,697) and was charged as part of toll road operating expenses in cost of revenue for the toll road section which was already operated.

During the period, the Company has capitalised borrowing costs amounting to Rp 611,174 (2020: Rp 1,376,074) on intangible assets.

Management believes that there was no impairment in the value of toll road concession rights as at 31 December 2021 and 2020.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA

20. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pemasok	8,102,372	5,797,905	<i>Suppliers</i>
Subkontraktor	2,135,147	4,211,407	<i>Sub-contractors</i>
Alat	227,995	136,818	<i>Equipment</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pemasok	31,388	17,198	<i>Suppliers</i>
Subkontraktor	4,292	2,681	<i>Sub-contractors</i>
Alat	<u>52</u>	<u>53</u>	<i>Equipment</i>
	<u>10,501,246</u>	<u>10,166,062</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Subkontraktor	9,075,327	11,456,224	<i>Sub-contractors</i>
Pemasok	268,302	744,647	<i>Suppliers</i>
Ventura bersama	26,580	8,250	<i>Joint ventures</i>
Alat	<u>3,916</u>	<u>231</u>	<i>Equipment</i>
	<u>9,374,125</u>	<u>12,209,352</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(18,419,110)</u>	<u>(19,935,100)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,456,261</u></u>	<u><u>2,440,314</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM LOANS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman bank	499,009	2,036,218	<i>Bank loans</i>
Pinjaman non-bank	<u>90,817</u>	<u>1,066,387</u>	<i>Non-bank loans</i>
	<u><u>589,826</u></u>	<u><u>3,102,605</u></u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

21. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan/ <i>The Company</i> - Rupiah/ <i>Rupiah</i> Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	200,000
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	438,370
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	13,032	79,461
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	192,973
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i> - Rupiah/ <i>Rupiah</i> Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	115,342	75,000
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	61,232	420,850
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	14,495	87,600
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	294,908	443,326
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	98,638
	<u>499,009</u>	<u>2,036,218</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at 31 December 2021 is as follows:

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility</u>	<u>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
Perusahaan/ <i>The Company</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 590 miliar <i>/ billion</i>	12 Agustus/ <i>August 2022</i>	9.25%	Tanah, bangunan dan piutang usaha / <i>Land, buildings and trade receivables</i>
	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 100 miliar <i>/ billion</i>	12 Agustus/ <i>August 2022</i>	9.25%	Tanah, bangunan dan piutang usaha / <i>Land, buildings and trade receivables</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Transaksional/ <i>Transactional</i>	Rp 50 miliar <i>/ billion</i>	13 September/ <i>September 2022</i>	9.00%	Tanah, bangunan, piutang usaha, persediaan dan tagihan termin/ <i>Land, buildings, trade receivables and cassie on progress billings</i>
	Transaksional/ <i>Transactional</i>	Rp 150 miliar <i>/ billion</i>	13 September/ <i>September 2022</i>	9.00%	Tanah, bangunan, piutang usaha, persediaan dan tagihan termin/ <i>Land, buildings, trade receivables and cassie on progress billings</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

21. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility</u>	<u>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Transaksional/ <i>Transactional</i>	Rp 65 miliar <i>/ billion</i>	13 September/ <i>September 2022</i>	8.15%	Tanah, bangunan, piutang usaha, persediaan dan tagihan termin/ <i>Land, buildings, trade receivables and cassin on progress billings</i>
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk ("BSI")	Transaksional/ <i>Transactional</i>	Rp350 miliar <i>/ billion</i>	29 November/ <i>November 2022</i>	9.00%	Tanah, bangunan dan piutang usaha/ <i>Land, buildings, and trade receivables</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk ("BJB")	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp200 miliar <i>/ billion</i>	20 Juni/ <i>June 2022</i>	9.50%	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp250 miliar <i>/ billion</i>	9 September/ <i>September 2022</i>	9.00%	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp1,000 miliar <i>/ billion</i>	28 Juni/ <i>June 2022</i>	Giro + 0.25%	Kas dan giro/ <i>Cash and giro</i>
	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp1,000 miliar <i>/ billion</i>	30 Juli/ <i>July 2022</i>	Giro + 0.25%	Kas dan giro/ <i>Cash and giro</i>
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Hakaaston ("HKA")					
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 50 miliar <i>/ billion</i>	12 Agustus <i>/ August 2022</i>	9.50%	Piutang usaha, persediaan dan tagihan termin / <i>Trade receivables, inventory and cassin on the progress billing</i>
Entitas anak/ Subsidiaries - PT HK Infrastruktur ("HKI")					
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 1,500 miliar <i>/ billion</i>	13 September/ <i>September 2022</i>	9.00%	Piutang usaha, persediaan/ <i>Trade receivables, inventories</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	Berulang/ <i>Revolving</i>	RP 200 milliar <i>/ billion</i>	16 September/ <i>September 2022</i>	9.00%	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility</u>	<u>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Bhirawa Steel ("BS")					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit pembiayaan impor/ <i>Import credit facilities</i>	Rp 680 miliar / <i>billion</i>	7 Mei/ <i>May 2022</i>	3.5 - 7%	Piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan/ <i>Trade receivables, inventory, land and buildings.</i>
	<i>Foreign Exchange line</i>	USD 15,000,000	7 Mei / <i>May 2022</i>	-	
	Kredit pembiayaan impor II / <i>Import credit facilities II</i>	Rp120 miliar / <i>billion</i>	7 Mei / <i>May 2022</i>	3.5 - 7%	
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Petronesia Benimel ("Petronesia")					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 115 miliar / <i>billion</i>	22 Maret/ <i>March 2022</i>	9.75%	Tanah, bangunan dan tagihan termin, deposito, jaminan personal/ <i>Land, building, Progress billing, deposito, personal guarantee</i>
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Semen Indogreen Sentosa ("SIS")					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 50 miliar / <i>billion</i>	20 Juni/ <i>June 2022</i>	9.75%	Tanah, persediaan, piutang, dan deposito/ <i>Land, inventory, Receivables, and deposito</i>
	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 50 miliar / <i>billion</i>	20 Juni/ <i>June 2022</i>	9.75%	Tanah, persediaan, piutang, dan deposito/ <i>Land, inventory, Receivables, and Deposito</i>

BS, entitas anak memiliki utang pembiayaan penyedia dengan yang merupakan utang kepada bank yaitu PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk atas pencairan lebih awal Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan kewajiban tanggung renteng yang pada tanggal pelaporan keuangan belum jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak terkait diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank, sebagai berikut:

BS, a subsidiary has a supplier financing payables which represents payables to banks who are PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk for earlier settlement of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with recourse which have not yet due as at reporting date.

The Company and the relevant subsidiaries are required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. As at 31 December 2021, the Company did not meet the required financial covenants from bank, as follows:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

<u>Nama entitas/ Entity</u>	<u>Indikator keuangan/ Financial indicator</u>	<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Saldo pinjaman / Outstanding amount</u>	<u>Tanggal penerimaan surat pengampunan/Date of waiver letter received</u>
PT Utama Karya	Current Ratio DCSR	BSI	13,032	10 Maret/ March 2022

Tidak ada dampak perubahan penyajian atas saldo pinjaman tersebut dikarenakan saldo pinjaman tersebut telah disajikan sebagai liabilitas jangka pendek di laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2021.

Selama tahun 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 4,9 triliun (2020 Rp 9,7 triliun).

21. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

There is no impact on the changes of presentation of loan due to those loans had been presented as short-term loans in the consolidated financial statement as at 31 December 2021.

During the year 2021, the Group has paid the matured short-term bank loans amounting to Rp 4.9 trillion (2020: Rp 9.7 trillion).

b. Pinjaman non-bank

Perusahaan/*The Company* – Rupiah/ *Rupiah*
Pihak berelasi/ *Related parties*:
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Exim”)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“SMI”)

b. Non-bank loans

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	-	185,000
	<u>90,817</u>	<u>881,387</u>
	<u>90,817</u>	<u>1,066,387</u>

Informasi lain mengenai pinjaman non-bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other information related to non-bank loans as at 31 December 2021 is as follows:

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
Perusahaan/ The Company PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kompensasi akuisisi tanah/ <i>Compensation land acquisition</i>	Rp 350 miliar <i>/ billion</i>	5 Agustus/ <i>August 2022</i>	LPS rate + 2.00% p.a.	Piutang lain-lain, akun escrow/ <i>Other receivable, escrow account</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang diwajibkan antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi.

As at 31 December 2021, under the loan agreements, the Company is not complied with certain required covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements.

Perusahaan belum menerima surat persetujuan pembebasan pada tanggal 31 Desember 2021 dan setelahnya, namun total pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 telah dibayarkan pada 1 Maret 2022.

The Company did not receive waiver approval on 31 December 2021 and subsequent to that date, however total loan as at 31 December 2021 has been paid on 1 March 2022.

Selama tahun 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman non-bank jangka pendek sebesar Rp 1 triliun (2020: Rp 1,8 triliun)

During the year 2021, the Group has paid the matured short-term non-bank loans amounting to Rp 1 trillion (2020: Rp 1.8 trillion).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UANG MUKA KONTRAK

22. CONTRACT ADVANCES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	288,438	434,409	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>13,326</u>	<u>427,467</u>	<i>Related parties</i>
	301,764	861,876	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(278,229)</u>	<u>(782,029)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>23,535</u>	<u>79,847</u>	<i>Non-current portion</i>
Uang muka kontrak adalah kewajiban yang timbul karena pembayaran di muka dari pihak pemberi kerja atau pembeli atas kontrak kerja maupun perjanjian pembelian yang telah disepakati.			<i>The advances received by the Company represent liabilities that arised from upfront payment received from project owners or customers under contract or sales agreement.</i>

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

23. AKRUAL DAN PROVISI

23. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya pekerjaan umum lapangan	846,678	501,353	<i>General site activities costs</i>
Biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan tol	530,600	280,265	<i>Toll road repairment and maintenance expenses</i>
Pajak final	279,068	399,694	<i>Final tax</i>
Litigasi	255,043	213,897	<i>Litigation</i>
Beban bunga	113,195	126,837	<i>Interest expense</i>
Biaya pemeliharaan	83,531	66,901	<i>Maintenance expenses</i>
Tantiem dan bonus	77,946	265,667	<i>Tantiem and bonus</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	24,272	21,709	<i>Land and Building Tax</i>
Lain-lain	<u>74,392</u>	<u>65,743</u>	<i>Others</i>
	2,284,725	1,942,066	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,989,111)</u>	<u>(1,795,004)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>295,614</u>	<u>147,062</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	213,676	211,946	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(213,676)</u>	<u>(124,676)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>=</u>	<u>87,270</u>	<i>Non-current portion</i>
Pihak berelasi	73,971	319,158	<i>Related parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(73,971)</u>	<u>(319,158)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>=</u>	<u>=</u>	<i>Non-current portion</i>

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang ke PT Waskita Karya (Persero), Tbk terkait dana talangan pembebasan lahan untuk proyek Jalan Tol Trans Sumatera ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung. Utang lain-lain ini akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dan tidak dikenakan bunga.

Other payables to related party represent payable to PT Waskita Karya (Persero), Tbk in relation to bridging funds of land acquisition for Trans Sumatera Toll Road Projects section Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung. This other payable is repayable within one year and is not subject to interest.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

25. LONG-TERM LOANS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman bank	28,804,004	28,504,423	<i>Bank loans</i>
Pinjaman non-bank	1,487,075	1,429,052	<i>Non-bank loans</i>
<i>Medium Term Notes</i>	10,389,335	10,681,644	<i>Medium Term Notes</i>
Utang obligasi	7,489,867	6,494,150	<i>Bonds payables</i>
Sukuk Mudharabah	496,676	-	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Liabilitas sewa	<u>399,998</u>	<u>554,595</u>	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah pinjaman jangka panjang	<u>49,066,955</u>	<u>47,663,864</u>	<i>Total long-term loans</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(3,376,867)</u>	<u>(13,556,772)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>45,690,088</u>	<u>34,107,092</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	2021	2020
Perusahaan/ <i>The Company</i>		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Terbanggi Besar Pematang		
Panggung Kayu Agung		
Kredit investasi/ <i>Investment credit</i>	5,220,794	5,220,794
<i>Cash Deficiency Support</i>	553,885	428,608
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Bakauheni Terbanggi Besar		
Kredit investasi/ <i>Investment credit</i>	3,699,974	3,699,974
<i>Cash Deficiency Support</i>	287,517	220,000
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Pekanbaru Dumai	2,055,249	2,055,249
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,294,638	1,108,845
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	664,200
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Mega, Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	6,908,360	6,908,360
<i>Cash Deficiency Support</i>	462,893	147,228
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Bakauheni Terbanggi Besar	4,154,958	4,154,958
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Pekanbaru Dumai	1,644,751	1,644,751
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Terbanggi Besar Pematang		
Panggung Kayu Agung	2,467,180	2,467,180
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i> - Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	96,772	-
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	200,000	-
PT Bank Mestika Dharma, Tbk	-	34,170
	29,046,971	28,754,318
Biaya emisi/ <i>Emission fee</i>	(242,967)	(249,895)
	<u>28,804,004</u>	<u>28,504,423</u>
Dikurangi bagian jangka pendek/ <i>Less: Current portion</i>	(163,439)	(5,498,909)
	<u>28,640,565</u>	<u>23,005,514</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Kreditur/ Creditor	Nama fasilitas/ Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Mega, Tbk	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 1	6,147,000	11/10/2033	SUN Y15 + 100 bps	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya dengan jaminan jumlah total batas Term loan 1 dan 2/ Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue with guarantee amounting to total limit Term loan 1 & 2; fiduciary of escrow account
	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 2 - IDC	867,000	11/10/2033	SUN Y15 + 100 bps	
	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 3 - Cash Deficiency Support (CDS)	5,250,000	11/10/2038	SUN Y20 + 200 bps	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Term Loan	1,800,000	10/09/2023	8.15% p.a.	Tanah dan bangunan, piutang dagang, persediaan/ Land and building, trade receivables, inventory
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Tidak berulang/ Non Revolving	324,000	17/09/2022	8.50% p.a.	Piutang Usaha/ Trade Receivables
	Tidak berulang/ Non Revolving	90,000	30/03/2021	LPS rate + 2.15% p.a.	Piutang Usaha/ Trade Receivables
	Tidak berulang/ Non Revolving	120,000	30/01/2021	LPS rate + 2.15% p.a.	Piutang Usaha/ Trade Receivables
	Tidak berulang/ Non Revolving	130,200	26/03/2021	LPS rate + 2.15% p.a.	Piutang Usaha/ Trade Receivables
Pinjaman sindikasi Bakauheni Terbanggi Besar/ Syndicate loan of Bakauheni Terbanggi Besar					
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk PT BNI (Persero), Tbk PT Bank ICBC Indonesia PT Bank CIMB Niaga, Tbk PT Bank Maybank Indonesia, Tbk PT Bank Permata, Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Central Asia, Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Kredit investasi/ Investment credit Tranche 1 Fasilitas CDS/ Cash Deficiency Support (CDS)	8,067,413 7,525,000	27/12/2032 27/12/2042	WATD 3 bulan / months + 2.77% 2% diatas tingkat bunga kredit investasi/ 2% above credit investment interest rate	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol, klaim asuransi, dan klaim bank garansi; fidusia akun escrow/ Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from toll road, insurance claim, and bank guarantee claim; fiduciary of escrow account
Pinjaman sindikasi Pekanbaru Dumai/ Syndicate loan of Pekanbaru Dumai					
PT Bank Permata, Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur MUF Bank PT Bank ICBC Indonesia Bank of China (Hong Kong) Limited	Kredit investasi/ Investment credit Tranche A Kredit investasi/ Investment credit Tranche B Tranche C (Ops perpanjangan/ option to extend tranche B)	2,900,000 1,600,000 2,000,000	11/10/2028 11/10/2025 11/10/2028	JIBOR 3 bulan / months + 1.87478% JIBOR 3 bulan / months + 1.87478% JIBOR 3 bulan / months + 1.87478%	Surat jaminan dari pemerintah; semua tagihan (hak klaim debitur) untuk pendapatan ATP, hasil klaim asuransi, dan klaim jaminan bank yang diikuti oleh fidusia; rekening penampungan (Rekening Penagihan, Rekening Cadangan Layanan Utang, Rekening Layanan Utang, Rekening Operasional, Kelebihan Rekening Kas) / Guarantee letter from government; All bills (debtor claim rights) for ATP income, insurance claim results, and bank guarantee claims bound by fiduciary. Escrow accounts (Collection Accounts, Debt Service Reserve Account, Debt Services Account, Operational Account, Excess Cash Account)
Pinjaman sindikasi Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung/ Syndicate loan of Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung					
PT BNI (Persero), Tbk PT Bank Mandiri (Persero), Tbk PT Bank CIMB Niaga, Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur, (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero), Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	Kredit investasi/ Investment credit Cash Deficiency Support (CDS)	9,166,000 5,200,000	11/10/2033 11/10/2033	ATD 3 bulan / months + 3.69% Kl/ Investment credit + 1%	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya yang terkait dengan operasi jalan tol, klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah dengan jaminan sebesar 100%; Fidusia akun escrow/ Letter of guarantee from government fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue related to toll road operation, insurance claim, bank guarantee claim, and reimbursement funds from government with guarantee amounting to 100%
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Hakaaston					
J Trust Bank	Kredit Angsuran Berjangka/ Term Loan	200,000	11/11/2024	10% p.a.	Pabrik Bojonegoro dan sarana prasarananya/ Bojonegoro pabrik and its facilities
Entitas anak/ Subsidiaries - PT HK Realtindo					
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	KMK Kemitraan	150,000	18/12/2022	12.50%	Aset real estat, piutang usaha/ Real estate assets and trade receivable
	KMK Kemitraan	60,000	10/07/2023	9.75%	Aset real estat, piutang usaha/ Real estate assets and trade receivable
	KMK Kemitraan	21,000	10/07/2022	9.75%	Aset real estat, piutang usaha/ Real estate assets and trade receivable

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan PT HKR, entitas anak, tidak memenuhi beberapa batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity</i>	Indikator keuangan/ <i>Financial indicator</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding amount</i>
PT Utama Karya	EBITDA / Interest DSCR	Mandiri	1,294,638
PT Utama Karya Realtindo	Debt to equity ratio DSCR	BTN	96,772

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memenuhi batasan-batasan tertentu yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman. Perusahaan telah menerima surat persetujuan pembebasan pada 29 November 2021.

HKR belum menerima surat persetujuan pembebasan pada tanggal 31 Desember 2021, oleh karena itu, pinjaman jangka panjang sebesar Rp 39 miliar disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali yang telah disebutkan di atas, Perusahaan dan HKA telah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang yang telah jatuh tempo sebesar Rp 1.3 triliun (2020: Rp 80 miliar).

b. Pinjaman non-bank

Perusahaan/*The Company*
Pihak berelasi/*Related parties*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Dikurangi/*Less:*

Bagian jangka pendek/*Current portion*

25. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 December 2021, the Company and PT HKR, a subsidiary, has not complied with the covenants in the borrowing agreements as follows:

As at 31 December 2021, the Company has not complied with the certain covenants in the borrowing agreements. The Company has received waiver letter in 29 November 2021.

PT HKR has not received waiver approval on 31 December 2021, therefore, long term borrowing amounting to Rp 39 billion were presented as current liabilities.

As at 31 December 2021, other than mentioned above, the Company and HKA have complied with certain required covenants based on the loan agreement.

As of 31 December 2021, the Group has paid the matured long-term bank loans amounting to Rp 1,3 trillion (2020: Rp 80 billion).

b. Non-bank loans

	2021	2020
	1,487,075	1,429,052
	1,487,075	1,429,052
	-	(978,184)
	1,487,075	450,868

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Pinjaman non-bank (lanjutan)

b. Non-bank loans (continued)

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Nama fasilitas/ Facility name</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Agunan/ Collateral</u>
Perusahaan/ The Company					
<u>Jalan tol ruas Palembang-Indralaya/ Palembang-Indralaya toll road</u>					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit Trance A	690,335	11/11/2040	BI Repo rate 12 bulan / month + 2.00%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas Palembang-Indralaya; gadai rekening penampungan/Letter of guarantee from government; Fiduciary claim and revenue from Palembang-Indralaya toll road; fiduciary of escrow account
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit Trance B	300,000	11/11/2030	BI Repo rate 12 bulan / month + 1.75%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas Palembang-Indralaya; gadai rekening penampungan/Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from Palembang-Indralaya toll road; Fiduciary of escrow account
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit Trance C	250,000	11/11/2040	BI Repo rate 12 bulan / month + 4.00%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas Palembang-Indralaya; gadai rekening penampungan/Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from Palembang-Indralaya toll road; Fiduciary of escrow account
<u>Jalan tol ruas Medan Binjai/ Medan Binjai toll road</u>					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit	464,500	13/08/2040	BI Repo rate 12 bulan / month + 2.00%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas Medan Binjai; gadai rekening penampungan; aset yang dibeli dengan fasilitas pembiayaan sepanjang diperbolehkan dalam PPJT/Letter of guarantee from government; Fiduciary claim and revenue from Medan Binjai toll road; fiduciary of escrow account assets purchased with financing facilities as long as permitted in the PPJT
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit IDC	16,500	13/08/2040	BI Repo rate 12 bulan / month + 2.00%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas Medan Binjai; gadai rekening penampungan; aset yang dibeli dengan fasilitas pembiayaan sepanjang diperbolehkan dalam PPJT/Letter of guarantee from government; Fiduciary claim and revenue from Medan Binjai toll road; fiduciary of escrow account Assets purchased with financing facilities as long as permitted in the PPJT

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memenuhi batasan-batasan tertentu yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As at 31 December 2021, the Company has not complied with the certain covenants in the borrowing agreements.

Perusahaan telah menerima surat persetujuan pembebasan pada Maret 2021

The Company has received waiver letter in March 2021.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Medium Term Notes (lanjutan)

GMTN dijamin dengan jaminan Pemerintah yang mencakup keseluruhan (*full guarantee*) kewajiban Perusahaan kepada Pemegang GMTN.

Jaminan sehubungan dengan penerbitan MTN adalah berupa tagihan/piutang usaha entitas anak yang berstatus lancar dengan usia penagihan maksimal 90 hari kalender.

Informasi lain mengenai GMTN dan MTN pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

25. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Medium Term Notes (continued)

GMTN are secured by government guarantee that covers the entire (*full guarantee*) of the Company's obligations to the GMTN holders.

Collateral pledged with respect to MTN issuance is in the form of the subsidiaries's current billings/accounts receivable with a maximum collection period of 90 calendar days.

Other information related to GMTN and MTN as at 31 December 2021 is as follows:

<u>Nama fasilitas/ Facility name</u>	<u>Tanggal penerbitan/ Issuance date</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility*) Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Tenor/ Tenor</u>	<u>Tingkat bunga per Tahun/Interest rate per annum</u>
Perusahaan/ The Company Global Medium Term Note ("GMTN")	11 Mei/ May 2020	The Bank of New York Mellon	600,000,000	10 tahun/ years	3.75%

*) Dalam jumlah penuh / In full amount

<u>Nama fasilitas/ Facility name</u>	<u>Tanggal penerbitan/ Issuance date</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tenor/ Tenor</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
Entitas anak/ Subsidiaries – PT HKR					
Medium Term Note (MTN) I HKR 2019 Seri A/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Series A	4 September 2019	PT Bank Bukopin, Tbk	575,000	3 tahun/ years	10.75%
Medium Term Note (MTN) I HKR 2019 Seri B/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Series B	8 Oktober/ October 2019	PT Bank Bukopin, Tbk	90,500	3 tahun/ years	10.75%
Medium Term Note (MTN) I HKR 2019 Seri C/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Series C	20 November 2019	PT Bank Bukopin, Tbk	334,500	3 tahun/ years	10.75%
Sukuk Mudharabah IV Seri A/ Sukuk Mudharabah IV Series A	28 Mei/ May 2019	PT Bank Bukopin, Tbk	200,000	5 tahun/ years	11.10%
Sukuk Mudharabah IV Seri B/ Sukuk Mudharabah IV Series B	21 Juni/ June 2019	PT Bank Bukopin, Tbk	700,000	3 tahun/ years	10.75%
Entitas anak/ Subsidiaries – PT Hakaaston					
Medium Term Note (MTN) Seri A/ Medium Term Note (MTN) Series A	4 September 2018	PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	200,000	3 tahun/ years	9.50%
Medium Term Note (MTN) Seri B/ Medium Term Note (MTN) Series B	25 September 2018	PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	200,000	3 tahun/ years	9.50%

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Medium Term Notes (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT HKR, entitas anak, tidak memenuhi beberapa batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut sebagai berikut:

<u>Nama entitas/ Entity name</u>	<u>Indikator keuangan/ Financial indicator</u>	<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Saldo pinjaman / Outstanding amount</u>
PT Utama Karya Realtindo	Debt to equity ratio DSCR	Bukopin (Sukuk & MTN)	1,900,000

Sampai dengan 31 Desember 2021, PT HKR belum menerima surat persetujuan pembebasan, oleh karena itu, MTN jangka panjang sebesar Rp 200 miliar disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. HKR memperoleh surat persetujuan perpanjangan jatuh tempo sampai dengan tahun 2023-2024 dari pemegang MTN I Seri A, Sukuk Mudharabah IV Seri A, dan Sukuk Mudharabah IV Seri B. Surat persetujuan tersebut akan dimintakan persetujuan lebih lanjut dari rapat umum pemegang MTN dan Sukuk.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas MTN yang telah jatuh tempo sebesar Rp 400 miliar (2020: Rp 405 miliar).

d. Utang obligasi

Rincian dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I	1,000,000	1,000,000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II	1,968,000	1,968,000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III	3,532,000	3,532,000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I	<u>1,000,000</u>	<u>-</u>	Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I
	7,500,000	6,500,000	
Biaya emisi	<u>(10,133)</u>	<u>(5,850)</u>	Emission fee
	<u>7,489,867</u>	<u>6,494,150</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1,164,301)</u>	<u>(6,494,150)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>6,325,566</u>	<u>-</u>	Non-current portion

25. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Medium Term Notes (continued)

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 December 2021, PT HKR, a subsidiary, has not complied with the covenants in the borrowing agreements as follows:

As of 31 December 2021, PT HKR has not received waiver approval, therefore, longterm MTN amounting to Rp 200 billion were presented as current liabilities. HKR obtained approval letters for extension of maturity until 2023-2024 from the holders of MTN I Series A, Sukuk Mudharabah IV Series A, and Sukuk Mudharabah IV Series B. The approval letters will then be subject for further approval through the General Meeting of MTN and Sukuk Holders.

As of 31 December 2021, the Group has paid the matured MTN amounting to Rp 400 million (2020: Rp 405 billion).

d. Bonds payables

Details of bonds payables as at 31 December 2021 are as follows:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Utang obligasi (lanjutan)

d. Bonds payables (continued)

<u>Jenis/ Type</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016</i>	idAAAgg ^a	1,000,000	-	1,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017</i>	idAAAgg ^a	1,968,000	-	1,968,000
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017</i>	idAAAgg ^a	3,532,000	1,165,000	2,367,000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series A</i>	idA ^b	33,500	-	33,500
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series B</i>	idA ^b	185,550	-	185,550
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series C</i>	idA ^b	780,950	-	780,950

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 7 September 2020/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 7 September 2020
b) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 3 Mei 2021/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 3 May 2021

Semua saldo Obligasi Berkelanjutan I dijamin dengan jaminan Pemerintah yang mencakup keseluruhan (*full guarantee*) kewajiban Perusahaan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat dan yang meliputi pokok obligasi, bunga obligasi yang telah jatuh tempo dan/atau denda sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.168/PMK.08/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Jaminan Obligasi Dalam Rangka Percepatan Proyek Pembangunan Jalan Tol di Sumatera.

All outstanding Sustainable Bonds I are secured by government guarantee that covers the entire (full guarantee) of the Company's obligations to the Bondholders through the Trustee and covering the bond principal, interest bonds that have matured and/ or fines as stated in the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.168/PMK.08/2016 About Procedures for Granting Guarantee Bond in Order to Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera.

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other information related to bonds payables as at 31 December 2021 is as follows:

<u>Utang obligasi/ Bonds</u>	<u>Pokok Obligasi/ principal</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I</i>	Rp 1 triliun/ <i>trillion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	21 Desember/ <i>December 2026</i>	8.55%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II</i>	Rp 1,968 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	7 Juni/ <i>June 2027</i>	8.01%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III Series A</i>	Rp 1,165 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	26 September <i>2022</i>	7.80%

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Utang obligasi (lanjutan)

d. Bonds payables (continued)

<u>Utang obligasi/ Bonds</u>	<u>Pokok Obligasi/ Bonds principal</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III Series B</i>	Rp 2,367 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	26 September 2027	8.40%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series A</i>	Rp 33.5 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	07 September 2024	8.25%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series B</i>	Rp 185.55 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	07 September 2026	8.55%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series C</i>	Rp 780.95 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	07 September 2028	9.30%

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang diwajibkan berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Tahap 1 2016, Tahap II 2017, Tahap III 2017 dan Tahap 1 2021.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang obligasi yang telah jatuh tempo sebesar nihil (2020: Rp325 miliar).

As at 31 December 2021, under the Bonds Agreements Phase I 2016, Phase II 2017, Phase III 2017 and Phase I 2021, the Company has complied with certain required covenants.

As of 31 December 2021, the Company has paid the matured bonds payables amounting to nil (2020: Rp325 billion).

e. Sukuk Mudharabah

e. Sukuk Mudharabah

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I	<u>500,000</u>	-	<i>Hutama Karya Sustainable I Mudharabah Bonds I Phase I</i>
Biaya emisi	<u>(3,324)</u>	-	<i>Emission fee</i>
Bagian jangka panjang	<u>496,676</u>	-	<i>Non-current portion</i>
<u>Jenis/ Type</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u> <u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series A</i>	idA(sy) ^c	16,500	- 16,500
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series B</i>	idA(sy) ^c	64,450	- 64,450
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series C</i>	idA(sy) ^c	419,050	- 419,050

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 3 Mei 2021/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 3 May 2021

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Sukuk Mudharabah (lanjutan)

<u>Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series A</i>	Rp 16.5 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	07 September 2024	8.25%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series B</i>	Rp 64.45 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	07 September 2026	8.55%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series C</i>	Rp 419.05 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	07 September 2028	9.30%

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang diwajibkan berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah 2021

25. LONG-TERM LOANS (continued)

e. Sukuk Mudharabah (continued)

<u>Wali amanat/ Trustee</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	07 September 2024	8.25%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	07 September 2026	8.55%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	07 September 2028	9.30%

As at 31 December 2021, under the Sukuk Mudharabah 2021 Agreements, the Company has complied with certain required covenants.

f. Liabilitas Sewa

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jatuh tempo pembayaran			<i>Payment due date</i>
Kurang dari 1 tahun	166,992	206,416	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	<u>268,599</u>	<u>404,418</u>	<i>Between 1 - 5 years</i>
	435,591	610,834	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban keuangan	<u>(35,593)</u>	<u>(56,239)</u>	<i>Finance charge</i>
	<u>399,998</u>	<u>554,595</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(155,128)</u>	<u>(186,029)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>244,870</u>	<u>368,566</u>	<i>Non-current portion</i>

Tidak ada pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban di dalam laporan keuangan konsolidasian selama tahun berjalan.

Liabilitas sewa pembiayaan secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar. Grup memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup.

f. Lease Liabilities

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2021 dan 2020 were as follows:

There are no variable lease payments recognised as an expense in the consolidated financial statements during the year.

Finance lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets will be returned to the lessor in case of events of default. The Group obtained an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

There are no specific restrictions set by the lessor in this finance lease agreement with the Group.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

26. DEFERRED REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
JORR S	1,645,080	1,816,986
ATP	<u>1,706,884</u>	<u>1,885,255</u>
	<u>3,351,964</u>	<u>3,702,241</u>
Dikurangi/ Less:		
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	<u>(387,093)</u>	<u>(217,777)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	<u><u>2,964,871</u></u>	<u><u>3,484,464</u></u>

Pada tahun 2016, pendapatan ditangguhkan terkait JORR S merupakan liabilitas dari perolehan aset konsesi JORR S yang diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal yang diberikan oleh Pemerintah kepada Perusahaan melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dan Perusahaan tanggal 16 Maret 2016 dengan masa konsesi selama 19 tahun 3 bulan. Sebelumnya hak konsesi atas JORR S disita oleh Negara setelah melalui serangkaian sengketa di pengadilan terkait kasus hukum yang melibatkan banyak pihak termasuk pemilik konsesi sebelumnya dan pada akhirnya Mahkamah Agung memutuskan hak konsesi JORR S diberikan ke Perusahaan. Lihat Catatan 41 terkait kasus hukum yang melibatkan Perusahaan terkait hak konsesi JORR S.

Pada tanggal 29 November 2017, Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan BPJT memberikan perpanjangan masa hak konsesi JORR S dari yang sebelumnya 19 tahun 3 bulan menjadi 36 tahun semenjak tanggal efektif awal pada 16 Maret 2016.

Pemberian perpanjangan atas hak konsesi ini sehubungan dengan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera sesuai Perpres No. 100 tahun 2014 sebagaimana telah diubah menjadi Perpres No. 117 tahun 2015.

Selain itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat juga memberikan hak konsesi ATP kepada Perusahaan melalui PPJT antara BPJT dan Perusahaan tanggal 29 November 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun sehubungan dengan tambahan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam pembangunan proyek JTTS.

In 2016, deferred revenue related to JORR S represented the liability of acquisition of JORR S concession rights recognised at fair value which was granted by the Government to the Company through Toll Road Concession Agreement ("PPJT") between Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") and the Company dated 16 March 2016 with a concession period of 19 years 3 months. Previously, JORR S assets was confiscated by the Government after a series of legal dispute-related cases involving multiple parties, including previous concession holder and in the end the Supreme Court decided that JORR S concession right was granted to the Company. See Note 41 relating to legal cases involving the Company regarding JORR S concession right.

On 29 November 2017, the Government through the Ministry of Public Works and Housing through BPJT granted the extension of JORR S concession rights from 19 years and 3 months to 36 years from the initial effective date on 16 March 2016.

The grant of extension of this concession right is in connection to the Government's support to the Company related to the Company's assignment in the Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera in accordance with Presidential Decree No. 100 of 2014 which have been amended to Presidential Decree No. 117 of 2015.

In addition, the Ministry of Public Works and Housing also grants ATP concession rights to the Company through PPJT between BPJT and the Company dated 29 November 2017 with a concession period of 40 years in connection with additional Government support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS project.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pada awalnya, pengalihan aset hak konsesi JORR S dari Pemerintah kepada Perusahaan dengan putusan pengadilan oleh Mahkamah Agung tergolong perolehan aset takberwujud melalui hibah pemerintah dan dicatat sesuai dengan PSAK 61, "Hibah Pemerintah". Pada saat pengakuan awal dicatat pada nilai wajar dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan ditangguhkan yang keduanya diamortisasi selama umur manfaat aset.

Pada tahun 2017, perpanjangan hak konsesi JORR S dan pemberian hak konsesi ATP merupakan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam pembangunan proyek JTTS. Sesuai dengan ISAK 16, hal ini tergolong sebagai *item* infrastruktur lainnya yang diberikan kepada operator oleh pemberi konsesi. Oleh sebab itu, konsesi JORR S dan ATP diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur masa konsesi, sedangkan pendapatan ditangguhkan diakui sesuai dengan prestasi pekerjaan terkait jasa pembangunan JTTS. Pendapatan ditangguhkan bukan merupakan liabilitas keuangan.

Nilai wajar hak konsesi JORR S dan ATP pada saat pengakuan awal di tahun 2017 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK tanggal 23 Januari 2018.

Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi pada saat pengakuan awal menggunakan hierarki nilai wajar Level 3 yang dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas masa depan yang didiskonto. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

26. DEFERRED REVENUE (continued)

Initially, the transfer of JORR S concession rights assets from the Government to the Company through court decision by the Supreme Court was classified as an intangible asset acquisition through a government grant and was recorded in accordance with PSAK 61, "Government Grant". The initial recognition is recorded at fair value and is presented in the consolidated statements of financial position as deferred revenue which both are amortised over the useful lives of the assets.

In 2017, the extension of JORR S concession rights and the granting of ATP concession right represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS. In accordance with ISAK 16, these were classified as infrastructure items granted to the operator by the grantor. As a consequence, JORR S and ATP concession rights were recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The intangible assets will be amortised by using straight line method in over the concession period, while the deferred revenue will be recognised in accordance with the performance of work related to JTTS construction services. Deferred revenue is not a financial liability.

The fair value of JORR S and ATP concessions at the initial recognition in 2017 was calculated by Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, an independent appraiser registered in OJK dated 23 January 2018.

The measurement of the fair value of the concession rights at initial recognition was using the Level 3 of fair value hierarchy which was assessed by using future discounted cash flows analysis techniques. The most significant inputs in this valuation approach are the assumption of toll road traffic volume, increase of toll tariff and discount rate.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA

27. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pascakerja	449,337	422,492	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>14,902</u>	<u>13,729</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
	464,239	436,221	
Aset imbalan pascakerja	<u>(266,065)</u>	<u>(240,740)</u>	<i>Post-employment benefits assets</i>
Liabilitas neto	<u>198,174</u>	<u>195,481</u>	<i>Net liability</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(25,418)</u>	<u>-</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>172,756</u>	<u>195,481</u>	<i>Non-current portion</i>

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama, PT Ras Actuarial Consulting, PT Biro Pusat Aktuaria, KKA Agus Susanto, aktuaris independen.

The employee benefit obligations were valued by PT Dian Artha Tama, PT Ras Actuarial Consulting, PT Biro Pusat Aktuaria, KKA Agus Susanto, independent actuaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	4.00% - 7.60%	6.00% - 8.00%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	1.00% - 6.00%	5.00% - 6.00%	<i>Future salary increase</i>
Usia pensiun normal	55-58 tahun/ years	55-58 tahun/ years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TM IV TM 2011/ GAM 1971	TM III TMI 2011/ GAM 1971	<i>Mortality rate</i>

Perubahan kewajiban imbalan kerja Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Changes in obligations for employee benefits of the Group for the years ended 31 December 2021 dan 2020 were as follows:

	<u>2021</u>			
	<u>Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits</u>	<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada awal tahun	422,492	13,729	436,221	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	33,137	5,826	38,963	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	28,108	989	29,097	<i>Interest expenses</i>
Biaya masa lalu	266	12	278	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(14,600)	(369)	(14,969)	<i>Gain from change in financial assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	5,851	(3,492)	2,359	<i>Loss/(gain) from change in experience adjustment</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(25,917)</u>	<u>(1,793)</u>	<u>(27,710)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>449,337</u>	<u>14,902</u>	<u>464,239</u>	<i>Ending balance</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2020			
	Imbalan pasca kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	466,521	29,034	495,555	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	27,609	3,931	31,540	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	35,329	1,248	36,577	<i>Interest expenses</i>
Biaya masa lalu	330	-	330	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(39,343)	(2,011)	(41,354)	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(42,925)	(3,286)	(46,211)	<i>Gain from change in experience adjustment</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(25,029)</u>	<u>(15,187)</u>	<u>(40,216)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>422,492</u>	<u>13,729</u>	<u>436,221</u>	<i>Ending balance</i>

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

The table below presents a summary of the employee benefits expenses reported in the statement of profit or loss:

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	61,511	63,268	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2,966</u>	<u>(118)</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u>64,477</u>	<u>63,150</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	240,740	238,398	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan bunga	19,818	18,127	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali – imbal hasil atas aset program	9,404	(5,846)	<i>Remeasurement - return on plan assets</i>
Iuran Grup	20,620	14,372	<i>Group contribution</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(24,517)</u>	<u>(24,311)</u>	<i>Benefits paid</i>
Jumlah	<u>266,065</u>	<u>240,740</u>	<i>Total</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan memberikan tambahan program pensiun kepada karyawan melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"). Perusahaan melakukan pembayaran kas di muka secara *lump sum* sebesar Rp 104.095 untuk membeli asuransi berkelompok untuk perlindungan terhadap karyawan. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana sebagian biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih dalam proses mengikuti program restrukturisasi yang ditawarkan oleh Jiwasraya.

Kewajiban imbalan yang diberikan Perusahaan didasarkan pada besaran gaji dengan tingkat kenaikan gaji tahunan. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari tambahan program pensiun tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 12,08 sampai 30 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kurang dari satu tahun	25,418	38,066
Antara satu dan dua tahun	75,479	34,258
Antara dua dan lima tahun	203,030	225,263
Lebih dari lima tahun	1,926,203	1,914,104

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Dampak kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(423,796)	486,051	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	478,971	(426,631)	<i>Future salary increase</i>

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Company gave additional pension benefits to the employees through insurance program from PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"). The Company paid an upfront lump sum amount of cash amounted Rp 104,095 to procure a group insurance that covers the employees. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme is in substance a defined benefit plan for which some the total costs of the benefits were paid upfront by the Company. As at issuance date of the consolidated financial statements, the Company is still in the process to joining the restructuring program offered by Jiwasraya.

The Company's benefit obligations are predicated on a annual percentage of increase in salaries. Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from the additional pension benefits are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2021 is 12.08 to 30 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<i>Less than a year</i>
	<i>Between one and two years</i>
	<i>Between two and five years</i>
	<i>Beyond five years</i>

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2021 are as follows:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset program terdiri dari:

	2021	2020	
Instrumen ekuitas	24,042	31,658	<i>Equity instruments</i>
Obligasi pemerintah	66,123	41,558	<i>Government bonds</i>
Obligasi perusahaan	77,008	68,047	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	98,892	99,477	<i>Others</i>
	266,065	240,740	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas yang mencukupi, yang diharapkan menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang, sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Plan assets comprised the following:

	2021	2020	
Instrumen ekuitas	24,042	31,658	<i>Equity instruments</i>
Obligasi pemerintah	66,123	41,558	<i>Government bonds</i>
Obligasi perusahaan	77,008	68,047	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	98,892	99,477	<i>Others</i>
	266,065	240,740	

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold an adequate proportion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term, while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. UTANG RETENSI

Saldo utang retensi merupakan jaminan yang ditahan oleh Perusahaan sebagai pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan.

28. RETENTION PAYABLES

The balance of retention payables represents retention by the Company as a project owner and deducted for every payment and is repayable by the Company at the time certificate of transfer is signed.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	324,472	243,242	Third parties
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(113,615)</u>	<u>-</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>210,857</u>	<u>243,242</u>	Non-current portion
Pihak berelasi	1,021,163	813,433	Related parties
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(780,973)</u>	<u>(692,947)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>240,190</u>	<u>120,486</u>	Non-current portion

29. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

Details of the Company's shareholders as of 31 December 2021 dan 2020 are as follows:

	<u>2021</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownerships (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pemegang saham				
Pemerintah Republik Indonesia	<u>33,808,000</u>	<u>100%</u>	<u>33,808,000</u>	The Government of the Republic of Indonesia
	<u>2020</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownerships (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
Pemegang saham				
Pemerintah Republik Indonesia	<u>20,100,000</u>	<u>100%</u>	<u>20,100,000</u>	The Government of the Republic of Indonesia

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. S- 651/MBU/09/2021 tanggal 3 September 2021 diputuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 27.600.000 yang terdiri dari 27.600.000 lembar saham menjadi Rp 33.808.000 yang terbagi dalam 33.808.000 lembar saham.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 6.208.000 ini berasal dari penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2021 tanggal 3 Agustus 2021.

Based on Decree of the Minister of State owned enterprises as a General Meeting of Shareholder No. S-651/MBU/09/2021 dated 3 September 2021, it was decided to increase of the Company's issued and paid up capital from Rp 27,600,000 which consisted of 27,600,000 shares to Rp 33,808,000 which consisted of 33,808,000 shares.

The additional issued and paid-up capital of Rp 6,208,000 was derived from the Government of the Republic of Indonesia's additional capital investment based on Government Regulation No. 77 Year 2021 dated 3 August 2021.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. S- 10/MBU/01/2021 tanggal 7 Januari 2021 diputuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 20.100.000 yang terdiri dari 20.100.000 lembar saham menjadi Rp 27.600.000 yang terbagi dalam 27.600.000 lembar saham.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 7.500.000 ini berasal dari penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020.

Penyertaan Modal Negara

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 120 Tahun 2021 dan Nomor 121 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 dengan akta notaris No. 11 tanggal 8 Februari 2022 dari notaris Ashoya Ratam, SH. Mkn, Perusahaan telah menerima Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia sebesar Rp 9.000.000 dan Rp 10.000.000.

30. SALDO LABA

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris No. 73 tanggal 30 June 2021 dari Ashoya Ratam, SH. Mkn, mengenai pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, laba tahun berjalan konsolidasian Grup dialokasikan untuk pembentukan cadangan wajib dan cadangan umum masing-masing sebesar nihil (2020: Rp 1.994.936 dan nihil). Saldo laba dicadangkan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 5.619.215.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Decree of the Minister of State owned enterprise as a General Meeting of Shareholder No. S-10/MBU/01/2021 dated 7 January 2021, it was decided to increase the Company's issued and paid up capital from Rp 20,100,000 which consisted of 20,100,000 shares to Rp 27,600,000 which consisted of 27,600,000 shares.

The additional issued and paid-up capital of Rp 7,500,000 was derived from the Government of the Republic of Indonesia's additional capital investment based on Government Regulation No. 71 Year 2020 dated 11 December 2020.

State Capital Investment

Based on the Indonesian Government Regulation No. 120 Year 2021 and No. 121 Year 2021 dated 29 December 2021 with notarial deed No. 1 dated 8 February 2022 of Ashoya Ratam, SH. Mkn., the Company has received Increase in Investment of the Republic of Indonesia for Rp 9,000,000 and Rp 10,000,000, respectively.

30. RETAINED EARNINGS

As resolved during the respective Annual Shareholders' General Meetings as stated in notarial deed No. 73 dated 30 June 2021 of Ashoya Ratam, SH. Mkn., concerning the approval of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, the Group's consolidated profit for the year was allocated for appropriation to the statutory and general reserve amounting to nil (2020: Rp 1,994,936 and nil), respectively. The appropriated retained earnings per 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 5,619,215.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN

31. REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	16,929,875	21,998,736	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>3,555,123</u>	<u>1,402,296</u>	<i>Related parties</i>
	<u>20,484,998</u>	<u>23,401,032</u>	

Rincian pendapatan berdasarkan sifatnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of revenues by its nature as of 31 December 2021 dan 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jasa konstruksi jalan tol	11,861,381	18,238,600	<i>Toll road construction services</i>
Jasa konstruksi	4,799,071	2,049,633	<i>Construction services</i>
Pengoperasian jalan tol	2,739,467	2,104,699	<i>Toll road operation</i>
Penjualan barang	788,353	772,786	<i>Sale of goods</i>
Penjualan dan sewa properti	<u>296,726</u>	<u>235,314</u>	<i>Sale and rental of properties</i>
	<u>20,484,998</u>	<u>23,401,032</u>	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of customers which contributing to more than 10% of the Group's revenue is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	<u>12,818,357</u>	<u>18,638,268</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan/ <i>As percentage of total revenue</i>	<u>62.57%</u>	<u>79.65%</u>

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue by its nature are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jasa konstruksi jalan tol			<i>Road toll construction services</i>
Subkontraktor	10,220,924	16,615,631	Subcontractors
Biaya pekerjaan umum lapangan	268,410	363,857	General site activities cost
Peralatan	68,962	181,119	Equipment
Upah	<u>55,127</u>	<u>70,485</u>	Wages
	<u>10,613,423</u>	<u>17,231,092</u>	
Jasa konstruksi			<i>Construction services</i>
Subkontraktor	2,357,044	632,806	Subcontractors
Bahan	1,276,729	542,894	Materials
Upah	386,227	94,952	Wages
Biaya pekerjaan umum lapangan	236,169	116,146	General site activities cost
Peralatan	217,765	105,516	Equipment
Penyusutan	191,762	273,111	Depreciation
Lainnya	<u>80,687</u>	<u>137,782</u>	Others
	<u>4,746,383</u>	<u>1,903,207</u>	
Pengoperasian jalan tol			<i>Toll expense</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	715,989	497,774	Repair and maintenance expense
Amortisasi	669,020	518,697	Amortisation
Pajak Bumi dan Bangunan	118,310	107,739	Land and Building Tax
Upah	18,794	19,933	Wages
Lainnya	<u>46,133</u>	<u>31,695</u>	Others
	<u>1,568,246</u>	<u>1,175,838</u>	
Penjualan barang			<i>Sale of goods</i>
Bahan	288,332	331,278	Materials
Penyusutan	146,753	146,131	Depreciation
Peralatan	91,855	20,221	Equipment
Upah	82,700	49,764	Wages
Subkontraktor – barang jadi	30,188	51,820	Subcontractors – finished goods
Lainnya	<u>26,712</u>	<u>56,870</u>	Others
	<u>666,540</u>	<u>656,084</u>	
Penjualan dan sewa properti	<u>539,014</u>	<u>518,821</u>	<i>Sale and rental of properties</i>
	<u>18,133,606</u>	<u>21,485,042</u>	

Rincian beban pokok pendapatan dari pemasok tunggal yang melebihi 10% total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of cost of revenue from a single supplier that exceeded 10% of the Group's revenue is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	<u>926,053</u>	<u>2,318,096</u>	<i>PT Adhi Karya (Persero), Tbk</i>
Persentase dari total pendapatan	<u>4.52%</u>	<u>9.91%</u>	<i>As percentage of total revenue</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN OPERASI BERDASARKAN SIFAT

33. OPERATING EXPENSES BY NATURE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pegawai	270,957	564,019	<i>Employee expenses</i>
Beban penurunan nilai piutang	177,373	308,203	<i>Impairment of receivables</i>
Penyusutan	89,345	42,608	<i>Depreciation</i>
Pengembangan pegawai	72,344	64,402	<i>Human resource development</i>
Beban transportasi dan perjalanan	30,246	30,534	<i>Transportation and travelling expense</i>
Promosi	15,937	25,723	<i>Promotion</i>
Tender	2,780	8,360	<i>Bidding</i>
Beban umum lainnya	27,290	154,825	<i>Other general expenses</i>
	<u>686,272</u>	<u>1,198,674</u>	

Beban tersebut disajikan sebagai berikut di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

The above expenses are presented as below in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban penjualan	14,058	33,998	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	672,214	1,164,676	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>686,272</u>	<u>1,198,674</u>	

34. PENGHASILAN/ BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE INCOME/ COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Bunga	202,827	387,659	<i>Interest</i>
Keuntungan dari selisih kurs	7,194	274,495	<i>Gain of foreign exchange</i>
	<u>210,021</u>	<u>662,154</u>	
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Bunga	2,971,151	2,450,313	<i>Interest</i>
Kerugian dari selisih kurs	89,091	52,419	<i>Loss of foreign exchange</i>
Biaya keuangan lainnya	114,061	51,460	<i>Other finance costs</i>
	<u>3,174,303</u>	<u>2,554,192</u>	

Beban bunga atas pinjaman yang dijamin Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.277.397 dan Rp 1.637.576.

Interest expenses which are guaranteed by the Government for the year ended 31 December 2021 dan 2020 amounted by Rp 2,277,397 and Rp 1,637,576 respectively.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	PT Bank Tabungan Negara Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk PT Bank Syariah Indonesia, Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk PT Adhi Persada Beton PT Pertamina Gas PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) PT Angkasa Pura I (Persero) PT Angkasa Pura II (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT PLN Gas & Geothermal PT Indonesia Power PT Taspen Properti Indonesia PT Trans Lingkar Kita Jaya PT Indo Raya Tenaga PT Pertamina Hulu Energi PT Armindo Catur PT Pertamina (Persero) PT Waskita Karya (Persero), Tbk PT Adhi Karya (Persero), Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk PT Jalan Tol Lingkarluar Jakarta PT Jasamarga Tollroad Operator PT Waskita Karya (Persero), Tbk PT Wijaya Karya (Persero), Tbk PT Wijaya Karya Beton, Tbk PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi PT Waskita Beton Precast PT Krakatau Wajatama PT Adhi Karya (Persero), Tbk PT Brantas Apribaya (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk PT Jasamarga Tollroad Operator PT PP Presisi, Tbk PT Semen Indonesia Beton PT Nindya Beton PT Sarana Bandar Nasional PT Virama Karya (Persero) PT Indo Raya Tenaga PT Armindo Catur Pratama PT Jalantol Lingkarluar Jakarta PT Taspen Properti Indonesia PT Perusahaan Listrik Negara

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
Bank, deposito berjangka dan pinjaman/ <i>Cash in banks, time deposits, and loan</i>
Pendapatan jasa kontrak konstruksi/ <i>Construction contract services revenues</i>
Pendapatan penjualan barang/ <i>Revenue from sale of goods</i>
Tagihan atas pengumpulan tol dan pembayaran jasa pengoperasian/ <i>Payment of receivables of toll collection and toll road operation services</i>
Pembelian bahan baku dan subkontraktor/ <i>Purchase of materials and subcontractors</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Nature of relationships with related parties
(continued)**

Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>	KSO KS Tubun KSO Hutama-Widya KSO HK-SMCC KSO CRBC-Adhi KSO HK-HRGBC KSO Wika-Waskita-PP-HK KSO HK-Eurosiatic-UTTAM KSO WPG Hakaaston KSO HK-WIKA-Adipatra	Piutang ventura bersama dan utang usaha/ <i>Joint venture receivables and trade payables</i>

Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

*Significant balances of related parties accounts
are as follows:*

	2021	2020	
Kas dan setara kas	20,099,217	10,372,150	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	395,263	868,208	<i>Trade receivables</i>
Piutang ventura bersama	141,076	173,005	<i>Joint venture receivables</i>
Piutang retensi	291,953	256,414	<i>Retention receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,605,503	1,260,154	<i>Gross amount due to customers</i>
Piutang lain-lain	46,278	79,409	<i>Other receivables</i>
Jumlah	22,579,290	13,009,340	Total
Persentase terhadap jumlah aset	16.99%	11.40%	As a percentage of total assets
Utang usaha	9,374,125	12,209,352	<i>Trade payables</i>
Pinjaman jangka pendek	474,484	2,827,605	<i>Short-term borrowings</i>
Pinjaman jangka panjang	14,695,904	14,826,722	<i>Long-term borrowings</i>
Uang muka kontrak	13,326	427,467	<i>Contract advances</i>
Utang lain-lain	73,971	319,158	<i>Other payables</i>
Utang retensi	1,021,163	813,433	<i>Retention payables</i>
Jumlah	25,652,973	31,423,737	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	32.84%	38.27%	As a percentage of total liabilities

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	2021	2020
PT Angkasa Pura II (Persero)	148,497	261,228
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	36,616	40,859
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	27,240	55,670
KSO CRBC – Adhi	22,646	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	21,710	16,510
PT Adhi Persada Beton	21,644	13,274
PT Indonesia Power	7,181	271,483
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	10,958	37,876
PT Trans Lingkar Kita Jaya	-	45,666
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 16 billion)</i>	140,500	171,377
	436,992	913,943
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	(41,729)	(45,735)
Jumlah/ Total	395,263	868,208
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage of total assets</i>	0.30%	0.76%

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Piutang ventura bersama

c. Joint venture receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
KSO SMCC – HK	32,680	54,518
KSO Wika - Waskita - PP – HK	23,723	23,723
KSO Hutama-Widya	22,505	22,505
KSO HK – HRGBC	21,943	29,850
KSO HK - Eurosiatic – UTTAM	20,823	20,046
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 16 billion)</i>	<u>290,467</u>	<u>308,441</u>
	412,141	459,083
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	<u>(271,065)</u>	<u>(286,078)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>141,076</u></u>	<u><u>173,005</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>0.11%</u></u>	<u><u>0.15%</u></u>

d. Piutang retensi

d. Retention receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Angkasa Pura II (Persero)	120,385	127,883
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	77,170	55,662
PT Translingkar Kita Jaya	27,778	27,778
PT Angkasa Pura I (Persero)	20,425	7,786
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 16 billion)</i>	<u>75,835</u>	<u>59,846</u>
	321,593	278,955
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	<u>(29,640)</u>	<u>(22,541)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>291,953</u></u>	<u><u>256,414</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>0.22%</u></u>	<u><u>0.22%</u></u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

e. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

e. Gross amounts due from customers

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Indo Raya Tenaga	581,935	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	377,642	511,172
PT Pertamina Gas	267,939	215,876
PT Indonesia Power	184,899	221,398
PT Angkasa Pura II (Persero)	51,278	139,926
PT Pembangunan Perumahan	50,038	24,598
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22,191	23,061
PT Angkasa Pura I (Persero)	21,351	30,165
PT Pertamina (Persero)	16,384	42,842
PT Pertamina Hulu Energi	16,378	5,401
PT Taspen Propertu Indonesia	12,786	7,382
PT PLN Gas and Geothermal	8,778	69,345
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 16 billion)</i>	<u>31,060</u>	<u>37,669</u>
	1,642,659	1,328,835
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	<u>(37,156)</u>	<u>(68,681)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>1,605,503</u></u>	<u><u>1,260,154</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage of total assets</i>	<u><u>1.21%</u></u>	<u><u>1.10%</u></u>

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Armindo Catur Pratama	25,230	25,230
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	8,197	81,531
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 16 billion)</i>	<u>61,654</u>	<u>26,818</u>
	95,081	133,579
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	<u>(48,803)</u>	<u>(54,170)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>46,278</u></u>	<u><u>79,409</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage of total assets</i>	<u><u>0.03%</u></u>	<u><u>0.07%</u></u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

g. Utang usaha

g. Trade payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Waskita Karya (Persero)	3,659,851	3,879,277
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	3,384,350	5,398,440
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	963,834	1,231,577
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	607,669	684,021
PT Waskita Beton Precast	120,686	186,197
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	105,880	134,025
PT Solusi Bangun Beton	67,841	8,085
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	66,370	52,786
PT Sarana Bandar Nasional	45,842	72,507
PT Jasa Marga Tollroad Operator	39,257	74,081
PT Virama Karya (Persero)	33,653	14,508
PT Armindo Catur Pratama	28,600	146,033
PT Brantas Apribaya (Persero)	22,148	88,787
PT Krakatau Wajatama	21,844	16,630
KSO WPG Hakaaston	16,305	24,194
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	12,624	24,559
PT Semen Indonesia Beton	9,344	27,577
PT Nindya Beton	8,499	20,612
PT PP Presisi, Tbk	2,382	61,844
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 16 billion)</i>	<u>157,146</u>	<u>63,612</u>
Jumlah/ Total	<u><u>9,374,125</u></u>	<u><u>12,209,352</u></u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>12.00%</u>	<u>14.87%</u>

h. Uang muka kontrak

h. Contract advances

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10,443	31,729
PT Taspen Properti Indonesia	-	26,915
PT Indo Raya Tenaga	-	367,715
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 16 billion)</i>	<u>2,883</u>	<u>1,108</u>
Jumlah/ Total	<u><u>13,326</u></u>	<u><u>427,467</u></u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>0.02%</u>	<u>0.52%</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

i. Utang retensi

i. Retention payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	661,174	656,726
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	239,043	101,847
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	54,685	18,579
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	48,839	19,501
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 16 billion)</i>	<u>17,422</u>	<u>16,780</u>
Jumlah/ Total	<u><u>1,021,163</u></u>	<u><u>813,433</u></u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u><u>1.31%</u></u>	<u><u>1.00%</u></u>

j. Utang lain-lain

j. Other payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	<u>73,971</u>	<u>319,158</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u><u>0.09%</u></u>	<u><u>0.39%</u></u>

k. Pendapatan

k. Revenue

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Indo Raya Tenaga	1,449,437	49,764
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	346,059	70,744
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	329,650	352,285
PT Pertamina (Persero)	271,874	118,495
PT Angkasa Pura I (Persero)	206,056	33,618
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	187,941	165,752
PT Indonesia Power	102,841	167,959
PT Pelabuhan Indonesia	86,701	86,974
PT Wijaya Karya (Persero)	81,113	-
PT Taspen Properti Indonesia	75,228	35,339
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	54,968	32,187
PT Waskita Karya (Persero)	53,976	-
KSO CRBC – Adhi	42,723	234,543
PT Angkasa Pura II (Persero)	38,784	-
PT Waskita Beton Precast	38,259	-
KSO HK – WIKA – Adipatra	36,454	-
PT Brantas Abipraya	32,470	54,155
PT Adhi Persada Beton	26,726	-
PT Pertamina Hulu Energi	18,747	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 16 billion)</i>	<u>75,116</u>	<u>481</u>
Jumlah/ Total	<u><u>3,555,123</u></u>	<u><u>1,402,296</u></u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues	<u><u>17.35%</u></u>	<u><u>5.99%</u></u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

I. Beban pokok pendapatan

I. Cost of revenue

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	926,053	2,318,096
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	755,400	616,463
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	644,940	305,232
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	139,658	2,671,686
PT Brantas Apribaya (Persero)	13,161	52,694
PT Virama Karya (Persero)	5,863	18,874
PT PP Presisi, Tbk	4,801	68,914
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	2,159	22,341
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	931	21,679
PT Waskita Beton Precast	459	745,446
PT Armindo Catur Pratama	-	146,421
PT Nindya Beton	-	116,632
PT Krakatau Wajatama	-	32,268
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 16 miliar <i>Others (individually below Rp 16 billion)</i>)	<u>19,735</u>	<u>69,858</u>
Jumlah/ Total	<u><u>2,513,160</u></u>	<u><u>7,206,604</u></u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ Percentage of total cost of revenue	<u><u>13.86%</u></u>	<u><u>33.54%</u></u>

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Remuneration paid for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2021 dan 2020 as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Remunerasi	<u><u>37,754</u></u>	<u><u>67,204</u></u>	<i>Remuneration</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

	2021			
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai penuh/ Full amount)	Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	18,096,291	-	258,182	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	227,352	-	3,244	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	15,743,871	-	224,650	Gross amount due from customer
Piutang retensi	599,150	-	8,549	Retention receivables
Jumlah aset keuangan	34,666,664	-	494,625	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	2,504,302	-	35,732	Trade payables
Pinjaman jangka panjang	600,000,000	-	8,561,403	Long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan	602,504,302	-	8,597,135	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	567,837,638	-	8,102,510	Total net liabilities
	2020			
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai penuh/ Full amount)	Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	84,124,364	-	1,186,575	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	178,164	-	2,513	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	14,674,573	-	206,985	Gross amount due from customer
Piutang retensi	33,818	-	477	Retention receivables
Jumlah aset bersih	99,010,919	-	1,396,550	Total net assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	1,413,115	-	19,932	Trade payables
Pinjaman jangka panjang	600,000,000	-	8,463,006	Long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan	601,413,115	-	8,482,938	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	502,402,196	-	7,086,388	Total net liabilities

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

1. Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 317.430.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

1. Financial risk factor

a. Market risk

(i) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

As at 31 December 2021, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss for the year would have been Rp 317,430 higher/lower.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 810.251 (2020: rendah/tinggi Rp 708.638).

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi baik.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Financial risk factor (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As at 31 December 2021, if the Rupiah weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax loss for the year ended would have been higher/lower by Rp 810,251 (2020: lower/higher Rp 708,638).

b. Credit risk

The Group exposed to credit risk arises from cash in banks, trade receivables, receivables from joint ventures, retention receivables, other receivables and other financial assets. All the cash in banks and deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The credit risks are when the Group experience risks arising from failure of customer or counter parties in meeting their contractual obligations. Management is in the opinion that there are no significance concentrated risks in credits. The Group is controlling the credit risks by maintaining good relationship with bona fide parties, keeps on scrutinizing information on customers, and monitoring on periodical basis collectability of receivables to keep un-collectability at a minimum.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Grup telah melakukan upaya penagihan piutang-piutang tersebut diantaranya dengan melakukan penjadwalan ulang, restrukturisasi dan upaya hukum jika memang diperlukan.

The Group has made efforts to collect these receivables including through rescheduling, restructuring and legal actions as necessary.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	21,205,226	11,130,641	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	580,713	1,079,765	Trade receivables
Piutang ventura bersama	141,076	173,005	Receivables from joint ventures
Piutang retensi	379,567	299,193	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,923,507	1,686,974	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	1,495,385	3,468,055	Other receivables
Aset keuangan lainnya	<u>227,475</u>	<u>243,933</u>	Other financial assets
	<u>25,952,949</u>	<u>18,081,566</u>	

(i) Piutang usaha

(i) Trade receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 90 days, except for non-current receivables.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 2021 and 2020 as follows:

	<u>2021</u>		
	<u>Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
Belum jatuh tempo	0.28 - 4.36	383,210	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 6 bulan	4.09 - 17.01	121,635	Less than 6 months
Antara 6 - 12 bulan	8.78 - 27.93	82,404	Between 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	21.31 - 100	<u>287,467</u>	More than 12 months
Jumlah piutang usaha, kotor		874,716	Total trade receivables, gross
Provisi atas penurunan nilai		<u>(294,003)</u>	Provision for impairment
		<u>580,713</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

(i) Piutang usaha (lanjutan)

(i) Trade receivables (continued)

	2020		
	Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0.13 – 6.41	663,573	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 6 bulan	0.92 – 21.35	202,317	<i>Less than 6 months</i>
Antara 6 - 12 bulan	1.59 – 35.05	225,930	<i>Between 6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	21.36 – 100	278,126	<i>More than 12 months</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		1,369,946	<i>Total trade receivables, gross</i>
Provisi atas penurunan nilai		(290,181)	<i>Provision for impairment</i>
		<u>1,079,765</u>	

(ii) Tagihan bruto kepada pemberi kerja

(ii) Gross amount due from customers

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap tagihan bruto kepada pemberi kerja pada tahun 2021 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the gross amount due from customers in 2021 as follows:

	2021		
	Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
<i>Performing</i>	0.00 – 14.44	1,929,632	<i>Performing</i>
<i>Underperforming</i>	12.51 - 100	56,174	<i>Underperforming</i>
<i>Non-performing</i>	49.40 - 100	75,100	<i>Non-performing</i>
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, kotor		2,060,906	<i>Total gross amount due from customers, gross</i>
Provisi atas penurunan nilai		(137,399)	<i>Provision for impairment</i>
		<u>1,923,507</u>	

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Estimasi nilai wajar

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Level 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Fair value estimation

PSAK No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi⁽¹⁾				
Kas dan setara kas	21,205,226	21,205,226	11,130,641	11,130,641
Piutang usaha	580,713	580,713	1,079,765	1,079,765
Piutang ventura bersama	141,076	141,076	173,005	173,005
Piutang retensi	379,567	379,567	299,193	299,193
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,923,507	1,923,507	1,686,974	1,686,974
Piutang lain-lain	1,495,385	1,495,385	3,468,055	3,468,055
Aset keuangan lainnya	50,059	50,059	42,847	42,847
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Aset keuangan lainnya	177,416	177,416	201,086	201,086
	<u>25,952,949</u>	<u>25,952,949</u>	<u>18,081,566</u>	<u>18,081,566</u>
Liabilitas keuangan:				
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi⁽¹⁾				
Utang usaha	19,875,371	19,875,371	19,679,868	19,679,868
Utang lain-lain	287,647	287,647	531,106	531,106
Utang jangka pendek:				
- Bank	499,009	499,009	1,821,139	1,821,139
- Non - Bank	90,817	90,817	1,066,387	1,066,387
Utang jangka panjang:				
- Bank	29,046,972	28,926,445	28,504,423	28,386,147
- Non - Bank	1,487,075	1,480,904	1,429,052	1,423,122
- MTN	10,389,336	10,346,227	10,681,644	10,637,322
- Liabilitas sewa	399,998	398,338	554,559	552,258
- Utang obligasi	7,500,000	7,468,880	6,494,150	6,467,203
- Sukuk Mudharabah	500,000	497,925	-	-
Akrual	1,499,177	1,499,177	1,432,315	1,432,315
Utang retensi	1,345,635	1,340,051	1,056,675	1,052,290
	<u>72,921,037</u>	<u>72,710,791</u>	<u>73,251,318</u>	<u>73,049,157</u>

Financial assets:

At amortised cost⁽¹⁾

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Joint ventures receivables
Retention receivables
Gross amounts due from customers
Other financial assets

At fair value through profit or loss

Other financial assets

Financial liabilities:

At amortised cost⁽¹⁾

Trade payables
Other receivables
Other payables
Short - term loans:
Banks -
Non - banks -
Long-term loans:
Bank -
Non Banks -
MTN -
Lease liabilities -
Bonds payables -
Sukuk Mudharabah -
Accruals
Retention payables

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year

38. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

38. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weight average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2021	2020	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2,449,897)	(2,071,986)	<i>Loss for the year attributable to owners of the parents</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar - saham biasa	27,832,679	17,261,644	<i>Weighted average number of shares ordinary outstanding</i>
Rugi bersih per saham - dasar (nilai penuh)	(88,022)	(120,034)	<i>(Loss)/ earnings per share - basic (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba bersih per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

39. INFORMASI SEGMENT

Kepala Pengambilan Keputusan Grup ("CODM"), yang terdiri dari Dewan Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari segi bisnis maupun produk dan telah mengidentifikasi empat segmen bisnis. CODM menggunakan ukuran pendapatan dan laba untuk menilai kinerja segmen operasi sebagai indikator utama.

Segmen Grup yang dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

The Group's Chief of Decision Making ("CODM"), consisting of the Directors examines the Group's performance both from business and product and has identified four reportable segments of its business. CODM primarily uses a measure of revenue and profit to assess the performance of the operating segments.

Group's segments which are classified based on type of businesses or products are as follows:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021						
	Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal and beton/ Hotmix and precast manufacture	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	4,799,071	14,600,848	296,726	788,353	-	20,484,998	External revenue
Pendapatan antar segmen	7,541,266	-	14,607	2,384,856	(9,940,729)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	12,340,337	14,600,848	311,333	3,173,209	(9,940,729)	20,484,998	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(11,646,285)	(13,121,164)	(539,014)	(2,737,462)	9,910,319	(18,133,606)	Cost of revenue
Labarugi) bruto	694,052	1,479,684	(227,681)	435,747	(30,410)	2,351,392	Gross profit/(loss)
Beban penjualan	(5,511)	(500)	(239)	(7,808)	-	(14,058)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(137,734)	(84,367)	(284,264)	(180,456)	14,607	(672,214)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(379,667)	(1,895)	(8,281)	(17,914)	-	(407,757)	Final tax expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	166,905	-	-	3,315	-	170,220	Shares of net profit of associates and joint venture
Provisi terkait klaim asuransi	(183,000)	-	-	-	-	(183,000)	Provision for insurance claim
Beban lainnya, bersih	(433,046)	93,995	(86,158)	(51,441)	(8,025)	(484,675)	Other expenses, net
(Rugi)/laba usaha	(278,001)	1,486,917	(606,623)	181,443	(23,828)	759,908	Operating (loss)/income
Penghasilan keuangan	469,848	380	2,531	4,308	(267,046)	210,021	Finance income
Biaya keuangan	(389,923)	(2,366,645)	(483,677)	(201,104)	267,046	(3,174,302)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(198,076)	(879,348)	(1,087,769)	(15,353)	(23,828)	(2,204,374)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(13,831)	(162,609)	1,107	(28,589)	-	(203,922)	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan	(211,907)	(1,041,957)	(1,086,662)	(43,942)	(23,828)	(2,408,296)	Loss for the year
	2020						
	Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal and beton/ Hotmix and precast manufacture	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	2,049,633	20,343,299	235,314	772,786	-	23,401,032	External revenue
Pendapatan antar segmen	10,547,970	-	-	2,725,839	(13,273,809)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	12,597,603	20,343,299	235,314	3,498,625	(13,273,809)	23,401,032	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(11,854,893)	(19,404,299)	(518,818)	(2,975,586)	13,268,554	(21,485,042)	Cost of revenue
Labarugi) bruto	742,710	939,000	(283,504)	523,039	(5,255)	1,915,990	Gross profit/(loss)
Beban penjualan	(12,237)	(1,211)	(19,269)	(1,281)	-	(33,998)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(821,620)	(111,871)	(62,925)	(165,483)	(2,777)	(1,164,676)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(477,022)	(633)	(5,513)	(30,577)	-	(513,745)	Final tax expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	56,122	-	-	20,791	(10,883)	66,030	Shares of net profit of associates and joint venture
Keuntungan dari akuisisi entitas anak dan asosiasi	-	-	-	14,690	-	14,690	Gain on acquisition of subsidiaries and associates
Beban lainnya, bersih	(230,351)	(32,865)	(9,343)	(3,817)	(546)	(276,922)	Other expenses, net
Labarugi) usaha	(742,398)	792,420	(380,554)	357,362	(19,461)	7,369	Operating income/(loss)
Penghasilan keuangan	757,723	1,881	120,279	8,622	(226,351)	662,154	Finance income
Biaya keuangan	(189,117)	(1,654,718)	(713,252)	(223,456)	226,351	(2,554,192)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	(173,792)	(860,417)	(973,527)	142,528	(19,461)	(1,884,669)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,954)	(15,216)	(1,475)	(129,332)	-	(149,977)	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan	(177,746)	(875,633)	(975,002)	13,196	(19,461)	(2,034,646)	Loss for the year

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021						
	Konstruksi/ Construction	Jalan tol/ Toll roads	Pengembang properti/ Property developer	Industri aspal and beton/ Industry Hotmix and precast	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset segmen	39,793,364	96,550,326	5,394,949	4,381,434	(13,202,570)	132,917,503	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	12,476,523	66,000,099	6,476,319	3,016,113	(9,860,301)	78,108,753	Segment liabilities
	2020						
	Konstruksi/ Construction	Jalan tol/ Toll roads	Pengembang properti/ Property developer	Industri aspal and beton/ Industry Hotmix and precast	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset segmen	30,546,488	84,786,315	6,734,006	5,439,396	(13,394,726)	114,111,479	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	11,696,588	70,273,847	6,310,425	4,080,176	(10,244,382)	82,116,654	Segment liabilities

40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

**40. SIGNIFICANT
COMMITMENTS**

AGREEMENTS

AND

a. Perikatan kontrak konstruksi

a. Construction contract agreements

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak-kontrak yang signifikan pada tanggal pelaporan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Group entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as at reporting date, among others are as follows:

No.	Nama proyek/ Project name	Pemberi kerja/ Owner	Nilai kontrak/ Contract value	Masa pelaksanaan/ Contract period	
				Mulai/start	Akhir/End
1	LL. Coal Fired Stream Power Plant Project, Suralaya	PT Indo Raya Tenaga	Rp 4,372,010	20/03/2020	22/03/2024
2	LL. Muara Tawar CCPP, Bekasi, Jawa Barat	PT PJB Ubang	Rp 2,019,267	10/10/2017	18/06/2020 ¹⁾
3	LL. Lawe – Lawe Facilities Balikpapan	PT Pertamina (Persero)	Rp 1,418,560	15/10/2019	01/07/2022
4	LL. PLTU Tambak Lorok 850 MW, Semarang	PT Indonesia Power	Rp 664,159	24/07/2017	14/07/2021 ¹⁾
5	GD. Integrated Building, Bandara Soekarno Hatta:				
6	PT Angkasa Pura II Pekerjaan Modernisasi Irigasi Rentang	PT Angkasa Pura II Kementerian pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Rp 628,829 Rp 556,868	06/02/2019 21/08/2020	30/07/2020 ¹⁾ 20/02/2024
7	LL. PLTM Harjosari dan Lambur Jateng	PT Indonesia Power	Rp 407,062	20/10/2015	16/12/2021 ¹⁾
8	LL. Dermaga TBBM Tanjung Batu, Balikpapan	PT Pertamina (Persero)	Rp 301,400	22/04/2020	21/10/2021 ¹⁾
9	PLTGU Riau	Lotte Engineering & Construction Co. Ltd.	Rp 279,735	23/11/2018	5/9/2021 ¹⁾
10	Apartemen Pluit Seaview	PT Binakarya Bangun	Rp 256,377	09/06/2014	8/9/2021 ¹⁾

¹⁾ Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pembuatan amandemen kontrak masih dalam proses/
As of the issuance date of these consolidated financial statement, the amendment contracts is still in process.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

b. Toll Road Concession Agreements

Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") dengan pemerintah (melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Pengatur Jalan Tol) dengan rincian sebagai berikut:

The Company owned several toll road concession agreement with government (through Ministry of Public Works and Housing and Toll Road Regulatory Agency) with details as follows:

No	Ruas tol/Toll section	Dasar penugasan/ Legal standing	Isi perjanjian/ Scope of contract	Masa konsesi/ Concession period
1	<p>Jalan Tol Trans Sumatera:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruas/ Section Medan – Binjai - Ruas/ Section Palembang – Simpang Indralaya - Ruas/ Section Pekanbaru – Dumai - Ruas/ Section Bakauheni – Terbanggi Besar - Ruas/ Section Terbanggi Besar – Pematang Panggang - Ruas/ Section Pematang Panggang – Kayu Agung - Ruas/ Section Indrapura - Kisaran - Ruas/ Section Pekanbaru – Bangkinang –Payakumbuh – Bukit Tinggi - Ruas/ Section Bukit Tinggi – Padang Panjang - Lubuk Alung – Padang - Ruas/ Section Sigli - Banda Aceh - Ruas/ Section Simpang Indralaya – Muara Enim - Ruas/ Section Muara Enim – Lahat – Lubuk Linggau - Ruas/ Section Lubuk Linggau – Curup - Bengkulu - Ruas/ Section Binjai – Langsa - Ruas/ Section Kuala Tanjung – Tebing Tinggi - Parapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpres No. 100 tahun 2014 tanggal 18 September 2014/ Presidential Decree No. 100 year 2014, dated 18 September 2014 2. Perpres No. 117 tahun 2015 tanggal 22 Oktober 2015/ Presidential Decree No. 117 year 2015, dated 22 October 2015 3. PPJT yang dikeluarkan dari September 2015 – Desember 2019/ PPJT issued from September 2015 – December 2019 	<p>Pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknis, pelaksanaan, konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan/ Toll road concession which include financing, planning construction, operation and, maintenance.</p>	40 tahun/ years
	<p>Berdasarkan Perpres No. 117 tahun 2015, Grup juga telah mendapatkan penugasan untuk mengerjakan ruas JTTS berikut, namun PPJT atas ruas tersebut masih dalam proses, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruas/ Section Betung (Sp. Sekayu) - Tempino - Jambi - Ruas/ Section Jambi - Rengat - Ruas/ Section Rengat - Pekanbaru - Ruas/ Section Dumai - Sp. Sigambal - Rantau Prapat - Ruas/ Section Rantau Prapat – Kisaran - Ruas/ Section Langsa - Lhokseumawe - Ruas/ Section Lhokseumawe - Sigli - Ruas/ Section Tebing Tinggi - P. Siantar - Prapat - Tarutung - Sibolga - Ruas/ Section Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara Hang Nadim - Ruas/ Section Palembang - Tanjung Api - api 	<p>Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1274 tanggal 15 November 2017/ Decree of the Minister of Public Works and Housing No. JL.03.04-Mn/1274 Dated 15 November 2017</p> <p>PPJT berdasarkan Akta Notaris No.23 tanggal 29 November 2017/ PPJT based on Notarial Deed No.23 dated 29 November 2017</p>	<p>Based on Presidential Decree No. 117 year 2015, the Group has also received assignment to construct the following JTTS segments, the PPJT is still in the process:</p>	36 tahun/ years
2.	<p>Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang – Jagorawi ("JORR.S")/ Jakarta Outer Ring Section Pondok Pinang – Jagorawi ("JORR.S")</p>	<p>Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1274 tanggal 15 November 2017/ Decree of the Minister of Public Works and Housing No. JL.03.04-Mn/1274 Dated 15 November 2017</p> <p>PPJT berdasarkan Akta Notaris No.23 tanggal 29 November 2017/ PPJT based on Notarial Deed No.23 dated 29 November 2017</p>	<p>Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ Toll road concession which includes operation and maintenance</p>	36 tahun/ years

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Ruas tol/Toll section</u>	<u>Dasar penugasan/ Legal standing</u>	<u>Isi perjanjian/ Scope of contract</u>	<u>Masa konsesi/ Concession period</u>
3	Jalan Tol Akses Tanjung Priok/ <i>Tanjung Priok Access Toll Road</i>	Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1274 tanggal 15 <i>November 2017/ Decree of the Minister of Public Works and Housing No.JL03.04-Mn/1274 Dated 15 November 2017</i> PPJT berdasarkan Akta Notaris No.23 tanggal 29 November <i>2017/ PPJT based on Notarial Deed No.23 dated 29 November 2017</i>	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ <i>Toll road concession which includes operation and maintenance</i>	36 tahun/ years

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pembangunan JTTS sebesar Rp 15.474.002.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**b. Toll Road Concession Agreements
(continued)**

As at 31 December 2021, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp 15,474,002.

c. Perjanjian Ventura dan Operasi Bersama

Grup juga memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi melalui entitas ventura atau operasi bersama yang dibentuk dengan perusahaan mitra, diantaranya sebagai berikut:

c. Joint Venture and Operations Agreements

The Group has commitments to carry out construction contracts through its joint ventures or operations set up with partners, among others are as follows:

<u>No</u>	<u>Nama proyek/ Project name</u>	<u>Nama KSO/ JO Name</u>	<u>Porsi Perusahaan/ The Company's portion</u>		<u>Jangka waktu/ Contract period</u>	
			<u>%</u>	<u>Nilai Kontrak/ Contract value</u>	<u>Mulai/ Starting</u>	<u>Akhir/ Completion</u>
1.	Bendungan Bulango Ulu	KSO HK-BRP-BNL	70%	776,513	26/06/2019	31/12/2022
2.	Bendungan Tigadihaji	KSO HK-BRP	75%	734,714	17/10/2018	21/09/2023
3.	Bendungan Way Apu	KSO HK-Jakon	70%	644,902	28/12/2017	31/12/2022
4.	Bendungan Maninting	KSO HK-BBN	80%	636,545	31/12/2018	08/02/2023
5.	Bendungan Semantok	KSO HK-BBN	75%	572,865	28/12/2017	07/12/2021 ¹⁾
6.	Junction Tebing Tinggi	KSO HK-Waskita	60%	487,456	15/11/2019	15/11/2020 ¹⁾
7.	Jembatan Pulau Balang	KSO HK-Adhi-Bangun Cipta	35%	441,209	21/08/2015	27/02/2021 ¹⁾
8.	Irigasi Kapuas	KSO HK-WIKA-Adipatria	38%	268,381	24/09/2020	12/01/2023
9.	Bendungan Leuwikeris Paket 4	KSO HK-WSKT-BRP	37.5%	262,119	11/12/2019	10/12/2021 ¹⁾
10.	MRT CP – 203	KSO HK-Sumitomo	35%	1,468,849	18/09/2021	18/12/2026
11.	Terminal LPG Jawa Timur	KSO HK-CPP	51%	1,386,155	30/06/2021	30/12/2023
12.	ITDC Mandallika	KSO HK-Adhi	55%	376,552	15/04/2021	14/04/2023
13.	Bendungan Ameroro Paket II	KSO HK-Adhi	65%	306,478	29/04/2021	30/11/2023

¹⁾ Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pembuatan amandemen kontrak masih dalam proses/ As of the issuance date of these consolidated financial statement, the amendment contracts is still in process.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Investasi saham pada PT Cempaka Surya
Kencana**

Pada Februari 2019, PT HK Realtindo ("HKR") menandatangani perjanjian dengan PT Cempaka Surya Kencana ("CSK"), beserta PT Azbindo Nusantara ("Azbindo") dan Aziz Mochdar ("Aziz") yang merupakan pemegang saham CSK. Sesuai dengan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui rencana awal HKR untuk melakukan pembelian saham CSK dari Azbindo dan Azis dengan beberapa syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi.

Pada Maret 2019, HKR melakukan pembayaran komitmen pembelian saham sebesar Rp 200 miliar. Pada bulan Juni dan Agustus 2019, sebagai bagian dari kesepakatan, HKR memberikan pinjaman kepada CSK sebesar Rp 1 triliun dengan bunga 10% per tahun yang akan jatuh tempo pada 17 Januari 2021. Atas pinjaman tersebut, HKR memperoleh jaminan dalam bentuk tanah milik CSK seluas 18.056 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta. Sumber dana untuk pembayaran komitmen dan pemberian pinjaman kepada CSK berasal dari Perusahaan.

Pada 31 Desember 2020, HKR mencatat pembayaran komitmen Rp 200 miliar di akun "Uang muka investasi".

Kesepakatan pembelian saham CSK mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada Februari 2020 saat HKR dan Azbindo menandatangani akta jual beli pembelian 242.000 (nilai penuh) lembar saham CSK dengan harga pembelian sebesar Rp 2,2 triliun. Sesuai dengan akta tersebut, HKR diwajibkan untuk membayar Rp 2 triliun, yang merupakan sisa harga pembelian setelah dikurangi uang muka, paling lambat pada 17 Januari 2021. Melalui akta tersebut, Perusahaan memperoleh kepemilikan CSK sebesar 55%.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Investment in share of PT Cempaka Surya
Kencana**

In February 2019, PT HK Realtindo ("HKR") signed an agreement with PT Cempaka Surya Kencana ("CSK"), together with PT Azbindo Nusantara ("Azbindo") and Aziz Mochdar ("Aziz"), the shareholders of CSK. Pursuant to the agreement, the signing parties agreed on the preliminary plan of HKR to acquire the shares of CSK from Azbindo and Azis subject to certain terms and conditions precedent.

In March 2019, HKR paid Rp 200 billion for the commitment of shares acquisition. In June and August 2019, as part of the negotiated terms, HKR provided Rp 1 trillion loan to CSK with interest at 10% per annum that will be due for repayment on 17 January 2021. On this loan, HKR obtained a guarantee in form of lands owned by CSK with total area of 18,056 m² which is located in Kuningan, Jakarta. The source of fund for the payment of advance commitment and loan provided to CSK came from the Company.

As at 31 December 2020, HKR booked the payment of Rp 200 billion commitment advance in "Advance for investments".

The shares acquisition arrangement was changed several times. The latest change took effective in February 2020, when HKR and Azbindo signed a deed for sale and purchase of 242,000 (full amount) shares of CSK with purchase consideration of Rp 2.2 trillion. Pursuant to the deed, HKR is required to pay Rp 2 trillion, the remaining purchase consideration net of commitment advance, on 17 January 2021 at the latest. Through this deed, the Company obtained 55% ownership of CSK.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Investasi saham pada PT Cempaka Surya
Kencana (lanjutan)**

HKR dan Azbindo juga menandatangani perjanjian untuk menovasikan pinjaman sebesar Rp 1 triliun dari CSK ke Azbindo.

Pada bulan Desember 2021, manajemen telah melakukan pertemuan dengan Aziz Mochdar untuk membicarakan pembatalan transaksi pembelian saham CSK. Aziz Mochdar telah menyetujui pembatalan transaksi tersebut namun rincian pembayaran kembali masih belum disepakati. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen mengklasifikasikan pembayaran uang muka dan piutang sebagai piutang lain-lain jangka panjang, dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp169 miliar.

e. Investasi pada PT Hotel Karya Indonesia

Pada Oktober 2019, HKR, PT Wijaya Karya Realty Tbk, PT Waskita Karya Realty dan PT PP Properti Tbk sepakat untuk mendirikan PT Hotel Karya Indonesia dengan modal dasar sebesar Rp 248 miliar dengan masing-masing pihak memiliki bagian yang sama yaitu 25% atau senilai Rp 62 Miliar. Nilai investasi senilai Rp 15 miliar dicatat sebagai aset keuangan jangka panjang lainnya

**f. Perjanjian dengan PT Jalantol Lingkar Luar
Jakarta (JLJ)**

Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol JORR S dengan PT Jalantol Lingkar luar Jakarta ("JLJ") berdasarkan perjanjian No. GMLG/PPH.472/S.Perj/07.2016 dan No. 24/SP-JLJ/III/2016 tanggal 16 Maret 2016. Dalam perjanjian ini, JLJ ditunjuk sebagai pelaksana pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan ruas jalan tol, yang terdiri dari pengumpulan pendapatan tol, pelayanan lalu lintas, pengamanan terhadap aset tol dan kegiatan lainnya yang diatur dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM) harus dipenuhi oleh Perusahaan sebagai pemegang hak konsesi. Hasil usaha yang diperoleh oleh jalan tol tersebut disetorkan seluruhnya oleh JLJ kepada Perusahaan melalui bank pengumpulan tol.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Investment in share of PT Cempaka Surya
Kencana (continued)**

HKR and Azbindo also signed an agreement to novate the Rp 1 trillion loan received by CSK to Azbindo.

In December 2021, management had a meeting with Aziz Mochdar discussing the cancellation of CSK shares acquisition. Aziz Mochdar has agreed with the cancellation proposal, however the detail of refund arrangement has not been determined. As a consequence, as at 31 December 2021, management classified the advance payment and the receivables as other receivables - long term, and booked an impairment provision amounting to Rp 169 billion.

**e. Investment in share of PT Hotel Karya
Indonesia**

In October 2019, HKR, PT Wijaya Karya Realty Tbk, PT Waskita Karya Realty dan PT PP Properti Tbk agreed to establish PT Hotel Karya Indonesia with authorized capital of Rp 248 billion, with each party having the same share of 25% or Rp 62 billion. Investment amounting to Rp 15 billion was booked as other financial assets – long term.

**f. Agreement with PT Jalantol Lingkar Luar
Jakarta (JLJ)**

The Company entered into agreement of the operation and maintenance services on JORR S with PT Jalantol Lingkarluar Jakarta ("JLJ") in accordance with agreement No. GMLG/PPH.472/S.Perj/07.2016 and No. 24/SP-JLJ/III/2016 dated 16 March 2016. In this agreement, JLJ appointed as executor in operation, security and maintenance of toll road section, which consists of toll collection, traffic services, security against the assets of the toll and other activities set forth in the Minimum Service Standards (SPM) to be met by the Company as concession holder. The results of operations acquired by the toll road remitted entirely to the Company through the toll escrow bank account.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Perjanjian dengan PT Jalantol Lingkar Luar
Jakarta (JLJ) (lanjutan)**

Pada Tanggal 15 Maret 2020 terdapat Addendum 1 perjanjian jasa pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan jalan tol Ruas JORR S dengan JLJ berdasarkan Addendum No. OPJT/RB-OPS.21.1/S.PERJ.2.1-ADD-1/III/2020 dan No. 55/SP-JLJ/III/2020 mengenai perpanjangan waktu. Berdasarkan addendum tersebut, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 16 Maret 2021.

Pada Tanggal 04 Mei 2020 terdapat Addendum II perjanjian jasa pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan jalan tol Ruas JORR S dengan JLJ berdasarkan Addendum II No. OPJT/RB-OPS.45.2/S.PERJ.3.2-ADD-2/V/2020 dan No. 77/SP-JLJ/V/2020 mengenai perubahan nilai kontrak. Berdasarkan addendum tersebut, JLJ berhak untuk mendapatkan imbalan sebesar Rp 96.693 bersifat lump sum fixed price dan sudah termasuk PPN sebesar 10%.

Pada Tanggal 1 Maret 2021 terdapat Addendum III perjanjian jasa pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan jalan tol Ruas JORR S dengan JLJ berdasarkan Addendum No. OPJT/AW.10/S.Perj-ADD-3/III/2021 dan No. 41/SP-JLJ/2021 mengenai perpanjangan waktu dan perubahan nilai kontrak. Berdasarkan addendum tersebut, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 16 Maret 2022 dan JLJ berhak untuk mendapatkan imbalan sebesar Rp 92.581 bersifat lump sum fixed price dan sudah termasuk PPN sebesar 10%.

g. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Grup memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan, termasuk fasilitas kredit non-kas, dari bank dan lembaga keuangan non-bank pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 29.452.310.

h. Fasilitas kredit pemasok

Grup memiliki kredit pembiayaan pemasok dari bank pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.659.249 (2020: Rp 4.063.560).

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**f. Agreement with PT Jalantol Lingkar Luar
Jakarta (JLJ) (continued)**

On 15 March 2020, the parties has signed the first addendum of the agreement of the operation, security, and maintenance services on JORR S with PT JLJ based on addendum contract no. OPJT/RB-OPS.21.1/S.PERJ.2.1-ADD-1/III/2020 and No. 55/SP-JLJ/III/2020 regarding the contract period extension. Based on the addendum, the contract period is extended until 16 March 2021.

On 4 May 2020, the parties has signed the second addendum of the agreement of the operation, security, and maintenance services on JORR S with PT JLJ based on addendum contract no. OPJT/RB-OPS.45.2/S.PERJ.3.2-ADD-2/V/2020 and No. 77/SP-JLJ/V/2020 regarding the changes of contract price. Based on the addendum, JLJ is entitled to receive consideration amounting to Rp 96,693 lump-sum fixed price and include VAT 10%.

On 1 March 2021, the parties has signed the Addendum III of the agreement of the operation, security, and maintenance services on JORR S with PT JLJ based on addendum contract No. OPJT/AW.10/S.Perj-ADD-3/III/2021 and No. 41/SP-JLJ/2021 regarding the contract period extension and the changes of contract price. Based on the addendum, the contract period is extended until 16 March 2022 and JLJ is entitled to receive consideration amounting to Rp 92,581 lumpsum fixed price and include VAT 10%.

g. Unused credit facilities

The Group has unused credit facilities, including non-cash facilities, from banks and non-bank institutions as at 31 December 2021 amounted to Rp 29,452,310.

h. Supplier credit facilities

The Group has outstanding supplier financing credit from banks as at 31 December 2021 amounted to Rp 4,659,249 (2020: Rp 4,063,560).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM

Perkara perdata

Penerbitan Commercial Paper dan Medium Term Notes

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan, sebagai kontraktor, menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (Tergugat) atas kasus tindak pidana korupsi berkaitan dengan penerbitan surat berharga berupa Commercial Paper dan Medium Term Notes atas tanggungan Perusahaan ("CP/MTN") dalam rangka melaksanakan pembangunan proyek jalan tol Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit (*Harbour Road*) dan proyek jalan tol Pondok Pinang - Jagorawi seksi selatan (JORR S). Jumlah seluruh CP/MTN yang diterbitkan dalam Rupiah sebesar Rp 1.048.000 (1.007 lembar) dan dalam Dollar Amerika sebesar USD 471.000.000 (471 lembar). Jumlah CP/MTN yang belum dibayar adalah Rp 181.350 dan USD 105.000.000.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001 tanggal 11 Oktober 2001 menetapkan bahwa penerbitan CP/MTN tersebut dilakukan secara melawan hukum dimana penerbitannya tidak melalui proses yang sah menurut standar operasional dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Putusan Badan Peradilan tersebut menetapkan para terdakwa antara lain DR. Ir. Tjokorda Raka S dan Ir. Thamrin Tanjung sebagai pihak-pihak yang bertanggung jawab. Perusahaan adalah sebagai pihak yang dirugikan atas penerbitan CP/MTN yang tidak sah tersebut.

Mahkamah Agung dalam putusannya menetapkan hak konsesi atas 1 Unit Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta seksi Pondok Pinang-Jagorawi (JORR S) berikut bangunan dan pintu-pintu gerbang dirampas untuk Negara dari PT Marga Nurindo Bhakti (pemegang konsesi sebelumnya), dengan ketentuan setelah kredit dari Bank BNI sudah terlunasi dari penghasilan operasional jalan tol, selanjutnya hak konsesi dan hasil pengoperasiannya dikelola dan diserahkan kepada Negara Cq PT. Hutama Karya.

Setelah melalui serangkaian proses hukum, eksekusi keputusan Mahkamah Agung atas penyerahan aset konsesi JORR S kepada Perusahaan terlaksana melalui Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan tertanggal 16 Maret 2016.

41. LEGAL CONTINGENCIES

Civil case

Issuance of Commercial Papers and Medium Term Notes

In June 1999, the Company, as a contractor, has been named as one of the defendants (Defendants) in a claim filed for criminal case of corruption in relation to the issuance of Commercial Paper and Medium Term Notes on the account of the Company ("CP/MTN") in undertaking the construction of Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit toll road (Harbour Road) project and Pondok Pinang - Jagorawi toll road project south section (JORR S). The total amount of CP/MTN issued in Rupiah was Rp 1,048,000 (1,007 papers), and in US dollar was USD 471,000,000 (471 papers). Total CP/MTN due and payable were Rp 181,350 and USD 105,000,000.

Based on Decision of the Supreme Court No.720/K/Pid/2001 dated 11 October 2001, determined that the issue of CP/MTN was carried out unlawfully where the issuance was not through a valid process according to the Company's operational standards and Article of Association.

The verdict of the judiciary stipulated that defendants, including DR. Ir. Tjokorda Raka S and Ir. Thamrin Tanjung, as the responsible parties. The Company is the party aggrieved over the issuance of CP/MTN.

The Supreme Court in its decision established the concession right on 1 unit of Jakarta Outer Ring Road Toll section Pondok Pinang-Jagorawi (JORR S), including the buildings and portals to be confiscated for the State from PT Marga Nurindo Bhakti (previous concessionaire), provided that after the settlement loan of Bank BNI has been fully paid from toll road operating income, then the concession right and its operating income is managed and handed over to the State Cq PT. Hutama Karya.

After a series of legal processes, the Supreme Court's decision on the transfer of JORR S concession assets to the Company was executed through the Official Gazette of Execution of Court's Decisions dated 16 March 2016.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Penerbitan Commercial Paper dan Medium Term Notes (lanjutan)

Para Terdakwa telah melakukan upaya hukum dan berdasarkan keputusan akhir Mahkamah Agung No. 562 PK/Pd/2008 tanggal 28 Juli 2009, penerbitan CP/MTN dinyatakan batal dan tidak berlaku menurut hukum dan menghukum DR. Ir. Tjokorda Raka S, Ir. Thamrin Tanjung, PT Sejahtera Bank Umum dan Drs. M. Soeleiman Abdullah untuk membayar ganti rugi secara tanggung renteng kepada Perusahaan sebesar Rp 150.000. Sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima ganti rugi tersebut.

Sementara itu, Perusahaan juga menghadapi beberapa gugatan yang dari para investor pemegang CP/MTN, antara lain adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 Oktober 1999, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan untuk menolak gugatan dari PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Export Import (Persero) terhadap Perusahaan dan beberapa pihak lainnya atas nilai 14 lembar CP/MTN sebesar USD 16.082.500 (nilai nominal ditambah ganti rugi). Para Penggugat kemudian menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.
- Pada 18 Juni 2007, Mahkamah Agung RI menyatakan menolak Permohonan Kasasi dari Perusahaan dan menghukum Perusahaan untuk membayar kepada PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Export Import (Persero) sebesar USD 16.082.500. Pada tanggal 12 Maret 2008 Perusahaan telah mengajukan dan mendaftarkan permohonan Peninjauan Kembali di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada 15 Juni 2012, pengadilan menolak Permohonan Peninjauan Kembali oleh Perusahaan.

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

Issuance of Commercial Papers and Medium Term Notes (continued)

The Defendants had taken legal action and based on the final decision Supreme Court No. 562 PK/Pd/2008 dated 28 July 2009, the issuance of CP/MTN was declared as invalid and illegal and sentenced DR. Ir. Tjokorda Rakan S, Ir. Thamrin Tanjung, PT Sejahtera Bank Umum and Drs. M. Soeleiman Abdullah to individually and collectively pay compensation to the Company to the amount of Rp 150,000. As of the date of approval of these consolidated financial statements are issued, the Company has not received the compensation.

Meanwhile, the Company also faces several claims from investors of CP/MTN, including as follow:

- *On 28 October 1999, South Jakarta District Court decided to reject the lawsuit brought by PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) and PT Bank Export Import (Persero) against the Company and other defendants over 14 CP/MTN to the value of USD 16,082,500 (nominal value plus compensation). Plaintiffs decided to appeal to the High Court of DKI Jakarta.*
- *On 18 June 2007, The Supreme Court of the Republic of Indonesia declared to reject the Appeal lodged by PT Hutama Karya (Persero) and instructed PT Hutama Karya to make payment to PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) and PT Bank Export Import (Persero) to the amount of USD 16,082,500. On 12 March 2008, the Company had submitted and registered application for Judicial Review to the Administering Office of the District Court of South Jakarta. On 15 June 2012, the Court has rejected the Company's Judicial Review.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Penerbitan Commercial Paper dan Medium Term Notes (lanjutan)

- Pada tanggal 23 Mei 2017, Nathaniel Tanaya, salah seorang pemegang CP/MTN, mengajukan gugatan wanprestasi kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan nomor register 202/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Tim. Penggugat menuntut pembayaran kepada perusahaan sebesar Rp 5.000 atas nilai nominal CP/MTN, beserta kerugian dan denda bunga sebesar 10% dan 7% per tahun dari nilai nominal terhitung sejak tanggal 13 Maret 1998 hingga Perusahaan membayar lunas. Pada tanggal 8 Februari 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur menolak gugatan tersebut dan kasus dimenangkan oleh Perusahaan. Kasus tersebut telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) dikarenakan tidak ada upaya hukum dari Nathaniel Tanaya.
- Pada Tanggal 18 Februari 2019, Nathaniel Tanaya, salah seorang pemegang CP/MTN, mengajukan gugatan wanprestasi kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri dengan nomor register 163/Pdt.G/2019/PN.JKT.Sel. Penggugat menuntut pembayaran kepada perusahaan atas nominal CP/MTN, beserta kerugian dan denda dengan total sebesar Rp 15.000.
- Pada tanggal 22 Agustus 2019, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur menolak gugatan terserbut dan kasus dimenangkan oleh Perusahaan. Kasus terserbut telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) dikarenakan tidak ada upaya hukum dari Nathaniel Tanaya.

Selain putusan tersebut di atas, terdapat 3 putusan perdata lainnya terkait penerbitan CP/MTN yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht*) yang isinya menyatakan bahwa pihak yang bertanggung jawab atas penerbitan CP/MTN adalah pribadi-pribadi yang menandatangani surat tersebut.

Grup juga memiliki kasus perdata lainnya yang signifikan dengan ringkasan sebagai berikut:

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

Issuance of Commercial Papers and Medium Term Notes (continued)

- On 23 May 2017, Nathaniel Tanaya, one of CP/MTN holders, filed a lawsuit against the Company to the East Jakarta District Court registered under 202/Pd.G/2017/PN.Jkt.Tim. Plaintiff charges the Company by amount of Rp 5,000 upon nominal value of CP/MTN, together with lossess and interest penalty of 10% and 7% of nominal value commencing from 13 March 1998 until the Company paid the full amount of charges. On 8 February 2018, the Panel of Judges of East Jakarta High Court was in favor of the Company. Due to absence of legal effort by Nathaniel Tanaya, the decision of the Panel of Judges of East Jakarta High Court had now attained permanent legal force.
- On 18 February 2019, Nathaniel Tanaya, one of the CP/MTN holders, filed a lawsuit against the Company to District Court registered under 163/Pdt.G/2019/PN.JKT.Sel. Plaintiff demanded CP/MTN to be redeemed and charged the Company amounted Rp 15,000 (principal and interest).
- On 22 August 2019, the Panel of Judges of East Jakarta High Court was in favor of the Company. Due to absence of legal effort by Nathaniel Tanaya, the decision of the Panel of Judges of East Jakarta High Court had now attained permanent legal force.

In addition to the verdicts above, there are 3 other verdicts related to issuance of CP/MTN which has a solid legal force (*inkracht*) which said the parties responsible for the issuance of the CP/MTN were the ones who signed the letters.

Group has other significant civil cases summarised as follows:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Perkara perdata (lanjutan)

Civil case (continued)

<u>No</u>	<u>Perihal/Matters</u>	<u>Pihak/Parties</u>	<u>Latar belakang dan pendapat hukum/Background and legal opinion</u>
1.	Dugaan Perbuatan Melawan Hukum yang digugat oleh PT Jaya Nur Sukses/ <i>Allegation of unlawful acts filed by PT Jaya Nur Sukses (Persero)</i>	Penggugat/ <i>Plaintiff</i> : PT Jaya Nur Sukses Tergugat/ <i>Defendant</i> : I: PT Hutama Karya (Persero) II: Bhoma Satriyo Anindito III: Dudi Pramedi Jumlah tuntutan/ <i>Amount of charges</i> : Rp 51,155,095,009	Penggugat menuntut Tergugat atas dugaan perbuatan melawan hukum terkait pekerjaan proyek Menara Rajawali Crysant. Perkara diputus pada tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Putusan No. 371/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel. yaitu mengabulkan Gugatan Penggugat sebagian senilai Rp 19,8 M. Selanjutnya Tergugat mengajukan Banding dan Putusan Pengadilan Tinggi No. 411/PDT/2019/PT DKI menyatakan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri. Adapun atas Putusan Pengadilan Tinggi tersebut Tergugat mengajukan Kasasi. Berdasarkan Penelurusan melalui website Informasi Perkara Mahkamah Agung, telah terbit Putusan Kasasi No. 2950 K/PDT/2019/ PT DKI tanggal 2 November 2020 yang mengabulkan Permohonan Kasasi. Berdasarkan Putusan Kasasi No. 2950 K/PDT/2019/ PT DKI tanggal 2 November 2020 yang diterima tanggal 29 April 2021, menyatakan membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 411/PDT/2019/PT DKI tanggal 30 September 2019 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 371/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel. tanggal 14 Maret 2019 sehingga Putusan telah berkekuatan hukum tetap dan Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran./ <i>Plaintiff charges the Defendant for illegal acts against the law on construction project of Menara Rajawali Crysant. Based on Decision Number 371/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel. The case was decided at the South Jakarta District Court level by partially accepting the Plaintiff's claim of Rp. 19.8 billion. Subsequently, the Defendant filed an appeal and the Decision Number 411/PDT/2019/PT DKI of the High Court stated that it upheld the District Court's decision. As for the decision of the High Court, the Defendant filed an appeal. Based on the Cassation Decision No. 2950 K/PDT/2019/ PT DKI dated November 2, 2020 which was received on April 29, 2021, declared annulled the Decision of the DKI Jakarta High Court No. 411/PDT/2019/PT DKI dated September 30, 2019 which confirmed the South Jakarta District Court Decision No. 371/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel. dated March 14, 2019 so that the Decision has legally binding and the Company has no obligation to make any payments.</i>
2	Dugaan Wanprestasi yang digugat oleh PT Jaya Nur Sukses/ <i>Allegation of default acts filled by PT Jaya Nur Sukses</i>	Penggugat/ <i>Plaintiff</i> : PT Jaya Nur Sukses Tergugat/ <i>Defendant</i> : I: PT Hutama Karya (Persero) II: PT HK Realtindo Jumlah tuntutan/ <i>Amount of charges</i> : Rp1,249,580,000,000	Pada tanggal 15 Februari 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan gugatan Penggugat atas tindakan wanprestasi tidak dapat diterima karena Penggugat tidak memiliki kapasitas dan landasan hukum dalam mengajukan perkara melalui Putusan No.225/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2018, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan mengabulkan sebagian gugatan dan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada penggugat dengan jumlah sebesar Rp1,2 T melalui Putusan Nomor 385/PDT/2018/PT.DKI. Pada bulan Januari 2019, atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Mahkamah Agung RI telah menerbitkan Putusan Kasasi Nomor 1916 K/Pdt/2019 pada tanggal 26 Agustus 2019 yang menyatakan menolak Permohonan Kasasi. Terhadap Putusan tersebut telah diajukan Permohonan Peninjauan Kembali dengan diwakili oleh Jaksa Pengacara Negara Jambaton Kejaksaan RI pada 6 Mei 2021. Mahkamah Agung RI telah menerbitkan Putusan Nomor 1005 PK/PDT/2021 tanggal 21 Desember 2021 yang mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali sehingga Putusan telah berkekuatan hukum tetap dan Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran. Sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima Salinan Putusan tersebut./ <i>On 15 February 2018, the Central Jakarta District Court stated that the Plaintiff's claim for breach of action was unacceptable because the Plaintiff did not have the capacity and legal standing in filing a case through Decision Number 225/Pdt.G/2017/PN.</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Perkara perdata (lanjutan)

Civil case (continued)

<u>No</u>	<u>Perihal/Matters</u>	<u>Pihak/Parties</u>	<u>Latar belakang dan pendapat hukum/Background and legal opinion</u>
			<p>Furthermore, on 26 September 2018, the DKI Jakarta High Court cancel the decision of the Central Jakarta District Court and granted part of the lawsuit and sentenced the plaintiff to pay compensation to the plaintiff totaling Rp 1.2 trillion through Decision Number 385/PDT/2018/PT.DKI. In January 2019, in regards to the Jakarta High Court's decision, the Company filed a cassation to the Supreme Court. Mahkamah Agung RI has been issued Decision Number 1916 K/Pdt/2019 dated 26 August 2019 whereby the court rejected the applicant's claim. As of the date of approval of the consolidated financial statements are issued, against this decision, an application for reconsideration has been submitted represented by the State Attorney Jampdatun Kejaksaan RI on May 6, 2021. Mahkamah Agung RI has been issued Decision Number 1005 PK/PDT/2021 dated 21 Desember 2021 whereby the court granted the request for reconsideration, so that the Decision has legally binding and the Company has no obligation to make any payments. As of the date of approval of the consolidated financial statements are issued, Company has not received yet the original copy of Decision.</p>
3	Pembukaan kembali perkara Kepailitan PT Jaya Nur Sukses/ <i>Reopening of PT Jaya Nur Sukses bankruptcy case</i>	Penggugat/ <i>Plaintiff</i> : PT Hutama Karya Tergugat/ <i>Defendant</i> : I: PT JNS II: Dudi Pramedi Bhoma Satriyo Anindito	<p>Penggugat mengajukan gugatan untuk membuka kembali perkara kepailitan nomor 44/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 26 Desember 2012 jo.: Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No 484K/Pdt.Sus-Pailit/2013 tanggal 22 Oktober 2013 jo. Putusan Peninjauan Kembali No 51PK/Pdt.Sus-Pailit/2014 tanggal 26 Agustus 2014. Melalui gugatan lain-lain melalui PN Niaga dengan register No. 18/Pdt.Sus-GugatanLain-Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. Pada tanggal 25 Juli 2019, diterbitkan Putusan No 18/Pdt.Sus-GugatanLain-Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan amar yang menyatakan membuka kembali kepailitan atas nama Debitur pailit PT. Jaya Nur Sukses (dalam pailit). Tergugat mengajukan permohonan Kasasi dengan Register Nomor Perkara nomor 893K/Pdt.Sus-Pailit/2019 dan telah diterbitkan putusan dengan amar menolak permohonan kasasi tergugat sehingga atas Putusan MA telah berkekuatan hukum tetap tergugat tetap dinyatakan Pailit dengan segala akibat hukumnya. Pada tanggal 26 Maret 2020 tergugat mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan Kasasi. Penggugat telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali tanggal 8 April 2020. Mahkamah Agung telah menerbitkan Putusan Peninjauan Kembali Nomor 39 PK/Pdt.Sus-Pailit/2020 pada tanggal 26 Agustus 2020 yang menyatakan menolak permohonan Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, atas Putusan MA telah berkekuatan hukum tetap tersebut PT Jaya Nur Sukses tetap dinyatakan Pailit dengan segala akibat hukumnya./<i>The Plaintiff filed lawsuit to reopen bankruptcy case no 44/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST on 26 December 2012 jo. Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia number 484K/Pdt.Sus-Pailit/2013 dated 22 October 2013 jo. Judgment Review number 51PK/Pdt.Sus-Pailit/2014 dated 26 August 2014 through lawsuit on PN Niaga with register number 18/Pdt.Sus-GugatanLain Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. On 25 July 2019 Decision number 18/Pdt.Sus-GugatanLain-Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst stated the reopening bankruptcy in the name of PT. Jaya Nur Sukses (default). The defendant filed an appeal with the register number 893K/Pdt.Sus-Pailit/2019 and the verdict had been issued with an application rejecting the appeal of the defendant's appeal so that the Supreme Court decision has been legally binding, the defendant was declared bankrupt with all its legal consequences. On 26 March 2020 the defendant filed a judicial review of the cassation decision. Mahkamah Agung RI has been issued Decision Number 39 PK/Pdt.Sus-Pailit/2020 dated 26 August 2020, whereby the court rejected the application for reconsideration. As of the issuance date of the approval of the consolidated financial statements, PT Jaya Nur Sukses is in bankruptcy status due to all legal consequences.</i></p>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

**Putusan pengadilan Proyek Pembangunan
Gedung Kampus IPDN Rokan Hilir dan Bukit
Tinggi**

Sehubungan dengan hasil Putusan Pengadilan atas Proyek Pembangunan Gedung Kampus IPDN Rokan Hilir dan Bukit Tinggi, telah terbit Putusan Pengadilan No. 33/Pid.Sus-TPK/2019/PN.Jkt.Pst tanggal 26 Juli 2019 jo. Putusan Nomor 40/PID.TPK/2019/PT DKI tanggal 3 Oktober 2019 dan Putusan Nomor 38/Pid.Sus-TPK/2019/PN Jkt.Pst tanggal 7 Agustus 2019 jo. Putusan Nomor 42/PID.TPK/2019/PT DKI tanggal 18 November 2019 jo. Putusan Nomor 1559 K/PID.SUS/2020 tanggal 15 Mei 2020 jo. Putusan Nomor 501 PK/Pid.Sus/2021 tanggal 22 Desember 2021. Ditambahkan dengan fakta yang terungkap di persidangan yang tertuang dalam Putusan, diketahui bahwa atas Tindak Pidana Korupsi dimaksud Perusahaan telah diuntungkan sebesar Rp 40,8 miliar dan Perusahaan menyetujui untuk melakukan pengembalian atas Kerugian Negara sebagaimana dalam kedua Putusan tersebut. Pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah membukukan penyisihan sebesar Rp 40,8 miliar terkait kasus ini. Kedua Putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*). Pada bulan Maret 2022, Perusahaan telah menyetorkan pengembalian awal sebesar Rp 10 miliar, selanjutnya pengembalian kerugian akan dilakukan secara bertahap.

42. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kenaikan aset takberwujud		
- hak konsesi jalan tol	12,909,007	15,836,317
Kenaikan aset takberwujud		
- hak konsesi jalan tol		
melalui pengakuan dana talangan		
tanah sebagai biaya investasi	537,170	-
Kenaikan aset tetap yang diperoleh		
melalui sewa	111,614	268,443
Revaluasi tanah	-	168,761

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

**Court's decision on the Construction project on
Gedung Kampus IPDN Rokan Hilir and Bukit
Tinggi**

In connection with the result of the Court's Decision on construction project on Gedung Kampus IPDN Rokan Hilir and Bukit Tinggi with Decision No. 33/Pid.Sus-TPK/2019/PN.Jkt.Pst dated 26 July 2019 jo. Decision No. 40/PID.TPK/2019/PT DKI dated 3 October 2019 and Decision No. 38/Pid.Sus-TPK/2019/PN Jkt.Pst dated 7 August jo. Decision No. 42/PID.TPK/2019/PT DKI dated 18 November 2019 jo. Decision No. 1559 K/PID.SUS/2020 dated 15 May 2020 jo. Decision Number 501 PK/Pid.Sus/2021 dated 22 December 2021. In addition, based on the facts revealed during the trial as stated in the Verdict, it is known that the Company gained Rp. 40.8 billion from the said Corruption Crime and the Company agreed to refund the State losses as stated in the Decisions. As of 31 December 2021, the Company recognised a provision amounting to Rp 40.8 billion related to this case. Both decisions had now reached permanent legal force (*inkracht van gewijsde*). In March 2022, the Company has paid an initial refund of Rp 10 billion, going forward, the loss refund will be paid through installment.

42. NON-CASH TRANSACTION

Financing and investing activities not affecting consolidated cash flows are as follows:

The increase in intangible assets
toll road concession right -
The increase in intangible assets
toll road concession right -
from land acquisition bridging fund
accounted as investment cost
The increase in fixed assets
acquired through lease
Revaluation on lands

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. REKONSILIASI UTANG BERSIH

43. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman jangka pendek bank dan non-bank/ Short-term loan bank and non bank	Pinjaman jangka panjang bank dan non-bank/Long term loan bank and non bank	Obligasi/ Bonds	Medium terms notes	Sukuk Mudharabah	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Utang bersih									Net debt as at
1 Januari 2020	8,310,767	(6,217,666)	(26,266,351)	(6,819,022)	(2,694,922)	-	(515,398)	(34,202,592)	1 January 2020
Arus kas	2,819,625	3,340,934	(3,565,717)	325,000	(8,582,394)	-	182,711	(5,479,841)	Cash flows
Akuisisi –									Acquisition under
sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	(268,443)	(268,443)	financial lease
Penyesuaian nilai tukar mata uang asing	249	(38,593)	-	-	523,800	-	-	485,456	Foreign exchange adjustment
Akuisisi atas entitas anak (catatan 4)	-	(142,621)	(114,849)	-	-	-	-	(257,470)	Acquisition of subsidiaries (Note 4)
Perubahan lain	-	(44,659)	13,442	(128)	71,872	-	46,535	88,060	Other changes
Utang bersih									Net debt as at
31 Desember 2020	<u>11,130,641</u>	<u>(3,102,605)</u>	<u>(29,933,475)</u>	<u>(6,494,150)</u>	<u>(10,681,644)</u>	<u>-</u>	<u>(554,595)</u>	<u>(39,635,828)</u>	31 December 2020
Utang bersih									Net debt as at
1 Januari 2021	<u>11,130,641</u>	<u>(3,102,605)</u>	<u>(29,933,475)</u>	<u>(6,494,150)</u>	<u>(10,681,644)</u>	<u>-</u>	<u>(554,595)</u>	<u>(39,635,828)</u>	1 January 2021
Arus kas	10,075,293	2,386,413	(222,039)	(1,000,000)	400,000	(500,000)	230,618	11,370,285	Cash flows
Reklasifikasi	-	128,248	(128,248)	-	-	-	-	-	Acquisition under
Akuisisi –									financial lease
sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	(111,614)	(111,614)	Foreign exchange
Penyesuaian nilai tukar mata uang asing	(708)	-	-	-	(98,397)	-	-	(99,105)	adjustment
Perubahan lain	-	(1,882)	(7,317)	4,283	(9,294)	3,324	35,593	24,707	Other changes
Utang bersih									Net debt as at
31 Desember 2021	<u>21,205,226</u>	<u>(589,826)</u>	<u>(30,291,079)</u>	<u>(7,489,867)</u>	<u>(10,389,335)</u>	<u>(496,676)</u>	<u>(399,998)</u>	<u>(28,451,555)</u>	31 December 2021

44. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

44. SUBSEQUENT EVENTS

Penyesuaian tarif pajak penghasilan final usaha jasa konstruksi

Change in the construction services final income tax rate

Pada tahun 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 9 tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan final usaha jasa konstruksi sebagai berikut:

In 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No 9 year 2022 related to Income tax on Income from Construction Services Business. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the final income tax rate for construction services as follows:

- tarif pajak penghasilan jasa konstruksi yang memiliki kualifikasi usaha menengah, besar atau spesialis sebesar 2,65% dari sebelumnya 3%
- tarif jasa konsultansi konstruksi sebesar 3,5% dari sebelumnya 4%
- tarif jasa konstruksi terintegrasi sebesar 2,65%

- *construction service rate of 2.65% entity who hold a certificate of medium, big or specialist business construction from previous tax rate of 3%*
- *Construction consultancy rate of 3.5% from previous tax rate of 4%*
- *Integrated construction work rate of 2.65%*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)

Meskipun kondisi telah membaik, pandemi Covid-19 diperkirakan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan Grup di masa depan:

- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akan mempengaruhi lalu lintas harian rata-rata jalan tol sehingga berdampak pada penurunan pendapatan usaha dan operasi jalan tol.
- Tindakan pencegahan dan perlindungan yang diambil pemerintah untuk menghadapi dampak dari COVID 19, berupa *social distancing*, pembatasan perjalanan, dan karantina yang dapat mengakibatkan gangguan dan pembatasan proses pengadaan barang dan jasa dan akan mempengaruhi pendapatan konstruksi, dan real estat, dan penjualan barang Grup.

Dalam menghadapi dan mengelola kondisi diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Secara aktif dan teratur meninjau dan mengelola modal untuk memastikan struktur permodalan yang optimal dan menegosiasikan tambahan Penyertaan Modal Negara ("PMN"). Grup telah mendapatkan persetujuan untuk mendapatkan tambahan PMN sebesar Rp 23 triliun yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara ("APBN") tahun 2022. Sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Grup sedang mengajukan tambahan PMN tahun anggaran 2023 kepada pemerintah.
- Menyesuaikan target pembangunan JTTS pada tahun 2022 sesuai dengan tambahan PMN yang diterima.
- Melakukan *refinancing* pinjaman. Perusahaan telah berhasil melakukan *refinancing* pinjaman melalui penerbitan obligasi dan sukuk dengan tenor yang lebih panjang yaitu 7 tahun dan tingkat suku bunga yang lebih rendah.
- Melakukan efisiensi biaya.
- Meningkatkan arus kas dengan cara memperbaiki perputaran piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu mengatasi akibat pandemi Covid-19 tersebut.

**45. CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
PANDEMIC**

Although conditions have been improving, the Covid-19 pandemic may adversely affect the Group's financial performance in the future:

- *Restrictions Towards Community Activities (PKM) can affect the volume of toll road daily traffic which lead to a decline in toll road operation revenue.*
- *The preventive or protective actions that government authorities have taken to counter the effects of COVID 19, including social distancing, travel restrictions, and imposition of quarantines which may result in disruption and limitation on goods and services supply chains can affect the Group's construction, real estate revenues, and sale of goods.*

In responding to and managing the adverse effects of the above mentioned conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- *Actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and negotiates additional capital contribution from Government ("PMN"). The Group had obtained the approval for the additional PMN amounting to Rp 23 trillion which has been budgeted in the State Budget ("APBN") 2022. Until the authorisation date of the consolidated financial statements are issued, the Group is proposing for the additional PMN budgeting year 2023 to the government.*
- *Adjust JTTS construction target in 2022 according to the amount of additional PMN received.*
- *Refinancing the borrowing. The Company has successfully refinancing the borrowings through the issuance of bonds and sukuk with longer tenor of 7 years and lower interest rate.*
- *Perform costs efficiency.*
- *Increase the cash flows by improving trade receivables' turn over.*

Management believes that the Group will be able to overcome the Covid-19 pandemic situation.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada bulan September 2021, Perusahaan, PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("JM"), dan PT Waskita Toll Road ("WTR") yang merupakan pemegang saham dari PT Hutama Marga Waskita ("HMW"), bersama-sama menandatangani Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 September 2021 tertuang dalam akta notaris No. 7 tanggal 11 Oktober 2021 dari notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0059469.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 26 Oktober 2021. Keputusan tersebut menyetujui antara lain penambahan modal ditempatkan dan disetor HMW dari Rp 176.700 menjadi Rp 1.808.009 dimana Perusahaan memiliki saham sebesar Rp 1.700.889 atau setara dengan 94,08% (sebelumnya Perusahaan memiliki kepemilikan atas HMW sebesar 40%). Akuisisi HMW merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (ultimate shareholder) dari Perusahaan, JM dan WTR adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode komparatif.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas HMW yang dimiliki oleh JM dan WTR sebelum tanggal kombinasi bisnis disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**46. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF TRANSACTION
WITH ENTITY UNDER COMMON CONTROL**

In September 2021, the Company, PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("JM"), dan PT Waskita Toll Road ("WTR") which are shareholders of PT Hutama Marga Waskita ("HMW"), jointly signed Shareholder Decisions outside the General Meeting of Shareholders dated 27 September 2021 accordance with notarial deed No. 7 dated 11 October 2021 of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0059469.AH.01.02.Tahun 2021 dated 26 October 2021. The Decision approved the increase of HMW's subscribed and paid-in capital from Rp 176,700 to Rp 1,808,009 in which the Company owns Rp 1,700,889 of shares or equivalent to 94.08% (previously the Company owned 40% of HMW). The HMW acquisition is a business combination of entities under common control in which the ultimate shareholder of the Company, JM and WTR is the Government of the Republic Indonesia. Therefore, the transaction is treated based on the pooling interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control". The pooling of interest method is applied as if the business combination had occurred from the beginning of the comparative period.

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recognised as "Difference in Transaction Value of Business Combination of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position. HMW's equity owned by JM and WTR before the business combination date is presented as "merging equity entity" as part of equity. The details of the amount of consideration transferred and the carrying amount obtained are as follows:

27 September 2021

Investasi pada asosiasi	518,561	<i>Investment in associate</i>
Konversi dari piutang lain-lain	<u>1,216,750</u>	<i>Conversion from other receivables</i>
Total imbalan yang dialihkan	<u>1,735,311</u>	<i>Total reallocated benefit</i>
Jumlah tercatat investasi	<u>(1,779,348)</u>	<i>Investment carrying amount</i>
Tambahan modal disetor	<u>(44,037)</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF TRANSACTION
WITH ENTITY UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak dari penerapan PSAK 38 terhadap
laporan keuangan konsolidasian**

**Impact of implementation PSAK 38 to the
consolidated financial statements**

Berikut ini menggambarkan dampak atas penerapan
PSAK 38 pada laporan posisi keuangan
konsolidasian pada tanggal 31 Desember dan
1 Januari 2020:

The following describes the impact of the
adoption of PSAK 38 on the consolidated
statement of financial position as of 31 December
and 1 January 2020:

	31 Desember / December 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 38	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	11,127,374	3,267	11,130,641	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	211,557	-	211,557	Third parties -
- Pihak berelasi	907,503	(39,295)	868,208	Related parties -
Piutang ventura Bersama	173,005	-	173,005	Receivables from joint ventures
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	42,779	-	42,779	Third parties -
- Pihak berelasi	256,414	-	256,414	Related parties -
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross amounts due from customers
- Pihak ketiga	426,820	-	426,820	Third parties -
- Pihak berelasi	2,859,917	(1,599,763)	1,260,154	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	3,131,300	257,346	3,388,646	Third parties -
- Pihak berelasi	54,179	-	54,179	Related parties -
Persediaan	826,548	-	826,548	Inventories
Aset real estat	1,582,709	-	1,582,709	Real estate assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	332,615	417	333,032	Advances and prepayments Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka				Corporate income taxes -
- Pajak penghasilan	48,763	-	48,763	Other taxes -
- Pajak lain-lain	1,875,423	-	1,875,423	Other financial assets
Aset keuangan lainnya	5,865	-	5,865	Other financial assets
Jumlah aset lancar	23,862,771	(1,378,028)	22,484,743	Total current assets

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF TRANSACTION
WITH ENTITY UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak dari penerapan PSAK 38 terhadap
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Impact of implementation PSAK 38 to the
consolidated financial statements (continued)**

	31 Desember / December 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 38	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	1,211,716	(1,186,486)	25,230	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	777,136	990	778,126	<i>Advances and prepayments</i>
Bagian tidak lancar dari aset real estat	1,300,340	-	1,300,340	<i>Non-current portion of real estate assets</i>
Properti investasi	334,148	-	334,148	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	175,890	(97,537)	78,353	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	333,317	-	333,317	<i>Investment in joint ventures</i>
Aset tetap	4,000,800	728	4,001,528	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud				<i>Intangible assets</i>
Hak pengusahaan jalan tol	78,546,943	5,746,706	84,293,649	<i>Toll road concession rights -</i>
Lain-lain	22,645	-	22,645	<i>Others -</i>
<i>Goodwill</i>	116,743	-	116,743	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	45,674	-	45,674	<i>Deferred tax assets</i>
Aset keuangan lainnya	238,068	-	238,068	<i>Other financial assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	64,400	(5,485)	58,915	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	87,167,820	4,458,916	91,626,736	Total non-current assets
Jumlah aset	111,030,591	3,080,888	114,111,479	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	10,157,011	9,051	10,166,062	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	7,082,543	2,686,495	9,769,038	<i>Related parties -</i>
Pinjaman jangka pendek				<i>Short-term loans</i>
- Bank	1,821,139	215,079	2,036,218	<i>Banks -</i>
- Non-bank	1,066,387	-	1,066,387	<i>Non-banks -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	124,678	(2)	124,676	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	319,158	-	319,158	<i>Related parties -</i>
Utang retensi				<i>Retention payables</i>
- Pihak berelasi	692,947	-	692,947	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan	2,438	-	2,438	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	491,699	106	491,805	<i>Other taxes -</i>
Uang muka kontrak jangka pendek	782,029	-	782,029	<i>Short-term contract advances</i>
Akrual dan provisi	1,779,415	15,589	1,795,004	<i>Accruals and provision</i>
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				<i>Current maturity of long-term loan:</i>
- Bank	5,498,909	-	5,498,909	<i>Banks -</i>
- Non-bank	978,184	-	978,184	<i>Non-banks -</i>
- <i>Medium Term Notes</i>	399,500	-	399,500	<i>Medium Term Notes -</i>
- Utang obligasi	6,494,150	-	6,494,150	<i>Bonds payables -</i>
- Liabilitas sewa	185,993	36	186,029	<i>Lease liabilities -</i>
Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan	217,777	-	217,777	<i>Current portion of deferred revenue</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	38,093,957	2,926,354	41,020,311	Total current liabilities

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF TRANSACTION
WITH ENTITY UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak dari penerapan PSAK 38 terhadap
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Impact of implementation PSAK 38 to the
consolidated financial statements (continued)**

	31 Desember / December 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 38	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	2,440,314	-	2,440,314	Related parties -
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan net of current maturities:
- Bank	23,005,514	-	23,005,514	Banks -
- Non-bank	450,868	-	450,868	Non-bank -
- <i>Medium Term Notes</i>	10,282,144	-	10,282,144	Medium Term Notes -
- Utang obligasi	-	-	-	Bonds payables -
- Liabilitas sewa	368,566	-	368,566	Lease liabilities -
Uang muka kontrak jangka panjang	79,847	-	79,847	Long-term contract advances
Akrual dan provisi	147,062	-	147,062	Accruals and provision
Pendapatan ditangguhkan	3,484,464	-	3,484,464	Deferred revenue
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	195,481	-	195,481	Long-term employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	191,085	-	191,085	Deferred tax liabilities
Utang tidak lancar lain-lain				Other non-current payables
- Pihak ketiga	87,270	-	87,270	Third parties -
Utang retensi				Retention payables
- Pihak ketiga	243,242	-	243,242	Third parties -
- Pihak berelasi	120,486	-	120,486	Related parties -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>41,096,343</u>	<u>-</u>	<u>41,096,343</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>79,190,300</u>	<u>2,926,354</u>	<u>82,116,654</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	20,100,000	-	20,100,000	Share capital
Penyertaan modal negara	7,500,000	-	7,500,000	Government capital investment
Cadangan revaluasi aset tetap	636,255	-	636,255	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	5,619,215	-	5,619,215	Appropriated –
- Belum dicadangkan	(2,731,996)	-	(2,731,996)	Unappropriated –
Ekuitas merging entity	-	154,534	154,534	Equity merging entity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31,123,474	154,534	31,278,008	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	716,817	-	716,817	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>31,840,291</u>	<u>154,534</u>	<u>31,994,825</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>111,030,591</u>	<u>3,080,888</u>	<u>114,111,479</u>	Total liabilities and equity

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF TRANSACTION
WITH ENTITY UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak dari penerapan PSAK 38 terhadap
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Impact of implementation PSAK 38 to the
consolidated financial statements (continued)**

Berikut ini menggambarkan dampak atas penerapan
PSAK 38 pada laporan posisi keuangan
konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020:

The following describes the impact of the adoption
of PSAK 38 on the consolidated statement of
financial position as of 1 January 2020:

	1 Januari / January 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 38	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	8,242,399	68,368	8,310,767	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	233,978	-	233,978	Third parties -
- Pihak berelasi	1,252,388	(925,938)	326,450	Related parties -
Piutang ventura Bersama	270,714	-	270,714	Receivables from joint ventures
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	197,552	-	197,552	Third parties -
- Pihak berelasi	284,291	-	284,291	Related parties -
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross amounts due from customers
- Pihak ketiga	341,832	-	341,832	Third parties -
- Pihak berelasi	2,513,224	(662,912)	1,850,312	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	3,616,176	596,742	4,212,918	Third parties -
- Pihak berelasi	28,403	-	28,403	Related parties -
Persediaan	889,865	-	889,865	Inventories
Aset real estat	1,555,364	-	1,555,364	Real estate assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	624,923	302	625,225	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	100,008	-	100,008	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,605,978	-	1,605,978	Other taxes -
Aset keuangan lainnya	49,421	-	49,421	Other financial assets
Jumlah aset lancar	21,806,516	(923,438)	20,883,078	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	65,500	-	65,500	Third parties -
Uang muka dan beban dibayar di muka	804,568	1,296	805,864	Advances and prepayments
Bagian tidak lancar dari aset real estat	1,296,783	-	1,296,783	Non-current portion of real estate assets
Properti investasi	380,035	-	380,035	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	112,907	(52,374)	60,533	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	376,064	-	376,064	Investment in joint ventures
Aset tetap	3,354,992	713	3,355,705	Fixed assets
Aset takberwujud				Intangible assets
Hak pengusahaan jalan tol	63,129,387	2,839,935	65,969,322	Toll road concession rights -
Lain-lain	22,327	-	22,327	Others -
Aset pajak tangguhan	68,533	-	68,533	Deferred tax assets
Aset keuangan lainnya	143,349	-	143,349	Other financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	86,732	-	86,732	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	69,841,177	2,789,570	72,630,747	Total non-current assets
Jumlah aset	91,647,693	1,866,132	93,513,825	Total assets

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF TRANSACTION
WITH ENTITY UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak dari penerapan PSAK 38 terhadap
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Impact of implementation PSAK 38 to the
consolidated financial statements (continued)**

	1 Januari / January 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 38	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	10,107,824	4,285	10,112,109	Third parties -
- Pihak berelasi	1,697,314	1,142,375	2,839,689	Related parties -
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
- Bank	3,528,668	588,467	4,117,135	Banks -
- Non-bank	2,100,531	-	2,100,531	Non-banks -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	91,528	2	91,530	Third parties -
- Pihak berelasi	472,429	-	472,429	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	11	-	11	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	340,772	309	341,081	Other taxes -
Uang muka kontrak				Short-term contract advances
jangka pendek	273,616	-	273,616	Accruals and provision
Akrual dan provisi	1,516,577	2,307	1,518,884	Current maturity of
Bagian lancar atas pinjaman				long-term loan:
jangka panjang:				Medium Term Notes -
- <i>Medium Term Notes</i>	404,406	-	404,406	Bonds payables -
- Utang obligasi	324,872	-	324,872	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	230,900	-	230,900	Current portion of
Bagian lancar atas				deferred revenue
pendapatan ditangguhkan	497,864	-	497,864	
Jumlah liabilitas jangka pendek	21,587,312	1,737,745	23,325,057	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	5,668,072	-	5,668,072	Related parties -
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan net of current maturities:
- Bank	24,837,299	-	24,837,299	Banks -
- Non-bank	1,429,052	-	1,429,052	Non-bank -
- <i>Medium Term Notes</i>	2,290,516	-	2,290,516	Medium Term Notes -
- Utang obligasi	6,494,150	-	6,494,150	Bonds payables -
- Liabilitas sewa	284,498	-	284,498	Lease liabilities -
Uang muka kontrak jangka panjang	35,503	-	35,503	Long-term contract advances
Akrual dan provisi	-	-	-	Accruals and provision
Pendapatan ditangguhkan	4,349,607	-	4,349,607	Deferred revenue
Kewajiban imbalan kerja				Long-term employee benefit
jangka panjang	257,157	-	257,157	obligations
Liabilitas pajak tangguhan	182,088	-	182,088	Deferred tax liabilities
Utang retensi				Retention payables
- Pihak ketiga	240,054	-	240,054	Third parties -
- Pihak berelasi	1,033,776	-	1,033,776	Related parties -
Jumlah liabilitas jangka panjang	47,101,772	-	47,101,772	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	68,689,084	1,737,745	70,426,829	Total liabilities

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF TRANSACTION
WITH ENTITY UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak dari penerapan PSAK 38 terhadap
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Impact of implementation PSAK 38 to the
consolidated financial statements (continued)**

	1 Januari / January 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 38 Adjustment PSAK 38	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Ekuitas				Equity
Modal saham	16,600,000	-	16,600,000	Share capital
Cadangan revaluasi aset tetap	467,494	-	467,494	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	3,624,279	-	3,624,279	Appropriated –
- Belum dicadangkan	1,779,949	-	1,779,949	Unappropriated –
Ekuitas merging entity	<u>-</u>	<u>128,387</u>	<u>128,387</u>	Equity merging entity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>22,471,722</u>	<u>128,387</u>	<u>22,600,109</u>	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	486,887	-	486,887	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>22,958,609</u>	<u>128,387</u>	<u>23,086,996</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>91,647,693</u>	<u>1,866,132</u>	<u>93,513,825</u>	Total liabilities and equity

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF TRANSACTION
WITH ENTITY UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak dari penerapan PSAK 38 terhadap
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Impact of implementation PSAK 38 to the
consolidated financial statements (continued)**

Berikut ini menggambarkan dampak atas penerapan
PSAK 38 pada laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2020:

The following describes the impact of the adoption
of PSAK 38 on the consolidated statements of
profit or loss and other comprehensive income for
the year ended 31 December 2020:

	31 Desember / December 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 38	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Pendapatan	21,642,841	1,758,191	23,401,032	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(19,776,709)</u>	<u>(1,708,333)</u>	<u>(21,485,042)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,866,132	49,858	1,915,990	Gross profit
Beban penjualan	(33,998)	-	(33,998)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(1,150,053)	(14,623)	(1,164,676)	
Beban pajak penghasilan final	(513,745)	-	(513,745)	Final tax expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	76,913	(10,883)	66,030	Shares of net profit of associates and joint ventures
Keuntungan dari akuisisi entitas anak dan asosiasi	14,690	-	14,690	Gain on acquisition of subsidiaries and associates
Beban lain-lain, bersih	<u>(276,871)</u>	<u>(51)</u>	<u>(276,922)</u>	Other expenses, net
Laba usaha	(16,932)	24,301	7,369	Operating income
Penghasilan keuangan	660,308	1,846	662,154	Finance income
Biaya keuangan	<u>(2,554,192)</u>	<u>-</u>	<u>(2,554,192)</u>	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,910,816)	26,147	(1,884,669)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(149,977)</u>	<u>-</u>	<u>(149,977)</u>	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan	(2,060,793)	26,147	(2,034,646)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi tanah	168,761	-	168,761	Gains on revaluation of lands
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	76,422	-	76,422	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Related income tax
	245,183	-	245,183	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(1,815,610)</u>	<u>26,147</u>	<u>(1,789,463)</u>	Total comprehensive loss for the year

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF TRANSACTION
WITH ENTITY UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak dari penerapan PSAK 38 terhadap
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Impact of implementation PSAK 38 to the
consolidated financial statements (continued)**

	<u>31 Desember / December 2020</u>			
	<u>Sebelum penyesuaian/ Before adjustment</u>	<u>Penyesuaian PSAK 38 Adjustment PSAK 38</u>	<u>Setelah penyesuaian/ After adjustment</u>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(2,098,133)	26,147	(2,071,986)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>37,340</u>	<u>-</u>	<u>37,340</u>	Non-controlling interests
	<u>(2,060,793)</u>	<u>26,147</u>	<u>(2,034,646)</u>	
Jumlah (rugi)/laba komprehensif Total comprehensive (loss)/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,852,950)	26,147	(1,826,803)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>37,340</u>	<u>-</u>	<u>37,340</u>	Non-controlling interests
	<u>(1,815,610)</u>	<u>26,147</u>	<u>(1,789,463)</u>	
Rugi per saham – Dasar dan Dilusian	(121,549)		(120,034)	Loss per share – Basic and Diluted

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS TRANSAKSI DENGAN
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF TRANSACTION
WITH ENTITY UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

**Dampak dari penerapan PSAK 38 terhadap
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Impact of implementation PSAK 38 to the
consolidated financial statements (continued)**

Berikut ini menggambarkan dampak atas penerapan
PSAK 38 pada laporan arus kas konsolidasian untuk
tahun yang berakhir 31 Desember 2020:

The following describes the impact of the
adoption of PSAK 38 on the consolidated
statements of cash flows for the year ended 31
December 2020:

	31 Desember / December 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 38 Adjustment PSAK 38	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1,769,666)	(104,179)	(1,873,845)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(15,018,392)	413,428	(14,604,964)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	19,672,784	(374,350)	19,298,434	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,884,726	(65,101)	2,819,625	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	8,242,399	(68,368)	8,310,767	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh selisih kurs	249	-	249	Effect of foreign exchange rate
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)	<u>11,127,374</u>	<u>3,267</u>	<u>11,130,641</u>	Cash and cash equivalents at end of the year (Note 5)